

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN BERBASIS DIGITAL
DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI KALISAT
JEMBER**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
MEI 2025**

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN BERBASIS DIGITAL
DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI KALISAT
JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen pendidikan Islam



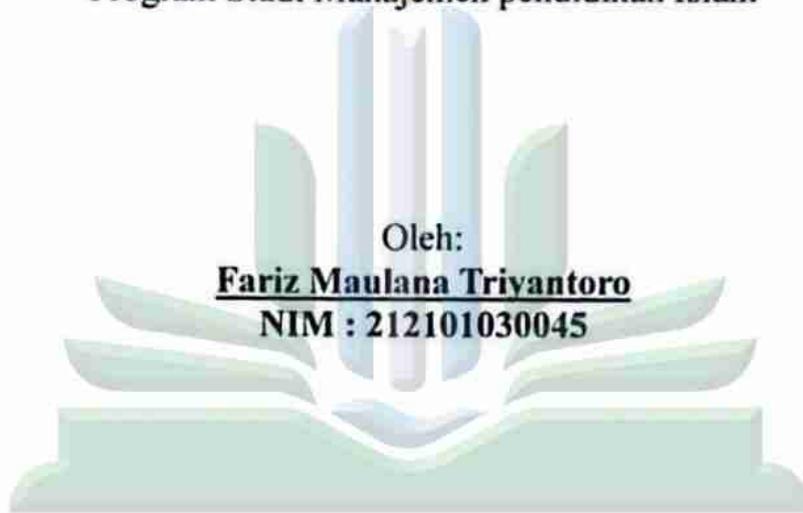
Oleh
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FARIZ MAULANA TRIYANTORO
NIM : 212101030043
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
MEI 2025**

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN BERBASIS DIGITAL
DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI
KALISAT JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen pendidikan Islam



Oleh:

Fariz Maulana Triyantoro

NIM : 212101030045

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Disetujui Dosen Pembimbing
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Dr. Hj. Erma Fatmawati, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 197107262006042019

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN BERBASIS DIGITAL
DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI KALISAT
JEMBER**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen pendidikan Islam

Hari: Selasa

Tanggal: 24 Juni 2025

Tim Penguji

Ketua Sidang



Dr. Khoirol Anwar, M.Pd.I
NIP. 198306222015031001

Sekretaris



Nur Ittihadatul Ummah, S.Sos.I., M.Pd.I.
NIP. 198912192023212042

Anggota:

1. Dr. Ahmad Royani, S.Pd.I., M.Pd.I. (

2. Dr. Hj. Erma Fatmawati, S.Ag., M.Pd.I. (

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.
NIP. 197304242000011005

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Artinya : “Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.”(QS. ar-Ra’d: 11).*

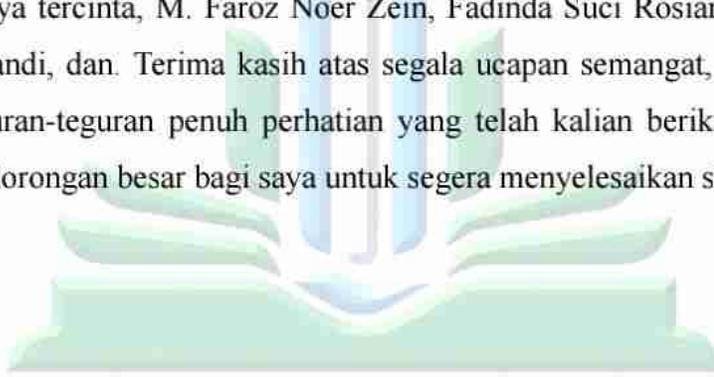


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

* Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an Pelangi Terjemah & Tajwid Warna, (Jakarta Pusat: Al Mubarak, 2021), 250.

PERSEMBAHAN

1. Ayahanda Fathorrosi, meski beliau tidak memiliki kesempatan untuk menempuh pendidikan hingga ke jenjang perguruan tinggi, kerja keras dan keteguhan hati beliau dalam mendidik kami tak pernah surut. Berkat pengorbanan dan bimbingannya, putra-putrinya mampu menyelesaikan pendidikan hingga meraih gelar sarjana. Ibunda Suhatina, beliau memang tidak sempat mengenyam pendidikan hingga bangku perkuliahan, namun kasih sayang, semangat yang tak pernah padam, serta doa yang senantiasa beliau panjatkan di setiap waktu menjadi kekuatan terbesar bagi kami. Berkat itu semua, putra-putrinya mampu menyelesaikan studi dengan baik dan menjalani setiap langkah kehidupan dengan kelancaran.
2. Kakak saya tercinta, M. Faroz Noer Zein, Fadinda Suci Rosiana, Dian Ratih U, A. Afandi, dan. Terima kasih atas segala ucapan semangat, kasih sayang, serta teguran-teguran penuh perhatian yang telah kalian berikan. Semua itu menjadi dorongan besar bagi saya untuk segera menyelesaikan skripsi ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Rabbil 'Alamin, segala puji penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala atas segala limpahan rahmat, karunia, dan pertolongan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik dan lancar. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wasallam, suri teladan umat manusia, yang telah membimbing kita dari zaman jahiliah menuju zaman penuh ilmu dan peradaban.

Penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa kehadiran dan peran mereka, penyelesaian skripsi ini tidak akan berjalan dengan baik. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan tulus, penulis mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan segala fasilitas yang membantu kelancaran atas terselesainya skripsi ini.
2. Bapak Dr. Abdul Mu'is, S.Ag., M.S.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Bapak Dr. Nurrudin, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang telah melaksanakan dan mengelola pendidikan dan pengajaran.

4. Bapak Dr. Ahmad Royani, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Koordinator Prodi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan persetujuan kepada penulis untuk penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Erma Fatmawati, S.Ag., M.Pd.I. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, serta kesabaran dalam memberikan bimbingan serta arahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Dr. Riayatul Husnan, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah memberikan bimbingan akademik kepada penulis, dan segenap dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, khususnya dosen-dosen di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
7. Bapak Ahmad Rosidi, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMAN Kalisat Jember yang telah memberikan izin melaksanakan penelitian di Sekolahnya dan segenap guru dan staf SMAN Kalisat Jember yang telah membantu terlaksananya proses penelitian ini.
8. Bapak Hafidz, S.Ag., M.Hum. selaku Kepala UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Terima kasih telah menyediakan layanan perpustakaan yang dijadikan sebagai ruang tenang untuk berpikir, belajar, dan berkembang.
9. Teman-teman kelas MPI kelas C3 angkatan 21, yang telah kebersamai dalam setiap cerita dan tak lupa terimakasih kepada Almamater tercinta UIN KHAS Jember yang telah menjadi tempat untuk bernaung dalam menempuh studi selama ini.

ABSTRAK

Fariz Maulana Triyantoro, 2025: Manajemen Pembelajaran Berbasis Digital dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran

Kata Kunci: Manajemen Pembelajaran Berbasis Digital, Efektivitas Pembelajaran.

Transformasi digital di dalam dunia pendidikan telah menjadi kebutuhan mendesak demi menghadapi perubahan tuntutan masyarakat yang semakin dinamis. Digitalisasi dalam pendidikan adalah kemampuan untuk menghadirkan berbagai perspektif dan pendekatan pendidikan untuk digitalisasi. Sekolah Menengah Atas Negeri Kalisat Jember menerapkan manajemen pembelajaran berbasis digital dengan tujuan meningkatkan kualitas pendidikan dan berupaya menjawab tantangan pendidikan dalam mempersiapkan siswa untuk menghadapi dunia yang semakin Modern.

Fokus pada penelitian ini, yaitu: 1) Bagaimana perencanaan pembelajaran berbasis digital dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di sekolah menengah atas negeri kalisat jember?, 2) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran berbasis digital dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di sekolah menengah atas negeri kalisat jember?, 3) Bagaimana evaluasi pembelajaran berbasis digital dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di sekolah menengah atas negeri kalisat jember?. Tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk mengetahui: 1) Perencanaan pembelajaran berbasis digital dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di sekolah menengah atas negeri kalisat jember. 2) Pelaksanaan pembelajaran berbasis digital dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di sekolah menengah atas negeri kalisat jember. 3) Evaluasi pembelajaran berbasis digital dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di sekolah menengah atas negeri kalisat jember.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Adapun Teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi partisipasi pasif, wawancara semi terstruktur, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan menggunakan deskriptif kualitatif dengan model interaktif Miles Huberman dengan Langkah Pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Metode keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Hasil penelitian: 1) Perencanaan pembelajaran berbasis digital di SMAN Kalisat dirancang secara komprehensif untuk mendukung pembelajaran yang efektif dan relevan dengan perkembangan zaman. Integrasi teknologi dalam kurikulum, dukungan fasilitas, serta keterlibatan aktif guru dan siswa menciptakan lingkungan belajar yang adaptif dan inovatif. 2) Pelaksanaan pembelajaran berbasis digital di SMAN Kalisat telah berjalan dengan baik dan menunjukkan kemajuan nyata dalam pembelajaran, manajemen, dan keamanan sistem. 3) Manajemen pembelajaran berbasis digital di SMAN Kalisat berhasil dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran, dengan dukungan kesiapan teknologi dan evaluasi yang baik.

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----------|
| COVER | i |
| PERSETUJUAN | ii |
| MOTTO..... | iv |
| PERSEMBAHAN..... | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| ABSTRAK | viii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL..... | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Konteks penelitian | 1 |
| B. Fokus penelitian..... | 6 |
| C. Tujuan penelitian | 7 |
| D. Manfaat penelitian | 7 |
| 1. Secara Teoritis..... | 8 |
| 2. Secara Praktis | 9 |
| E. Definisi istilah | 9 |
| F. Sistematika Pembahasan..... | 10 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA..... | 11 |
| A. Penelitian terdahulu | 11 |
| B. Kajian teori | 22 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 42 |
| A. Pendekatan dan jenis penelitian | 42 |
| B. Lokasi penelitian..... | 42 |
| C. Subyek penelitian..... | 43 |

| | | |
|----------------------------|--|------------|
| | D. Teknik Pengumpulan Data..... | 43 |
| | E. Analisis Data..... | 48 |
| | F. Keabsahan Data | 49 |
| | G. Tahap Tahap Penelitian..... | 51 |
| BAB IV | PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS | 52 |
| | A. Gambaran Objek Penelitian..... | 52 |
| | B. Penyajian Data dan Analisi Data | 61 |
| | C. Pembahasan Temuan..... | 93 |
| BAB V | PENUTUP..... | 128 |
| | A. Kesimpulan..... | 128 |
| | B. Saran..... | 129 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | | 131 |



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 2.1 Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu | 15 |
| Tabel 3.1 Subyek Penelitian..... | 40 |
| Tabel 3.2 Pedoman Observasi..... | 42 |
| Tabel 3.3 Pedoman Wawancara..... | 44 |
| Tabel 3.4 Pedoman Dokumentasi..... | 45 |
| Tabel 3.5 Tahapan Kegiatan | 49 |
| Tabel 4.1 Tabel Hasil Temuan dan Pembahasan | 90 |



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 4.1 Keterangan Denah SMAN Kalisat | 55 |
| Gambar 4.2 Gambar Peta Denah SMAN Kalisat..... | 55 |
| Gambar 4.3 Daftar Prestasi Siswa di Tahun 2024/2025..... | 57 |
| Gambar 4.4 Bimbingan Menyusun Modul Ajar..... | 64 |
| Gambar 4.5 Pelatihan Guru Mengenai E-Kinerja..... | 72 |
| Gambar 4.6 Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Digital | 75 |
| Gambar 4.7 Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Digital menggunakan HandPhone | 78 |
| Gambar 4.8 Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Digital | 80 |



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pernyataan Keaslian Tulisan

Lampiran 2 Matriks Penelitian

Lampiran 3 Instrumen Observasi

Lampiran 4 Pedoman Wawancara

Lampiran 5 Surat Ijin Penelitian

Lampiran 6 Jurnal Kegiatan Penelitian

Lampiran 7 Surat Keterangan Selesai Penelitian

Lampiran 8 SK Lulus Cek Turnitin

Lampiran 9 Dokumentasi Penelitian

Lampiran 11 Biodata Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks penelitian

Transformasi digital di dalam dunia pendidikan telah menjadi kebutuhan mendesak demi menghadapi perubahan tuntutan masyarakat yang semakin dinamis. Tujuan pendidikan untuk mempersiapkan individu agar siap beradaptasi dengan dunia kerja yang terus berubah memerlukan integrasi teknologi yang holistik dan efektif.

Menerapkan transformasi digital dalam dunia pendidikan bukan hanya tentang mengadopsi teknologi, tetapi juga melibatkan perubahan filosofi, strategi, dan budaya. Referensi dan penelitian menjadi panduan penting untuk mengembangkan pendekatan yang efektif dan efisien. Keseluruhan ini harus dirangkum dalam suatu sistem pendidikan nasional yang terencana, yang berubah total dari sistem pendidikan kita yang masih menggunakan metode belajar konvensional. Dengan mengintegrasikan pelajaran dari berbagai sumber, pendidikan dapat mencapai transformasi digital yang ideal yang tidak hanya mendukung tujuan pendidikan untuk bekerja tetapi juga menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif. Transformasi digital yang holistik dan terencana dapat membawa dampak positif jangka panjang bagi peserta didik, guru, dan seluruh sistem pendidikan. Masa depan pendidikan digital bukan

hanya tentang teknologi, tetapi juga tentang memberdayakan setiap individu untuk berhasil di dunia yang terus berubah.¹

Transformasi digital dalam pendidikan merupakan syarat yang diperlukan untuk transisi menuju ekonomi digital. Proses itu sendiri tidak hanya berarti pengembangan materi dan basis teknis, tetapi juga proses membangun Infrastruktur yang akan secara aktif memperkenalkan teknologi inovatif, memberikan fleksibilitas pada sistem manajemen, memperkenalkan teknologi pendidikan terbaru, dan membangun model pembelajaran individual.

Perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan mengalami kemajuan yang sangat pesat. Kemajuan tersebut berdampak pada kegiatan pembelajaran yang bervariasi, sehingga pembelajaran lebih menyenangkan. Untuk itu dibutuhkan sumber daya manusia dalam hal ini guru yang memiliki kemampuan untuk merespon perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, terutama aplikasinya dalam proses pembelajaran. Peran guru dalam pembelajaran merupakan fasilitator yang membantu peserta didik memaksimalkan potensi yang dimilikinya agar bermanfaat bagi kehidupan manusia.²

Digitalisasi mengubah pendidikan online dan offline. Munculnya sejumlah besar solusi digitat untuk pendidikan, pendidikan online menjadi

¹ Bayu prawira, transformasi digital pendidikan di era artificial intelligence, (Malang: Media Nusa Creative, 2024), 65

² Imron Fauzi, Imam Syafi'i, Muhammad Yusron Irfa'ud Darajat, "Implementasi Aplikasi Holy Quran di SMP Plus Darussholah Jember," *Edudeena : Journal of Islamic Religious Education*, 6(2), (2022):175. <http://dx.doi.org/10.30762/ed.v6i2.242>.

lebih cepat dan efektif. Semakin banyak sistem penilaian otomatis yang muncul, kecerdasan mesin dan AI mulai digunakan, LMS yang lebih canggih bermunculan, dll. Perubahan dalam pembelajaran offline diwujudkan dalam transisi dari pendidikan kelas demi meja ke pembelajaran online, Siswa mungkin tidak bersekolah atau universitas tetapi belajar di mana saja di dunia. Selain itu, guru virtual muncul di kelas online, dan sistem untuk lulus ujian atau ujian sepenuhnya otomatis.

Transformasi digital dalam pendidikan berkembang sangat cepat. Salah satu contoh transformasi digital paling populer dalam pendidikan adalah kecerdasan buatan (Artificial intelligence/AI). Saat ini, orang di seluruh dunia memiliki kesempatan untuk menggunakan teknologi modern dalam proses pendidikan untuk meningkatkan kualitasnya dan secara efektif menguasai keterampilan profesional yang diperlukan.³

Pendidikan merupakan upaya sadar dirancang yang dengan sengaja untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia. Dalam usaha meningkatkan kualitas sumber daya pendidikan, guru merupakan komponen sumber daya manusia yang harus dibina dan dikembangkan terus menerus.⁴ Pendidikan merupakan proses yang setidaknya terdiri dari tiga kegiatan hidup, yaitu yang dinamakan ta'lim, tarbiyah, dan ta'dib; ta'lim adalah suatu proses pencerahan akal anak didik. Jadi, anak didik dibuat enlightened, tercerahkan pikirannya supaya

³ Komaruddin, Dkk. *Cakrawala Pemikiran* (Jakarta: UNJ Press, 2023), 242

⁴ Bambang Eko Aditia, "Pendidikan Anak Perspektif Ibn Qayyim Al Jauziyyah", *Edukais: Jurnal Pemikiran Keislaman*, Vol: 03, No. 1, (Juli 2019):1.

cerdas, bisa memahami bermacam-macam ilmu pengetahuan; tarbiyah berarti mendidik, menanamkan kesadaran berprikemanusiaan, dan bertanggung jawab baik secara individu maupun kolektif; dan ta'dib adalah menjadikan manusia yang betul-betul tinggi adab sopan santunnya.⁵

Ilmu dapat diperoleh melalui Pendidikan dan pendidikan merupakan salah satu hak dasar yang telah diatur dalam konstitusi, sebagaimana disebutkan dalam UUD 1945 yang telah diamandemen, tepatnya Pasal 28C ayat (1) dan (2) yang mengatur bahwa Setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapat pendidikan dan memperoleh manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya, demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat manusia.

Selanjutnya pada Pasal 31 ayat (5) UUD 1945 disebutkan bahwa pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta perkembangan umat manusia. Dari rumusan pasal tersebut diketahui bahwa pendidikan merupakan hak setiap warga negara yang harus diperhatikan oleh pemerintah.

Ilmu pengetahuan dalam Islam sangatlah penting untuk kemajuan manusia dalam berpikir. Hal demikian dipertegas oleh hadis Nabi yang mengatakan:

⁵ Tarisa Anjani Zulfa, Faiqotul Afridah, Alta Azqia Nadhila, Siti Maghfirotul Hasana, Imron Fauzi, "KEBIJAKAN PEMBERIAN KOMPENSASI GURU DAN IMPLIKASINYA TERHADAP KINERJA MENGAJAR", Al-Ibrah Vol. 7 No, (2 Desember 2022):54.

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ
بِالْعِلْمِ

“Barangsiapa yang hendak menginginkan dunia, maka hendaklah ia menguasai ilmu. Barangsiapa menginginkan akhirat, hendaklah ia menguasai ilmu. Dan barang siapa yang menginginkan keduanya (dunia dan akhirat), hendaklah ia menguasai ilmu.” (HR. Ahmad).

Hadis tersebut semakin memperjelas kedudukan ilmu pengetahuan dalam Islam. Umat Islam harus benar-benar paham atas risalah yang dibawah oleh Nabi sebagai rujukkan dalam kehidupan sehari-hari. Ilmu bagi Islam bagaikan lentera yang menyinari di kegelapan malam, menjadi penerang jalan kehidupan umat manusia.

Transformasi digital adalah perubahan ke arah yang lebih baik secara mendalam dari aktivitas bisnis dan organisasi, proses, kompetensi dan model. Transformasi digital juga dapat diartikan sebagai suatu proses penggunaan, teknologi digital dalam beberapa aktivitas. Transformasi digital ini juga dapat digunakan dalam aktivitas dunia pendidikan. Pembelajaran daring merupakan salah satu contoh transformasi digital dalam pendidikan. oleh karena itu, literasi digital menjadi hal yang sangat penting dalam transformasi digital.

Digitalisasi dalam pendidikan adalah kemampuan untuk menghadirkan berbagai perspektif dan pendekatan pendidikan untuk digitalisasi. Selain itu, teknologi memiliki potensi untuk mengubah manusia menjadi lebih baik; itu dapat

menjadi tempat di mana siswa berkreasi, menumbuhkan kecerdasan kritis, meningkatkan tatanan pendidikan, dan membantu proses pembelajaran berjalan lancar. Oleh karena itu, pelaksanaan pembelajaran harus menekankan upaya siswa untuk belajar, memecahkan masalah, dan berpikir analitis.⁶

Demikian di Sekolah Menengah Atas Kalisat menerapkan pembelajaran berbasis digital dengan tujuan memberikan pengajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan individu peserta didik. Sehingga, dapat membantu peserta didik agar mendapatkan pembelajaran yang efektif dan efisien. Dengan adanya Transformasi Digital dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif, menggunakan multimedia, alat kolaboratif untuk peserta didik dan Memberikan peserta didik keterampilan digital sehingga peserta didik dapat menghadapi dan mengikuti perkembangan zaman yang semakin Modern. Di Sekolah Menengah Atas Negeri Kalisat penerapan pembelajaran berbasis digital dalam pembelajarannya menggunakan teknologi digital seperti: Proyektor, Komputer, Zoom Meeting, serta penerapan penggunaan Quizziz, E-Ujian, dan Exambrowser.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Octaviona Fadilatul Khotimah menyatakan bahwa dampak positif transformasi digital dalam media pembelajaran terhadap keterlibatan siswa. Media pembelajaran digital seperti platform e-learning, video pembelajaran online, dan aplikasi pendidikan telah membuka peluang baru untuk meningkatkan interaksi dan keterlibatan siswa.⁷

Persamaan dari beberapa penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang

⁶ Idam Ragil Widiyanto Atmojo, Dkk. Assesment kognitif pada kelas digital (Surakarta: CV pajang Putra Wijaya, 2023), 100

⁷ Octaviona fadilatul khotimah, " Transformasi digital dalam media pembelajaran : meningkatkan keterlibatan dan keterampilan siswa", <https://osf.io/8zvw7/download/?format=pdf>

yaitu sama-sama membahas perihal penerapan transformasi digital, terkait dengan perbedaannya yaitu pada beberapa penelitian terdahulu itu fokusnya tidak sama dengan penelitian yang sekarang terkait meningkatkan efektivitas pembelajaran di sekolah dan juga terkait dengan metode penelitian yang digunakan yaitu pada penelitian terdahulu terdapat metode penelitian studi kasus sedangkan pada penelitian yang sekarang yaitu metode penelitian kualitatif deskriptif.

Dalam hal ini peneliti tertarik untuk mengkaji secara mendalam terkait dengan revolusi manajemen pembelajaran: mengoptimalkan transformasi digital dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di sekolah menengah atas negeri kalisat jember. Harapan penulis terhadap penelitian ini yaitu agar penelitian yang dilakukan dapat memberi dampak positif dan berkelanjutan baik dalam lingkup akademik ataupun dalam lingkup kehidupan sehari-hari.

B. Fokus Penelitian

Pada penelitian ini fokus lebih diarahkan pada kebaruan informasi, yaitu:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran berbasis digital dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di sekolah menengah atas negeri kalisat jember?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran berbasis digital dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di sekolah menengah atas negeri kalisat jember?

3. Bagaimana evaluasi pembelajaran berbasis digital dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di sekolah menengah atas negeri kalisat jember?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini membagi 2 tujuan yang telah diambil dari fokus yang dijelaskan di atas, yaitu :

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini yaitu mengetahui terkait dengan transformasi teknologi digital dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri Kalisat Jember.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran berbasis digital dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di sekolah menengah atas negeri kalisat jember.
- b. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran berbasis digital dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di sekolah menengah atas negeri kalisat jember.
- c. Untuk mengetahui evaluasi pembelajaran berbasis digital dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di sekolah menengah atas negeri kalisat jember.

D. Manfaat Penelitian

Dari beberapa tujuan diatas dapat disimpulkan beberapa manfaat, yaitu:

1. Teoritis:

Dapat dijadikan kajian-kajian teoritis terkait dengan transformasi digital manajemen pembelajaran dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran dan dijadikan landasan wawasan pengembangan pengetahuan terkait dengan pembelajaran berbasis digital dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran.

2. Praktis:

a. Bagi penulis:

Dapat menambah pengalaman penulis sendiri mengenai pembelajaran berbasis digital dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran.

b. Bagi instansi:

Sebagai sumbangan informasi/atau data/atau pengetahuan terkait dengan pembelajaran berbasis digital dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Lebih-lebih kepada kepala sekolah yang mempunyai peran penting terhadap sekolah kedepannya.

E. Definisi Istilah

1. Manajemen Pembelajaran Berbasis Digital

Manajemen pembelajaran merupakan suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Pembelajaran berbasis digital merupakan metode belajar yang memanfaatkan teknologi, perangkat elektronik,

dan media interaktif untuk mempermudah penyampaian materi, memperlancar komunikasi, serta mendukung berbagai aktivitas belajar peserta didik.

2. Efektivitas Pembelajaran

Efektivitas Pembelajaran merupakan standar untuk mengevaluasi seberapa baik siswa atau siswi dan guru bekerja sama untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Dari beberapa definisi di atas, yang dimaksud peneliti terhadap Manajemen Pembelajaran Berbasis Digital dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang memanfaatkan teknologi, perangkat elektronik, dan media interaktif guna mempermudah penyampaian materi, memperlancar komunikasi, serta mendukung berbagai aktivitas belajar peserta didik, dengan tujuan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan mengoptimalkan kerja sama antara guru dan siswa dalam mencapai tujuan belajar yang telah ditetapkan.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam karya tulis ini disusun secara runtut, mulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Setiap bab memiliki fungsi dan tujuan yang saling berkaitan untuk membentuk kesatuan yang utuh dalam penyusunan skripsi. Berikut ini adalah uraian sistematika penulisannya:

Bab Pertama: Bab ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta ruang lingkup penelitian. Selain

itu, dijelaskan pula definisi operasional istilah dan gambaran umum sistematika.

Bab Kedua: Bagian ini menyajikan kajian teori yang relevan dengan topik penelitian, serta ulasan terhadap hasil-hasil penelitian sebelumnya yang memiliki keterkaitan. Teori-teori yang dibahas menjadi dasar pijakan untuk analisis pada bab-bab berikutnya.

Bab Ketiga: Bab ini menguraikan pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, lokasi penelitian di **SMAN Kalisat**, subjek penelitian, teknik pengumpulan dan analisis data, validitas data, serta langkah-langkah pelaksanaan.

Bab Keempat: Pada bagian ini, penulis menyampaikan deskripsi objek penelitian, menyajikan data temuan di lapangan, serta menganalisis dan membahas hasil penelitian secara mendalam sesuai dengan landasan teori yang telah dibahas sebelumnya.

Bab Kelima: Bab terakhir berisi simpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait. Saran tersebut diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam upaya manajemen pembelajaran berbasis digital dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di **SMANKalisat**.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini, peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya yang berkaitan dengan peneliti yang saat ini laksanakan. Kemudian peneliti meringkasnya agar nantinya dapat menemukan titik perbedaan maupun kesamaan dengan permasalahan yang dilakukan peneliti saat ini.

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang hendak dilakukan saat ini diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Vinca Desti Mardiana dan Dian Hidayati tahun 2022 dengan judul "TRANSFORMASI DIGITAL PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK DI SEKOLAH SELAMA MASA PANDEMI". Hasil penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk dan proses transformasi digital yang dilakukan dalam menjalankan kegiatan pembelajaran tematik pada masa pembelajaran jarak jauh di tingkat pendidikan dasar. Subjek penelitian ini sejumlah 3 orang yang terdiri dari kepala sekolah dan 2 guru dengan kriteria mengampu pembelajaran tematik di SD Al Azhar 38 Bantul. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara. Keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber dan teknik. Analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SD Al Azhar 38 Bantul melakukan transformasi digital dalam pembelajaran tematik selama masa

pandemic covid-19 dengan memanfaatkan platform berupa pintro, zoom, google meet, dan whatsapp. Sementara proses transformasi digital yang dilakukan oleh SD Al Azhar Bantul sendiri melalui beberapa tahapan yaitu perencanaan transformasi digital; pengorganisasian transformasi digital; pelaksanaan transformasi digital; dan kontrol terhadap transformasi digital.⁸

2. Penelitian yang dilakukan Soedjono tahun 2022 dengan judul "Transformasi Digital Manajemen Pendidikan". Hasil penelitian ini yaitu: (1) untuk mengetahui bagaimana status intervensi digital di Indonesia saat ini, (2) peluang untuk mengadopsi teknologi digital di Indonesia, (3) peta jalan untuk perubahan, (4) munculnya tren pendidikan digital, dan (5) model faktor pemfasilitasi pembelajaran digital.⁹
3. Penelitian yang dilakukan oleh Moh Agil Bachtiar Ruddin tahun 2023 dengan judul "TRANSFORMASI DIGITAL DALAM PENGELOLAAN KETATAUSAHAAN UNTUK MENINGKATKAN MUTU LAYANAN AKADEMIK DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 GRESIK". Hasil penelitian yang mengkaji tentang: 1) Pada proses penerapan pelayanan berbasis digital di MAN 1 Gresik sudah melalui tahap merumuskan pembagian tugas dan kewajiban setiap anggotanya, kegiatan tersebut dilakukan untuk meningkatkan efektivitas dalam bekerja; 2) Proses Implementasi ketatausahaan adalah berlangsungnya proses pelayanan,

⁸ Vinca Desti Mardiana, Dian Hidayati, "transformasi digital pelaksanaan pembelajaran tematik disekolah selama masa pandemi," *Perspektif ilmu pendidikan*, Vol.36 No.1 (2022), 76.

<https://doi.org/10.21009/PIP.361.9>

⁹ Soedjono, " Transformasi digital manajemen pendidikan," *Media penelitian pendidikan: Jurnal penelitian dalam bidang pendidikan dan pengajaran* Vol.16 No.1(2022): 106.

<https://doi.org/10.26877/mpp.v16i1.12148>.

membantu dan memenuhi menyediakan segala kebutuhan penunjang di madrasah; 3) Dalam proses evaluasi dari pihak MAN 1 Gresik. diperlukan kesiapan dari masyarakat dalam menghadapi transformasi digital agar tidak terjebak dalam hal-hal negatif. Karena, Transformasi digital tidak bisa dilakukan secara tiba-tiba ada persiapan serta tahapan yang harus dijalankan. Tujuannya agar transformasi digital tidak lengser ditengah jalan atau hanya memakan biaya maksimal tanpa hasil setimpal.¹⁰

4. Penelitian yang dilakukan oleh Octaviona Fadilatul Khotimah tahun 2023 dengan judul " TRANSFORMASI DIGITAL DALAM MEDIA PEMBELAJARAN: MENINGKATKAN KETERLIBATAN DAN KETERAMPILAN SISWA ". Artikel ini membahas dampak positif transformasi digital dalam media pembelajaran terhadap keterlibatan siswa. Media pembelajaran digital seperti platform e-learning, video pembelajaran online, dan aplikasi pendidikan telah membuka peluang baru untuk meningkatkan interaksi dan keterlibatan siswa. Dalam artikel ini, saya juga membahas beberapa tantangan dan kendala yang mungkin muncul seiring dengan transformasi digital dalam media pembelajaran, seperti akses terhadap teknologi, perlindungan data pribadi, dan kemungkinan kelelahan digital. Dengan memahami tantangan ini, pendidik dapat merancang strategi yang efektif untuk mengoptimalkan manfaat transformasi digital dalam media pembelajaran. Dalam rangka mencapai pendidikan yang lebih efektif dan relevan, penting bagi sekolah dan perguruan tinggi untuk

¹⁰ Moh agil bachtiar ruddin, transformasi digital dalam pengelolaan ketatausahaan untuk meningkatkan mutu layanan akademik di madrasah aliyah negeri 1 gresik, skripsi ,universitas islam negeri maulana malik ibrahim malang (2023)

memanfaatkan potensi transformasi digital dalam media pembelajaran, sambil memastikan bahwa semua siswa memiliki akses yang adil dan kesempatan untuk berkembang dalam era digital ini.¹¹

5. Penelitian yang dilakukan oleh Armaidly Armawi, Chesa Syaqira Makmur, Murni Septiyanti, dan Darto Wahidin Guru Besar Fakultas Filsafat, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia dan mahasiswa tahun 2023 dengan judul "Transformasi pembelajaran berbasis digital dalam memperkuat ketahanan pribadi". Hasil dalam penelitian ini yaitu: mendeskripsikan strategi proses pembelajaran selama sekolah diliburkan pada saat Pandemi Covid-19, mengetahui bentuk media dan metode yang digunakan dalam pembelajaran berbasis digital, mengkaji tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran berbasis digital, dan mengidentifikasi dampak pembelajaran berbasis digital terhadap ketahanan pribadi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penggunaan aplikasi pembelajaran sebagai strategi yang dilakukan oleh masing-masing guru berbeda-beda tergantung dengan kemahiran, kenyamanan, dan kesepakatan dalam sekolah. Media yang digunakan masih sebatas video dan foto dengan didasarkan oleh banyaknya pertimbangan dari kalangan guru terhadap sinyal dan kuota internet. Tantangan dalam proses pembelajaran berbasis digital ini sudah seharusnya menjadi perhatian dari semua pihak, bukan hanya guru tetapi juga orang tua dan siswa. Dampak yang ditimbulkan dari pembelajaran berbasis digital terhadap ketahanan pribadi siswa sangat besar, dukungan keluarga dan

¹¹ Octaviona fadilatul khotimah, " Transformasi digital dalam media pembelajaran : meningkatkan keterlibatan dan keterampilan siswa", <https://osf.io/8zv7/download/?format=pdf>

sekolah harus sepenuhnya diberikan untuk memperkuat ketahanan pribadi yang positif bagi siswa.¹²

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian

| No | Nama & Tahun Penelitian | Judul | Hasil Penelitian | Persamaan & Perbedaan |
|----|---|--|--|---|
| 1. | Vinca Desti Mardiana, Dian Hidayati, 2022 | TRANSFORMASI DIGITAL PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK DI SEKOLAH SELAMA MASA PANDEMI | Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian mengenai proses transformasi digital dalam pembelajaran tematik di SD Al Azhar 38 Bantul dapat disimpulkan bahwa bentuk transformasi digital yang dilakukan di SD Al Azhar 38 Bantul dilakukan dengan memanfaatkan berbagai platform digital berbasis jaringan internet. Platform digital yang digunakan dalam pembelajaran tematik | Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian sekarang yaitu sama-sama bahas tentang penerapan Transformasi Digital, sedangkan Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang sekarang yaitu penelitian sebelumnya lebih fokus terhadap bentuk dan proses Transformasi Digital juga terkait dengan pendekatan yang dipakai penelitian terdahulu yaitu dengan Studi kasus. |

¹² Armaidly armawi, Dkk. " Transformasi pembelajaran berbasis digital dalam memperkuat ketahanan pribadi,"

<https://journal.uny.ac.id/index.php/civics/article/download/SuppFile/36250/8248>

| | | | | |
|----|-----------------|---|--|--|
| | | | di SD Al Azhar 38 Bantul adalah pintro, zoom, google baik google meet maupun google form, dan whatsapp. | |
| 2. | Soedjonot, 2022 | Transformasi Digital Manajemen Pendidikan | <p>Dengan begitu banyak cara yang berbeda untuk mendefinisikan e-learning dan pendekatan pendidikan yang dapat diambil dalam lingkungan belajar ini, itu adalah 17olusi17c17n dari penulis ini bahwa e-learning adalah pendekatan inovatif untuk sedang belajar. Ini adalah cara pengajaran dan pembelajaran 17olusi17c yang memenuhi kebutuhan penduduk asli digital saat ini. Ini adalah lingkungan yang terdiri dari kolaborasi, pilihan, dan serangkaian sumber daya teknologi yang mendukung kesuksesan</p> | <p>Persamaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu sama-sama membahas terkait penerapan Transformasi Digital, sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu pada penelitian terdahulu hanya terdapat 1 variabel, dan Fokus yang dibahas perihal Status intervensi digital, peluang mengadopsi, Peta jalan, munculnya tren dan model factor pemfasilitas</p> |

| | | | | |
|----|--------------------------------|--|---|--|
| | | | <p>pengalaman belajar daring. Namun, agar peserta didik berhasil dalam lingkungan belajar ini, tantangan terhadap e-learning harus diatasi dengan dukungan dan solusi praktik terbaik.</p> <p>Instruktur dan peserta didik harus merangkul pergeseran dari praktik kelas tradisional ke pendekatan e-learning untuk pendidikan.</p> | |
| 3. | Moh Agil Bachtiar Ruddin, 2023 | TRANSFORMASI DIGITAL DALAM PENGELOLAAN KETATAUSAHAAN UNTUK MENINGKATKAN MUTU LAYANAN AKADEMIK DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 GRESIK | <p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Pada proses penerapan pelayanan berbasis digital di MAN 1 Gresik sudah melalui tahap merumuskan pembagian tugas dan kewajiban setiap anggotanya, kegiatan tersebut dilakukan untuk meningkatkan efektivitas dalam bekerja;</p> <p>2) Proses Implementasi</p> | <p>Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu sama-sama membahas perihal penerapan Transformasi Digital, sedangkan Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu Transformasi Digitalnya lebih mengarah ke Ketatausahaan.</p> |

| | | | | |
|----|------------------------------------|---|--|--|
| | | | <p>ketatausahaan adalah berlangsungnya proses pelayanan, membantu dan memenuhi menyediakan segala kebutuhan penunjang di madrasah; 3) Dalam proses evaluasi dari pihak MAN 1 Gresik. diperlukan kesiapan dari masyarakat dalam menghadapi transformasi digital agar tidak terjebak dalam hal-hal negatif. Karena, Transformasi digital tidak bisa dilakukan secara tiba-tiba ada persiapan serta tahapan yang harus dijalankan. Tujuannya agar transformasi digital tidak lengser ditengah jalan atau hanya memakan biaya maksimal tanpa hasil setimpal.</p> | |
| 4. | Octaviona Fadilatul Khotimah, 2023 | TRANSFORMASI DIGITAL DALAM MEDIA PEMBELAJARAN | Melalui penerapan strategi yang sesuai, pendidik | Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu sama-sama membahas |

| | | | | |
|--|--|---|--|--|
| | | <p style="text-align: center;">: MENINGKATKAN KETERLIBATAN DAN KETERAMPILAN SISWA</p> | <p>dapat memastikan bahwa transformasi digital dalam media pembelajaran tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa, tetapi juga mengatasi kendala yang mungkin timbul. Dengan pendekatan yang berpusat pada siswa, siswa dapat diberdayakan untuk belajar sesuai dengan gaya dan kecepatan mereka sendiri, sambil mengembangkan keterampilan yang relevan untuk masa depan yang semakin terdigitalisasi. Transformasi digital dalam media pembelajaran adalah langkah penting untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan</p> | <p>perihal penerapan Transformasi Digital, sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu pada penelitian terdahulu lebih ke meningkatkan keterlibatan dan keterampilan siswa, dan fokusnya yaitu terkait dampak positif dan tantangan transformasi digital</p> |
|--|--|---|--|--|

| | | | | |
|----|---|---|--|--|
| | | | siswa dalam era digital ini, sambil memastikan bahwa pendidikan tetap relevan dan inklusif bagi semua. | |
| 5. | Armaidy Armawi, Chesa Syaqira Makmur, Murni Septiyanti, Darto Wahidin, 2023 | Transformasi pembelajaran berbasis digital dalam memperkuat ketahanan pribadi | <p>hasil penelitian ini sebagai berikut: 1) pemerintah, perlu adanya pemberian dukungan kepada siswa berupa sosialisasi interaktif mengenai pembelajaran berbasis digital. Bisa dilakukan menggunakan iklan masyarakat di televisi atau di media sosial. Selain itu pemerintah juga diharapkan mampu memberikan dukungan ketersediaan fasilitas internet untuk siswa dan guru selama proses pembelajaran berbasis digital ini; 2) sekolah, diperlukannya pelatihan khusus terhadap</p> | Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu sama-sama membahas tentang penerapan Transformasi Digital, sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu penelitian terdahulu lebih mengarah ke Memperkuat ketahanan pribadi, dan Fokus Penelitian terdahulu yaitu strategi proses pembelajaran selama sekolah diliburkan pada saat Pandemi Covid-19 |

| | | | | |
|--|--|--|---|--|
| | | | <p>kalangan guru terkait dengan pembelajaran daring dari guru teknologi dan informasi masing-masing yang ada di sekolah. Selain itu diperlukan peran aktif guru Bimbingan Konseling untuk tetap aktif bertanya dan memperhatikan ketahanan pribadi siswa; 3) masyarakat, perlu dukungan untuk mengawasi anak-anak yang tidak belajar ketika jam sekolah walaupun proses belajar dilakukan di rumah masing-masing; dan 4) orang tua, perlu bersinergi dengan guru dalam memantau proses kegiatan belajar yang dilakukan di rumah masing-masing. Selain itu juga dukungan penuh yang diberikan kepada siswa selama proses</p> | |
|--|--|--|---|--|

| | | | | |
|--|--|--|---|--|
| | | | pembelajaran daring baik berupa penyediaa fasilitas makanan bergizi, vitamin maupun ketersediaan fasilitas internet. | |
|--|--|--|---|--|

Dari temuan penelitian terdahulu, peneliti melanjutkan dari hasil-hasil penelitian yang sudah dikaji diatas, untuk lebih memperdalam serta mengembangkan teori-teori yang sudah dikaji sebelumnya. Posisi peneliti terhadap penelitian terdahulu lebih menekankan pada perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi Pembelajaran Berbasis Digital dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran.

B. Kajian Teori

1. Manajemen Pembelajaran berbasis digital (Transformasi Digital)

a. Manajemen Pembelajaran

Secara etimologi, kata manajemen berasal dari Bahasa Inggris: management. Akar kata tersebut adalah: manage atau managian, yang memiliki makna: melatih kuda dalam melangkah-kan kakinya. Selanjutnya dalam kata manajemen terkandung tiga makna, yaitu pikiran (mind), tindakan (action) dan sikap (attitude). Sedangkan secara terminology (istilah), kata manajemen dapat di-artikan 4 hal sebagai berikut:

- 1) Kemampuan dan keterampilan untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka mencapai tujuan;
- 2) Segenap perbuatan menggerakkan sekelompok orang atau mengarahkan segala fasilitas dalam suatu usaha kerja sama untuk mencapai tujuan;
- 3) Bekerja dengan menggunakan / meminjam tangan orang lain untuk mencapai tujuan tertentu;
- 4) Memfasilitasi atau melayani dan menggerakkan orang lain dalam organisasi agar dapat bekerja secara optimal dalam rangka mencapai tujuan bersama secara efektif dan efisien.¹³

Manajemen adalah cara orang untuk mengaatur atau mengelola, dan dapat membantu menangani masalah waktu dan hubungan dengan manusia lain ketika hal tersebut muncul dalam organisasi, guna menciptakan masa depan yang lebih baik. Manajemen juga mempunyai fungsi-fungsi utama dalam tugasnya. Agar proses pembelajaran bisa berjalan dengan baik, perlu juga diketahui fungsi-fungsi manajemen seperti yang dikemukakan Didin Kurniawan dan Imam Machali, yaitu:

- 1) Planning (Perencanaan) Adalah proses kegiatan yang menyiapkan secara sistematis kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu.

¹³ Mohammad Zaini, Manajemen pembelajaran kajian teoritis dan praktis, (jember:IAIN Jember Press, 2021):4.

- 2) Organizing (Pengorganisasian) Adalah suatu kegiatan pengaturan atau pembagian pekerjaan yang dialokasikan kepada sekelompok orang atau karyawan yang dalam pelaksanaannya diberikan tanggung jawab dan wewenang sehingga tujuan organisasi dapat tercapai secara efektif dan efisien.
- 3) Actuating (Penggerakan) Adalah upaya untuk menggerakkan atau mengarahkan tenaga kerja serta mendayagunakan fasilitas yang ada yang dimaksud untuk melaksanakan pekerjaan secara bersama.
- 4) Controlling (Pengawasan) Adalah proses pengamatan dan pengukuran suatu kegiatan operasional dan hasil yang dicapai dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya yang terlihat dalam rencana.¹⁴

Pengertian manajemen pembelajaran berasal dari dua kata, yaitu manajemen dan pembelajaran. Kata manajemen berasal dari bahasa latin, yaitu dari asal manus yang berarti tangan dan agere yang berarti melakukan. Managere diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dalam bentuk kata kerja to manage, dengan kata benda management diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi manajemen atau pengelolaan.

¹⁴ St. Rodliyah, Manajemen pendidikan sebuah konsep dan aplikasi, (jember:IAIN Jember Press, 2015):3.

Menurut GR Terry menyebutkan bahwa manajemen merupakan suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya lainnya.

Longneckerd Pringle merumuskan manajemen sebagai proses memperoleh dan menggabungkan sumber-sumber manusia, finansial, dan fisik untuk mencapai tujuan pokok organisasi menghasilkan produk atau jasa/layanan yang diinginkan oleh sekelompok masyarakat.¹⁵

Menurut Kristiawan dkk menjelaskan bahwa manajemen merupakan ilmu dan seni dalam mengatur, mengendalikan, mengkomunikasikan dan memanfaatkan semua sumber daya yang ada dalam organisasi dengan memanfaatkan fungsi-fungsi manajemen (Planing, Organizing, Actuating, Controlling) agar organisasi dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien.¹⁶

Selanjutnya dari Masyhud menjelaskan bahwa dalam kata manajemen tersebut terkandung tiga makna, yaitu pikiran (mind), tindakan (action) dan sikap (attitude). Menurut Ma'sum dan Abidin

¹⁵ Nurlela, " Implementasi Manajemen pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan,"Al-Fatih Vol.1 ,No.1 (2021), 80. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/ALF>.

¹⁶ Kristiawan, Muhammad, Dian Safitri, and Rena Lestari. Manajemen pendidikan. (Sleman: Deepublish, 2017), 1.

Dalam bahasa Arab manajemen diartikan sebagai idarah, yang berasal dari kata *adaara*, yaitu mengatur.¹⁷

Pada penelitian ini menggunakan teori dari Kristiawan yang Dimana terkait dengan fungsi-fungsi Manajemen yaitu Planing (perencanaan), Organizing (Pegorganisasian), Actuating (Pelaksanaan), dan Controlling (Evaluasi).

- 1) Perencanaan merupakan fungsi utama manajemen dalam sebuah program ataupun organisasi. Perencanaan dalam organisasi bersifat esensial, karena pada kenyataannya fungsi perencanaan memegang peran lebih dibandingkan fungsi-fungsi yang lain dan pada dasarnya fungsi-fungsi manajemen yang lain merupakan pelaksanaan atas keputusan-keputusan perencanaan.

Syafruddin berpendapat, Adapun tahapan-tahapan yang harus dilalui dalam menjalankan proses perencanaan antara lain: a) melakukan prakiran, b) menetapkan tujuan, c) menyusun program, d) melakukan penjadwalan terhadap kegiatan-kegiatan dalam program, e) menyusun anggaran yang dibutuhkan, f) mengembangkan prosedur pelaksanaan program, g) menetapkan interpretasi kebijakan program.

¹⁷ Husaini, dan Happy Fitria, "MANAJEMEN KEPEMIMPINAN PADA LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM," JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan) Volume 4, No. 1, (Januari-Juni 2019), 44.

- 2) Pelaksanaan merupakan suatu tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota kelompok berusaha untuk mencapai sasaran yang sesuai dengan perencanaan manajerial dan usaha-usaha organisasi. Dengan kata lain pelaksanaan adalah proses implementasi dari segala bentuk rencana, konsep, ide, dan gagasan yang telah sebelumnya disusun, baik pada level manajerial maupun level operasional dalam rangka mencapai tujuan, yaitu visi dan misi organisasi. Unsur dari pelaksanaan ialah berupa tindakan komando, tindakan dari pembimbingan, memberikan petunjuk serta arahan yang menuju pada tujuan.
- 3) Penilaian (Evaluasi) program merupakan sesuatu proses ataupun aktivitas ilmiah yang dicoba secara berkepanjangan serta merata bagaikan upaya pengendalian, penjaminan serta penetapan kualitas (nilai serta makna) sesuatu program, bersumber pada kriteria serta pertimbangan tertentu untuk membuat sesuatu keputusan serta pertanggungjawaban dalam melakukan program. Menurut Arikunto dan Jabar bahwasannya penilaian program mempunyai sebagian ciri yang kesemuanya berhubungan satu serta yang lain. Diantarnya: a) Terdapatnya indikator- indikator yang jadi penentu terhadap keberhasilan program bagaikan objek berarti yang wajib dikaji serta dianalisis secara mendalam, b) Dalam penerapan penilaian kaidah- kaidah riset ialah pijakan dalam melaksanakan

penilaian. Bukan penilaian yang didasarkan atas kehendak sendiri, c) proses penilaian program ialah aktivitas yang sistematis serta terkonsep sehingga penerapannya wajib dirancang sedemikian rupa cocok dengan urutannya tiap- tiap bukan dengan yang termudah yang bersumber pada kemauan penerapan penilaian, d) Penerapan penilaian program ialah aktivitas penilaian yang diawali dari identifikasi komponen-komponen program sampai sub komponen program supaya hasil penilaian sanggup menggambarkan secara rinci ataupun perinci keadaan nyata dari program yang terlaksana.¹⁸

b. Transfromasi Digital

Pendapat Dr. Yaredi Waruwu, S.S., M.S., dalam era digital yang semakin berkembang seperti sekarang ini, teknologi telah menjadi kebutuhan yang tak terhindarkan dalam berbagai aspek kehidupan. Salah satunya adalah dalam dunia pendidikan. Hadirnya teknologi telah memberikan banyak manfaat dan kemudahan dalam proses pembelajaran. Teknologi membawa pengaruh yang besar dalam meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kualitas pembelajaran. Dengan adanya teknologi, kita bisa memanfaatkan pengalaman yang lebih interaktif dan kreatif untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam

¹⁸ Muhammad Nahidh Islam ,Dkk,," MANAJEMEN PROGRAM PERENCANAAN, PELAKSANAAN, DAN EVALUASI MUNADHARAH 'ILMIYAH PEKAN ARABI DI UNIVERSITAS NEGERI MALANG DI MASA PANDEMI," Taqdir, Volume 7,No.2(2021),185

pembelajaran.¹⁹ Untuk menyeimbangkan pendidikan dengan era digital saat ini yaitu butuh dilaksanakannya suatu revolusi pada pendidikan sendiri.

Transformasi digital dapat diartikan sebagai proses pemanfaatan teknologi digital yang ada seperti teknologi virtualisasi, komputasi awan (*cloud computing*), komputasi bergerak (*mobile computing*), integrasi semua sistem yang ada di organisasi dan lain sebagainya. Transformasi digital juga dapat diartikan Pendekatan Berbasis Phygital dalam Menjembatani Kesenjangan dalam Transformasi Digital 160 sebagai yang diperoleh atas digunakannya Kombinasi inovasi digital yang mengarah pada perubahan struktur, nilai, proses, lokasi, atau ekosistem di dalam organisasi dan lingkungan di luar organisasi. Hasil penelitian menyatakan bahwa transformasi digital adalah Proses evolusioner yang menggunakan keterampilan dan teknologi digital yang ada untuk menciptakan atau mengubah proses bisnis, proses operasional, dan pengalaman pelanggan untuk menciptakan nilai baru.²⁰

Li menyatakan bahwa tranformasi digital digambarkan sebagai perjuangan modern untuk bertahan dari ancaman disrupsi digital. Transformasi digital memperkenalkan proses dan mekanisme maupun

¹⁹ Yaredi Waruwu, Dkk. *Teknologi pendidikan: Transformasi Pembelajaran Di Era Digital*, (Intelektual Manifes Media: Bali, 2024): 1.

²⁰ Gulam Hazmin, Ajeng Wijayanti, "Pendekatan berbasis Phygital dalam menjembatani kesenjangan dalam transformasi digital," *International journal of community service learning* Vol.6 No.2 (2022), 159. <https://doi.org/10.23887/ijcs.v6i2.48470>.

cara baru yang memengaruhi struktur utama bagaimana perusahaan menjalankan bisnis. Dalam lingkungan bisnis yang ada saat ini, perusahaan ditekan agar memikirkan kembali model bisnis, produk, dan proses mereka, mengingat tantangan dan peluang yang disajikan oleh transformasi digital.²¹

Wijaya dkk menunjukkan bahwa guru harus mampu menciptakan media pembelajaran yang efektif dan efisien serta meningkatkan kemampuannya untuk melibatkan siswa. Di era yang tidak lekang oleh waktu dan berkembang, guru perlu terus berinovasi untuk menciptakan media pembelajaran yang relevan dengan perkembangan zaman. Lembaga juga perlu mendukung transisi dari metode yang menekankan metode tradisional atau ceramah ke metode baru yang menggunakan berbagai media untuk menghasilkan pengajaran yang bermakna bagi siswa. Media pembelajaran adalah komponen pembelajaran yang memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar. Penggunaan media pembelajaran harus menjadi beberapa bagian penting dari setiap kegiatan pembelajaran di kelas yang membutuhkan perhatian pendidik dan fasilitator.²²

²¹ Elma Oktaviani, Dkk, " Transformasi digital dan strategi manajemen"Oikos-Nomos: jurnal kajian ekonomi dan bisnis Vol.16 ,No.1 (2023), 16

²² Elis Syifa Salsabila, Dkk. "PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN HERBARIUM IPA DI MI/SD", jurnal pendidikan dan pembelajaran khatulistiwa, Volume 11 Nomor 11, (2022):2697.

c. Peluang dan Tantangan Transformasi Digital Manajemen Pembelajaran

Perkembangan informasi dan teknologi yang kian pesat tak dapat dihindari dan menjadi bagian penting dari pendidikan dan pembelajaran. Guru sebagai garda terdepan dunia pendidikan harus melek teknologi, mengikuti perkembangan terkini, serta menyesuaikan dan memanfaatkannya dalam pembelajaran. Hal ini penting mengingat pembelajaran yang berkembang saat ini hampir dipastikan memanfaatkan teknologi di dalamnya. Pembelajaran sudah tak terbatas oleh ruang dan waktu. Pembelajaran dapat dilakukan di mana pun, kapan pun, serta tidak mengenal jarak.²³

Perkembangan teknologi memiliki pengaruh yang sangat besar khususnya dalam bidang pendidikan. Salah satu pengaruh teknologi dalam pendidikan adalah sebagai alat bantu pada proses belajar-mengajar sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan lebih efektif dan efisien. Kemajuan teknologi dalam pendidikan ini mengakibatkan semakin banyak perubahan dari yang awalnya mengetahui informasi dari buku paket, saat ini untuk mencari informasi hanya perlu mencari di internet. Perubahan-perubahan pendidikan di sekolah semakin mendorong berbagai usaha perubahan yang dilakukan dalam dunia pendidikan. Perkembangan pendidikan di sekolah menunjukkan perubahan yang sangat pesat, seperti pada bidang kurikulum,

²³ Abdul Muis Joenaidy, Konsep dan strategi pembelajaran di era revolusi 4.0, (yogyakarta:Laksana, 2019):12.

peralatan, penilaian, SDM, dan supervisi. Kemajuan teknologi sangat menonjol dan juga peran dari teknologi dalam pendidikan antara lain sebagai alat bantu mengajar, alat peraga, audio, visual, audio-visual, dll. Perlengkapan di sekolah ini disesuaikan dengan penerapan kurikulum, materi, tingkat kemampuan siswa, dan tujuan pembelajaran.²⁴

Salah satu peluang utama adalah terciptanya akses terbuka terhadap sumber daya pendidikan. Melalui platform daring dan aplikasi edukasi, siswa dapat dengan mudah mengakses beragam materi pembelajaran, buku digital, dan sumber daya pendidikan lainnya, memungkinkan pembelajaran mandiri dan eksplorasi pengetahuan yang lebih luas. Pembelajaran jarak jauh menjadi peluang nyata dengan adanya transformasi digital. Siswa tidak lagi terbatas oleh batas geografis, sehingga mereka dapat mengikuti kursus dan mengakses pengajaran dari institusi pendidikan di seluruh dunia. Peluang ini membawa diversitas dalam pengalaman pembelajaran dan membuka pintu bagi kolaborasi internasional di antara siswa dan guru.

Adopsi teknologi juga memberikan peluang untuk pembelajaran adaptif, antara lain:

²⁴ Hafidho Mufidah, Et all, "Implementasi Model Pembelajaran Connecting, Organizing, Reflecting, Extending (Core) Berbasis Google Sites Sebagai Pembaharuan Pembelajaran Matematika," Jurnal Cartesian, Volume (02), Nomor (01), (November 2022):41, <https://doi.org/10.33752/cartesian.v2i1.2543>.

- 1) Sistem pembelajaran yang dapat menyesuaikan diri dengan kebutuhan dan kecepatan belajar individu siswa dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran.
- 2) Personalisasi pembelajaran melalui teknologi memungkinkan setiap siswa mendapatkan pengalaman belajar yang disesuaikan dengan tingkat pemahaman mereka.
- 3) Peluang yang muncul melalui transformasi digital menciptakan potensi untuk mencetak generasi yang lebih terampil, kreatif dan siap menghadapi tantangan masa depan.

Dengan memanfaatkan peluang ini secara optimal, pendidikan dapat menjadi pendorong utama dalam mempersiapkan individu untuk sukses dalam era digital yang terus berkembang.

Era digital membawa sejumlah tantangan yang perlu dihadapi oleh sistem pendidikan. Salah satu tantangan utama, yaitu:

- 1) Ketidaksetaraan akses terhadap teknologi. Meskipun teknologi menjadi semakin merata, masih ada disparitas di antara siswa yang dapat mengakses perangkat digital dan internet dengan mudah dan yang menghadapi kendala aksesibilitas.
- 2) Perubahan paradigma pembelajaran. Penerapan teknologi membutuhkan perubahan signifikan dalam cara guru menyampaikan materi dan siswa memahaminya. Para pendidik

perlu mengatasi kurva belajar teknologi mereka sendiri dan menyusun strategi untuk mengintegrasikan teknologi ke dalam kurikulum secara efektif.

- 3) Tantangan lainnya adalah ketegangan antara penggunaan teknologi dan kelestarian nilai-nilai tradisional dalam pendidikan.

Tantangan muncul dalam menilai kualitas pendidikan digital. Kurangnya standar evaluasi yang konsisten dapat mengakibatkan ketidakpastian dalam mengevaluasi efektivitas platform pembelajaran daring. Diperlukan kerangka kerja penilaian yang komprehensif untuk memastikan bahwa pendidikan digital memberikan nilai tambah yang sebanding dengan pendekatan konvensional. Ketidaksetaraan dalam pemahaman teknologi antara guru juga menjadi hambatan. Beberapa pendidik mungkin kurang percaya diri dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam metode pengajaran mereka, sehingga diperlukan pelatihan dan dukungan yang memadai untuk meningkatkan kompetensi teknologi para pendidik. Peningkatan penggunaan teknologi dapat memunculkan pertanyaan tentang bagaimana mempertahankan nilai-nilai kritis seperti interaksi manusiawi, etika, dan kepemimpinan dalam pembelajaran digital. Penting untuk menjaga keseimbangan antara inovasi teknologi dan pelestarian nilai-nilai pendidikan yang mendasar.²⁵

²⁵ Rachmi, Dkk., "Transformasi pendidikan di era digital tantangan dan peluang," *Journal of international multidisciplinary research* Vol.2 ,No.2 (2024), 56

Seorang guru hendaknya dapat mengolah kemampuannya untuk membuat media pembelajaran yang efektif, efisien dan menarik minat siswa. Zaman yang selalu berkembang tanpa henti dengan kurun waktu tertentu mewajibkan guru selalu berinovasi untuk menciptakan media pembelajaran sesuai dengan zamannya. Lembaga pendidikan hendaknya juga mendukung pergantian metode lama atau metode yang menekankan pada metode ceramah ke metode baru yang memanfaatkan berbagai media sehingga menimbulkan pendidikan bermakna pada peserta didik.²⁶

d. Gaya Belajar Transformasi Digital Manajemen Pembelajaran

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah mempengaruhi pandangan dan peradaban masyarakat Indonesia terhadap aktivitasnya. Eksistensi dan peranan teknologi telah memeberikan pembaruan terhadap perkembangan dalam dunia pendidikan. Namun pada umumnya, perkembangan tersebut tidak diiringi dengan eskalasi jumlah manusia yang dapat menentukan keberhasilan pada pendidikan di Indonesia. Sistem informasi dan teknologi diperlukan untuk meningkatkan kinerja pendidikan di masa depan. Selain menjadi alat, sistem informasi dan teknologi juga sebagai senjata utama untuk menjadi pendukung keberhasilan dalam

²⁶ Qurrotul A'yuni, et al., "INOVASI GURU DALAM MENGEMBANGKAN KONTEN EDUKASI PLATFORM YOUTUBE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BIOLOGI," *Bioilmi: Jurnal Pendidika* Vol VIII, No 1, (Juni 2022):50, <http://dx.doi.org/10.19109/bioilmi.v8i1.12921>.

dunia pendidikan dan memungkinkan persaingan di pasar internasional.²⁷

Digitalisasi institusi pendidikan, melahirkan cara baru dalam proses belajar dan pembelajaran. Pada awalnya, buku adalah satu-satunya acuan sumber belajar untuk memperoleh materi pembelajaran, tetapi kemudian beralih ke sistem yang berbasis kepada proses komputer. Proses pengalihan ini mengubah pandangan terhadap peranan buku. Buku tidak lagi sebagai satu-satunya sumber belajar untuk menunjang pencapaian kesuksesan belajar.

Buku dan aplikasi digital bidang pendidikan merupakan satu-kesatuan sebagai acuan atau referensi dalam pembelajaran. Buku teks pelajaran adalah media pembelajaran (instruksional) yang berperan dominan atau utama di dalam kelas. Termasuk sebagai media penyampaian materi sesuai dengan kurikulum; dan bagian sentral dalam suatu sistem pendidikan. Buku merupakan alat bantu utama dalam kegiatan atau proses pembelajaran. Teknologi digital menampilkan buku teks dalam bentuk digital book, e-book atau buku elektronik. Dengan kedua hal tersebut, buku fisik dan buku elektronik, akan memperjelas pergeseran gaya belajar siswa dalam era digitalisasi

Dengan adanya teknologi digital atau media elektronik sebagai media pembelajaran yang menyajikan materi pembelajaran, maka

²⁷ Rima Dwi Oktaviani, Et al, " Pemanfaatan Aplikasi Photomath Sebagai Media Pemecahan Masalah Matematis," Range: Jurnal Pendidikan Matematika Volume 4, Nomor 1, (Juli 2022): 44.

pengajar (guru, dosen) bukan lagi satu-satunya penyampai atau pun sumber ilmu pengetahuan. Buku manual yang fisik telah berubah menjadi buku digital (digital book, e-book). Hal yang memudahkan siswa peserta didik dalam proses belajar karena akses yang jauh lebih mudah, lebih praktis, lebih leluasa pada waktu, dan dapat interaktif. Dengan demikian, teknologi digital sangat berpotensi memberikan ruang bagi pengajar dan siswa peserta didik untuk mengakses pengetahuan dan informasi lebih luas, lebih luwes, lebih mudah, dan lebih praktis.²⁸

2. Efektivitas Pembelajaran

a. Definisi Efektivitas Pembelajaran

Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku seseorang terhadap sesuatu situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang-ulang dalam situasi itu, di mana perubahan tingkah laku itu tidak dapat dijelaskan atau dasar kecenderungan respon pembawaan, pemaksaan, atau kondisi sementara. Belajar ada yang bertahap dan berkarakter rendah dan ada pula yang bertahap dan berkarakter tinggi, ada yang belajar dalam tingkat biologis dan ada pula yang bertingkat rohaniyah; ada belajar yang bersifat skill atau keterampilan dan ada yang bersifat rasional.

²⁸ Dian Hidayati, Sistem informasi pendidikan dan transformasi digital,(yogyakarta : UAD PRESS, 2022): 46

Adapun teori-teori pembelajaran antara lain Yang pertama yaitu teori belajar behavioristik yang menjelaskan belajar itu adalah perubahan perilaku yang dapat diamati, diukur dan dinilai secara konkret, Selanjutnya teori belajar kognitif yang merupakan suatu teori belajar yang lebih mementingkan proses belajar dari pada hasil belajar itu sendiri, yang ketiga Konstruktivisme merupakan aliran filsafat pengetahuan yang menekankan bahwa pengetahuan kita merupakan hasil konstruksi kita sendiri, Yang terakhir yaitu teori humanistik yang bertujuan menjadikan manusia seutuhnya yang melek terhadap perubahan alam semesta dan diri peserta didik sendiri. Teori humanistik bertujuan menjadikan manusia seutuhnya sehingga dapat paham perubahan lingkungan dan dirinya sendiri.

Adapun perbedaan karakteristik yang paling mendasar dari keempat teori tersebut, yakni teori belajar behaviorisme menekankan pada "hasil dari pada proses belajar, teori kognitivisme menekankan pada "proses" belajar, teori konstruktivisme menekankan pada "proses berfikir kritis dalam belajar, dan teori humanisme menekankan pada "isi atau apa yang dipelajari."²⁹

Efektivitas pembelajaran adalah ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antar siswa maupun antara siswa dengan guru dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Deassy dan

²⁹ Triayuni Hartati , Ellis Mardiana Panggabean, "Karakteristik Teori-teori Pembelajaran," Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran (JPPP) Vol., 4 No. 1, (April 2023),8

Endang menyatakan bahwa efektivitas pembelajaran adalah belajar yang bermanfaat dan bertujuan bagi peserta didik yang memungkinkan peserta didik untuk belajar keterampilan spesifik, ilmu pengetahuan dan sikap dengan mudah, menyenangkan, dan dapat terselesaikan tujuan pembelajaran sesuai harapan. Pardomunan berpendapat bahwa Efektivitas pembelajaran dikatakan berhasil jika proses pembelajarannya mencapai sasaran yang diinginkan, baik dari segi tujuan pembelajaran dan prestasi siswa yang maksimal.

Watkins et all, mengemukakan pernyataan bahwa “Efektivitas pembelajaran adalah suatu kegiatan yang membangun dengan ditangani oleh seorang guru yang mendorong peserta didik melalui pendekatan dan strategi khusus untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan baik”. Efektivitas pembelajaran merupakan pengaruh proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru agar peserta didik dapat belajar dengan mudah, menyenangkan sesuai dengan harapan yang ditujukan. Pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila mampu memberikan pengalaman baru dan dapat membentuk kompetensi siswa serta membantu mencapai tujuan secara optimal. Bambang menyatakan bahwa efektivitas pembelajaran seringkali diukur dengan tercapainya tujuan pembelajaran, atau dapat pula diartikan sebagai ketepatan dalam mengelola situasi. Namun berbeda dengan pendapat dari Djam’am dan

Asep bahwa efektivitas pembelajaran bukan hanya menilai hasil belajar siswa, tetapi semua upaya yang menyebabkan anak belajar.³⁰

MacGregor menyatakan bahwa pembelajaran yang efektif, sesungguhnya bukan sesuatu yang mudah dan sederhana. Pembelajaran yang efektif, bukan hanya masalah tercapainya seluruh tujuan khusus pembelajaran. Banyak aspek yang terlibat di dalamnya. Kita nampaknya sepaham bahwa sebagian besar kajian atau literature menyatakan pembelajaran yang efektif itu merupakan suatu proses yang benar-benar kompleks. Pembelajaran efektif sesungguhnya terkait dengan aspek-aspek pembelajaran dan seberapa kemampuan guru menentukan suatu pengalaman belajar yang mengarah pada pencapaian hasil (belajar) yang diharapkan.

Kyriacou menyatakan bahwa pembelajaran yang efektif dapat didefinisikan sebagai pembelajaran yang berhasil mencapai tujuan belajar peserta didik sebagaimana yang diharapkan oleh guru.

Sedikitnya ada dua unsur pokok dalam pembelajaran yang efektif, yaitu:

- a) Guru harus memiliki suatu gagasan jelas tentang tujuan belajar yang diharapkan dan
- b) Pengalaman belajar yang direncanakan dan disampaikan dapat tercapai.

³⁰ Arif fathurrahman, Dkk, " Peningkatan efektifitas pembelajaran melalui peningkatan kompetensi pedagogik dan teamwork ," jurnal manajemen pendidikan Vol.7 , No.2 (2019), 844

Guru sebagai perencana kemudian sebagai guru harus mampu merancang pembelajaran sesuai dengan kondisi lapangan. Guru juga sebagai pengelola, guru harus mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa untuk belajar dengan baik, dan ketika menilai, guru harus mampu melaksanakan proses penilaian dan hasil belajar siswa. Kinerja guru adalah kemampuan guru untuk menunjukkan berbagai keterampilan dan kompetensi yang tersedia bagi mereka.³¹

Slavin menyusun suatu model pembelajaran efektif, didasarkan atas hasil kerja Carroll, dan mengidentifikasi unsur-unsur atau elemen-elemen pembelajaran sebagai berikut. Unsur-unsur model mencakup empat hal pokok, yaitu:

- a) Kualitas pembelajaran
- b) Tingkat pembelajaran yang memadai
- c) Ganjaran
- d) Waktu.

Kualitas pembelajaran berkenaan dengan seberapa tinggi tingkat informasi atau keterampilan yang disajikan kepada para peserta didik itu mudah dipelajari mereka. Kualitas pembelajaran itu pada umumnya berupa hasil yang berkualitas berkenaan dengan pengalaman belajar atau kurikulum dan pelajaran itu. Keempat unsur model di atas, yaitu:

³¹ Tarisa Anjani, Dkk, "KEBIJAKAN PEMBERIAN KOMPENSASI GURU DAN IMPLIKASINYA TERHADAP KINERJA MENGAJAR", *Al-Ibrah* Vol. 7 No, (2 Desember 2022):54.

kualitas (quality), kesesuaian (appropriate), insentif atau ganjaran (incentive) dan waktu yang digunakan (time). Empat unsur itu KKIW atau yang oleh Slavin disebut dengan model QAIT (Quality, Appropriateness, Incentive, Time) yang kesemuanya harus selaras bagi terjadinya pembelajaran yang efektif. Kita menyadari, pembelajaran yang efektif bukan hanya pembelajaran yang berlangsung baik, tetapi pembelajaran yang efektif itu melibatkan banyak unsur yang saling berkaitan.³²

b. Indikator Efektivitas Pembelajaran

John Carroll yang termasyhur dalam bidang pendidikan psikologi, dan dalam bukunya yang berjudul “A Model of School Learning”, menyatakan bahwa Instructional Effectiveness tergantung pada lima faktor:

1) Attitude (Sikap)

Sikap adalah kecenderungan atau cara individu dalam merespons, berpikir, atau merasakan sesuatu terhadap objek, situasi, atau orang lain.

2) Ability to Understand Instruction (Kemampuan Memahami Instruksi)

Kemampuan memahami instruksi merujuk pada kapasitas seseorang untuk mendengarkan, membaca, atau menerima

³² Punaji Setyosari, ” MENCIPTAKAN PEMBELAJARAN YANG EFEKTIF DAN BERKUALITAS ,” Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran, Volume 1, Nomor 1, (Oktober 2014):23.

informasi yang diberikan dalam bentuk petunjuk, arahan, atau perintah, dan kemudian menginterpretasikan atau memahaminya dengan benar.

3) Perseverance (Ketekunan)

Sikap atau kualitas seseorang untuk tetap berusaha dengan gigih dan konsisten dalam menghadapi tantangan, rintangan, atau kesulitan, tanpa mudah menyerah.

4) Opportunity (Peluang)

Kemungkinan atau kesempatan yang dapat dimanfaatkan untuk mencapai suatu tujuan atau hasil tertentu.

5) Quality of Instruction (Kualitas Instruksi)

Kualitas instruksi merujuk pada sejauh mana petunjuk, arahan, atau pengajaran yang diberikan efektif dalam membantu penerima instruksi memahami dan melaksanakan tugas atau materi yang diajarkan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Dengan mengetahui beberapa indikator tersebut menunjukkan bahwa suatu pembelajaran dapat berjalan efektif apabila terdapat sikap dan kemauan dalam diri anak untuk belajar, kesiapan diri anak dan guru dalam kegiatan pembelajaran, serta mutu dari materi yang disampaikan. Apabila kelima indikator tersebut tidak ada maka kegiatan belajar mengajar anak tidak akan berjalan dengan baik. Kegiatan pembelajaran yang efektif sangat dibutuhkan anak untuk membantu mengembangkan daya pikir anak dengan tanpa mengesampingkan tingkat pemahaman anak sesuai dengan

usia perkembangannya. Efektivitas pembelajaran merupakan suatu ukuran keberhasilan dari proses interaksi dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran.³³

Berikut beberapa indikator dari efektivitas pembelajaran, antara lain:

1) Ketepatan Penyusunan Program Pengajaran.

Pelaksanaan yang baik tidak akan tercapai tanpa perencanaan yang baik, apalagi dalam proses mendidik seorang manusia, maka harus betul-betul dirancang sedemikian rupa. Terlebih dalam formal seorang guru harus sudah merancang kegiatan pembelajaran agar tujuan yang sudah ditetapkan akan tercapai.

2) Pengelolaan Kondisi Kelas

Kelas yang kondusif sangat membantu dalam keberhasilan proses sebuah pembelajaran, maka guru harus memiliki kemampuan bagaimana mengondisikan sebuah kelas agar siswa siap menerima materi pembelajaran. Pengondisian kelas ini bisa dilakukan melalui beberapa kegiatan seperti melakukan apersepsi.

3) Ketepatan Penggunaan Media Pembelajaran dan Sumber Pembelajaran.

Media dan sumber pembelajaran mutlak dibutuhkan ketika kegiatan proses belajar berlangsung, maka guru harus mempersiapkan terlebih dulu media dan sumber belajar yang tepat sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran. Media dan sumber belajar ini sangat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran, begitu juga bagi gurunya akan lebih mudah

³³ Afifatu rohmawati, " efektivitas pembelajaran," Jurnal pendidikan usia dini Vol.9 edisi 1(2015),17

menerangkan dan memahami siswanya terhadap materi yang akan disampaikan.

4) Interaksi Antara Guru dengan Siswa.

Pada hakikatnya pembelajaran adalah proses interaksi antara guru dan peserta didik, dan lingkungan yang ada di sekitarnya, yang dalam proses tersebut terdapat upaya untuk meningkatkan kualitas diri peserta didik menjadi lebih baik dari sebelumnya. Pembelajaran merupakan perpaduan antara mengajar dalam konteks guru dan belajar dalam konteks peserta didik. Karenanya jalinan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswanya harus terjalin baik bila ingin kegiatan pembelajaran berjalan baik, dan tujuan pembelajaran itu ingin tercapai. Kemampuan menjalin interaksi yang baik ini menjadi salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru yang menjadi bagian dari kompetensi sosial, yaitu kemampuan untuk berinteraksi dan menjalin komunikasi yang harmonis dengan warga sekolah baik itu dengan teman sejawat sesama guru, dengan pimpinan sekolah, tenaga kependidikan dan juga dengan siswa itu sendiri.

5) Ketepatan Pelaksanaan Evaluasi.

Assesment merupakan proses akhir dari sebuah kegiatan untuk mengukur tingkat ketercapaian dan keberhasilan sebuah program. Begitu pun dalam kegiatan pembelajaran, program evaluasi harus dilaksanakan oleh seorang guru untuk mengukur seberapa jauh siswa mampu menyerap dan mengaplikasikan teori dari materi pelajaran yang telah disampaikan. Selain untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari sebuah tujuan pembelajaran, hasil evaluasi dapat dijadikan juga sebagai dasar menyusun langkah-langkah perbaikan ke depan demi pencapaian tujuan pembelajaran yang lebih baik.³⁴

³⁴ Fuad Ahmad Riva'i, Idham, dan Fifih Alfi Wafiroh, "Efektifitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Siswa Kelas VIII Di SMP Terpadu Al- Ittihadiyah Bogor," Jurnal Al-mubin Vol.6, No. 1(Maret, 2023), 90. <https://doi.org/10.51192/almubin.v6i01.487>.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan penelitian kualitatif merupakan penelitian menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan sebuah fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka.³⁵

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif. Menurut best (buku sukardi), penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha mengembangkan dan menginterpretasi obyek sesuai apa daya nya. Penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui atau memaparkan suatu data dari permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian tentang Pembelajaran Berbasis Digital dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran.

B. Lokasi Penelitian

Dari penelitian ini, peneliti memilih lokasi di Desa Ajung Kecamatan Kalisat lebih tepatnya di Sekolah Menengah Atas Negeri Kalisat. Lokasi yang

³⁵ Muhammad Rijal Fadli, "Memahami desain metode penelitian kualitatif," *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* Vol. 21, No. 1. (2021):36. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>.

dipilih memiliki akses yang mudah dalam mencari data dan sumber daya terkait transformasi digital, seperti halnya Fasilitas Teknologi Digital, DII.

SMAN Kalisat memiliki keunikan dan keunggulan yang nyata dalam proses transformasi digital yang dilakukan secara bertahap dari sistem manual menuju digital, dengan memadukan karakter lokal sekolah dan nilai-nilai karakter dalam penerapan teknologi. Keunikan sekolah ini terletak pada pola interaksi antarwarga sekolah yang adaptif serta budaya belajar yang terbuka terhadap perubahan, sehingga teknologi tidak hanya menjadi alat bantu, melainkan telah menjadi bagian dari budaya sekolah yang mendorong pembentukan karakter peserta didik. Keunggulan SMAN Kalisat tampak dari berbagai inovasi digital yang terus dikembangkan secara konsisten, seperti peralihan dari penggunaan media papan tulis menuju pemanfaatan proyektor dan media interaktif, dari ujian berbasis kertas menjadi E-Ujian, serta dari absensi manual ke sistem digital. Selain itu, penerapan platform e-learning juga memberikan ruang pembelajaran yang lebih fleksibel dan adaptif, di mana peserta didik dilibatkan secara aktif dalam proses belajar berbasis teknologi. Sekolah ini juga memberikan pelatihan digital bagi guru dan tenaga kependidikan untuk memperkuat kapasitas mereka dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran, sehingga proses pembelajaran tidak hanya menjadi lebih efektif tetapi juga membentuk nilai-nilai seperti disiplin digital, kerja sama, dan tanggung jawab.

Selain itu Lokasi yang dipilih memiliki Infrastruktur teknologi yang baik, seperti konektivitas internet dan akses ke perangkat digital yang

mendukung dalam penelitian terkait Transformasi Digital dan Memiliki keterlibatan berbagai stakeholder seperti masyarakat, dll sehingga dapat membantu memberikan wawasan penelitian yang lebih luas.

C. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini berjudul “pembelajaran berbasis digital dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri Kalisat Jember”.

Pada penelitian ini subyek yang di pilih yaitu:

Tabel 3.1
Subyek Penelitian

| No. | NAMA | JABATAN |
|-----|----------------------------|-------------------------|
| 1 | Ahmad Rosidi, S.Pd., M.Pd | Kepala Sekolah |
| 2 | Budiman, S.Kom. | Bag. Kurikulum dan Guru |
| 3 | Fuadi Amri, S.Kom. | Bag. Kurikulum dan Guru |
| 4 | Loudry Vian Arganatha | Guru |
| 5 | Farida Tri Andayani, S.Pd. | Bag. Sarpras |
| 6 | Raditiya Rama | Peserta Didik |
| 7 | Rutt | Peserta Didik |
| 8 | Ikrom Mus | Peserta Didik |

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi Partisipasi Pasif

Menurut Sudaryono observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke obyek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Apabila obyek penelitian bersifat perilaku, tindakan manusia, dan fenomena alam (kejadian yang ada di alam sekitar) dan proses kerja. Observasi dapat dilakukan dengan partisipasi atau non partisipasi. Dalam observasi partisipasi pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung namun, pada observasi partisipasi pasif pengamat tidak ikut

serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut serta dalam kegiatan.

Observasi partisipasi pasif dalam kegiatan observasi hanya diam saja menjadi pengamat tanpa terlibat apapun dalam hal yang akan diteliti, hanya mengamati saja atau melihat, mendengar dan mencatat dari hasil observasinya dari sumber data berbeda dengan observasi partisipan yang ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan sumber data. Setelah observer mengamati sumber data maka observer mencatat, menganalisis dan selanjutnya dapat membuat kesimpulan tentang sumber data.³⁶

Adapun data yang ingin diperoleh oleh peneliti pada teknik observasi ini yaitu:

Tabel 3.2
Pedoman Observasi

| No. | Fokus penelitian | Keterangan |
|-----|--|--|
| 1 | Perencanaan Pembelajaran Berbasis Digital dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri Kalisat Jember | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurikulum dalam mengintegrasikan teknologi dan materi digital. 2. Modul ajar yang digunakan 3. Fasilitas pendukung pembelajaran berbasis digital |
| 2 | Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Digital dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri Kalisat Jember | <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa Ketika menggunakan Pembelajaran Berbasis Digital. 2. Guru Ketika mengimplementasikan teknologi digital dalam pembelajaran. 3. Penggunaan fasilitas pendukung pembelajaran digital. 4. Potensi keamanan sistem. |
| 3 | Evaluasi Pembelajaran Berbasis Digital dalam | <ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian hasil belajar siswa, termasuk penggunaan alat digital untuk mengukur |

³⁶ Feny Rita Fiantika, Dkk. *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF*, (sumatera barat: PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI,2022), 105.

| | |
|--|--|
| Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri Kalisat Jember | pemahaman dan keterampilan. 2. Evaluasi Sarana dan Prasarana untuk Pembelajaran Digital di Sekolah. |
|--|--|

2. Wawancara Semi Terstruktur

Wawancara adalah satu perangkat metodologi favorit bagi penelitian kualitatif. Menurut pendapat dari Sugiyono wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal responden yang lebih mendalam.³⁷

Wawancara semi terstruktur adalah Jenis wawancara yang sudah termasuk dalam kategori in-depth interview, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah menemukan permasalahan yang lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.³⁸

Pada wawancara ini informan yang dipilih yaitu:

- a. Kepala Sekolah (Ahmad Rosidi, S.Pd., M.Pd.)
- b. Bag. Kurikulum dan guru (Budiman, S.Kom.)

³⁷ Anggy Giri Prawiyogi, Dkk., "Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* Volume .5, Nomor. 1 (2021), 449.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787>.

³⁸ WILINNY, "Analisis Komunikasi Di Pt. Asuransi Buana Independent Medan," *Jurnal Ilmiah Simantek* Vol. 3, No. 1(2019), 4

- c. Bag. Kurikulum dan guru (Fuadi Amri, S.Kom.)
- d. Guru (Loudry Vian Arganatha)
- e. Bag. Sarpras (Farida Tri Andayani, S.Pd.)
- f. Peserta didik (Raditiya Rama).
- g. Peserta didik (Rutt)
- h. Peserta didik (Ikrom Mus)

Adapun data yang ingin didapat oleh peneliti pada wawancara ini yaitu:

Tabel 3.3
Pedoman Wawancara

| No. | Fokus | Keterangan |
|-----|--|--|
| 1. | Perencanaan Pembelajaran Berbasis Digital dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri Kalisat Jember | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menanyakan terkait Kurikulum yang ada di lembaga 2. Menanyakan Modul ajar 3. Menanyakan fasilitas pendukung pembelajaran digital |
| 2. | Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Digital dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri Kalisat Jember | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Penerapan kebijakan kurikulum yang berpadu dengan transformasi digital. 2. Bagaimana pelaksanaan program digital dalam pembelajaran. 3. Bagaimana proses penggunaan fasilitas pendukung pembelajaran digital. 4. Bagaimana potensi keamanan sistem |
| 3. | Evaluasi Pembelajaran Berbasis Digital dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri Kalisat Jember | <ol style="list-style-type: none"> 1. Keberhasilan siswa dalam menggunakan teknologi digital saat proses pembelajaran. 2. Evaluasi Sarana dan Prasarana untuk Pembelajaran Digital di Sekolah |

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sesuatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data dan informasi baik itu dalam bentuk buku, arsip,

dokumen, tulisan angka maupun gambar yang nantinya berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung suatu penelitian tersebut. Dokumentasi ini juga sangat diperlukan untuk mendapatkan pemetaan pada setiap proses penelitian yang dilakukan.

Adapun data yang ingin peneliti dapat dalam dokumentasi ini yaitu dokumen berupa alat-alat pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran, pelaksanaan pengimplementasian pembelajaran berbasis digital, materi pembelajaran digital, serta Dokumen yang berisi analisis tentang efektivitas penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran dan dampaknya terhadap hasil belajar siswa.

Tabel 3.4
Pedoman Dokumentasi

| No. | Fokus Penelitian | Kegiatan Dokumentasi |
|-----|--|---|
| 1 | Perencanaan Pembelajaran Berbasis Digital dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri Kalisat Jember | <ol style="list-style-type: none"> 1. Dokumentasi penerapan kurikulum yang berpadu dengan transformasi digital 2. Modul Ajar 3. sumber daya e-learning seperti video tutorial, e-book, atau artikel online yang digunakan dalam pengajaran, serta fasilitas pendukung lainnya. 4. Pelatihan guru terkait penerapan transformasi digital |
| 2 | Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Digital dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri Kalisat Jember | <ol style="list-style-type: none"> 1. Dokumentasi penerapan kurikulum yang berpadu dengan transformasi digital 2. Dokumentasi penggunaan LMS (contoh: Google Classroom, Moodle, Edmodo), termasuk data pengguna, aktivitas kelas, dan fitur yang digunakan. 3. perangkat yang digunakan oleh siswa dan guru untuk pembelajaran, baik perangkat pribadi maupun milik sekolah. 4. Dokumentasi yang menunjukkan penggunaan teknologi dalam kelas, pelatihan guru, atau aktivitas siswa saat menggunakan aplikasi pembelajaran. |

| | | |
|---|---|--|
| | | 5. Dok. Modul ajar 6. Dok. Pembelajaran berbasis digital 7. Dok. Potensi Keamanan |
| 3 | Evaluasi Pembelajaran Berbasis Digital dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri Kalisat Jember | 1. Bukti implementasi tes atau kuis online serta data mengenai hasil penilaian siswa. 2. Data hasil penilaian siswa 3. Partisipasi siswa dalam pembelajaran daring ataupun saat pembelajaran digital di kelas dan tingkat kehadiran selama kelas online atau hybrid. 4. Evaluasi Sarana dan Prasarana untuk Pembelajaran Digital di Sekolah |

E. Analisis Data

Menurut Taylor, mendefinisikan analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan dan tema pada hipotesis. Jika dikaji, pada dasarnya definisi pertama lebih menitikberatkan pengorganisasian data sedangkan yang ke dua lebih menekankan maksud dan tujuan analisis data.³⁹

Menurut Sugiyono untuk menganalisis data, peneliti menggunakan model analisis data dari Miles, Huberman dan Saldana yang dikenal sebagai model interaktif. Miles, Huberman dan Saldana menyatakan bahwa kegiatan analisis data ini merupakan kegiatan yang saling berhubungan pada sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk sejajar untuk membangun wawasan umum yang disebut analisis.

³⁹ Leni Masnidar Nasution, "ANALISIS DATA PENELITIAN," *Jurnal Hikmah*, Volume 15, No. 2, (2018), 137.

Menurut Saldana, Dkk. Kegiatan analisis data dengan model interaktif ini meliputi:

1. Pengumpulan data: pengumpulan data yaitu proses pengumpulan, analisis, dan pengukuran data dari berbagai informasi yang telah peneliti dapatkan
2. Kondensasi data, proses ini merujuk pada proses pemilihan data, memfokuskan data yang diperoleh, menyederhanakan data, mengabstraksikan data, dan mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari dokumen, dan materi-materi empiris.
3. Penyajian data, yaitu sebuah proses pengorganisasian, penyatuan, dan informasi yang disimpulkan. Penyajian data ini juga membantu untuk memahami konteks penelitian.
4. Penarikan kesimpulan, pada proses ini, peneliti meneliti seperti mencari pemahaman yang tidak memiliki pola mencatat keteraturan penjelasan, dan alur sebab akibat yang tahap akhirnya disimpulkan keseluruhan data yang diperoleh.⁴⁰

F. Keabsahan Data

Terkait dengan keabsahan data, peneliti dalam penelitian ini memilih menggunakan Triangulasi Teknik, dan Triangulasi Sumber dari Para Informan, kondisi dilapangan, dan Dokumentasi. Triangulasi merupakan sebuah cara yang dilakukan untuk menghilangkan keraguan tersebut, walaupun tidak sedikit yang masih belum mengetahui makna sesungguhnya

⁴⁰ Nur Zaytun Hasanah, Dhiko Saifuddin Zakly, " Pendekatan Integralistik sebagai Media Alternatif Inovasi Pendidikan Islam di Era Milenial," *Asatiza: Jurnal Pendidikan* Vol. 02. No. 03 (2021),156. <https://doi.org/10.46963/asatiza.v6i2>.

dan apa tujuan dari triangulasi di dalam sebuah perisetan. Disebabkan oleh kurangnya tentang pemahaman tersebut. Hakikat triangulasi merupakan sebuah pendekatan multi-metode yang dilakukan oleh seorang periset pada saat periset tersebut mengumpulkan serta menganalisis data.⁴¹

Data yang ada pada penelitian ini, keabsahannya di uji dengan menggunakan triangulasi Teknik dan triangulasi sumber:

1. Triangulasi Teknik

Teknik untuk melihat kualitas suatu data yang di peroleh dari hasil penelitian dengan cara melakukan pengecekan pada data yang di peroleh dari sumber yang sama dengan menggunakan teknik-teknik yang berbeda.

2. Triangulasi Sumber

Teknik untuk menguji kreadibilitas data yang telah ia dapatkan dari beberapa sumber yang telah ia peroleh saat penelitian dengan menggunakan satu Teknik pengumpulan data. Peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah, guru, dan komite sekolah yang **K**dimana pengambilan beberapa sumber tersebut bertujuan untuk memperkuat data yang nanti nya diperoleh. Dengan adanya beberapa sumber tersebut peneliti dapat menyimpulkan data yang diperoleh, dan dari sinilah keabsahan data ini dapat dikatakan triangulasi sumber.

⁴¹ Andarusni Alfansyur, Mariyani, " SENI MENGELOLA DATA: PENERAPAN TRIANGULASI TEKNIK, SUMBER DAN WAKTU PADA PENELITIAN PENDIDIKAN SOSIAL," *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah* Vol. 5, No. 2, (2020), 147. <https://doi.org/10.31764/historis.v5i2.3432>.

G. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan penelitian pada penelitian ini merupakan suatu runtutan atau urutan dalam dilakukannya suatu penelitian yang dimana urutan tersebut terstruktur, logis, dan sistematis.

Tahapan penelitian pada penelitian ini, antara lain:

Tabel 3.5
Tahapan Penelitian

| NO. | Tahap | Kegiatan | Hasil |
|-----|--------------------|--|---|
| 1. | Pra-Lapangan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun rancangan penelitian. 2. Memilih lokasi penelitian. 3. Mengurus Perizinan. 4. Menjajaki dan menilai situasi lapangan. 5. Memilih dan memanfaatkan informan. 6. Menyiapkan segala instrumen dan perlengkapan penelitian. | Proposal penelitian Dan persiapan Penelitian |
| 2. | Pekerjaan Lapangan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami latar penelitian dan mempersiapkan diri. 2. Pengenalan hubungan peneliti di lapangan. 3. Waktu penelitian (Pengumpulan data). | Data dari para informan |
| 3. | Analisis Data | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengambil kesimpulan. 2. Memverifikasi data dari kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan. 3. Penyajian data. | Laporan penelitian |

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah singkat berdirinya SMA Negeri Kalisat Jember

SMA Negeri Kalisat Jember merupakan salah satu sekolah menengah atas terbaik dengan Akreditasi A. Berdiri sejak tahun 1983, sekolah ini berkomitmen untuk memberikan pendidikan berkualitas dengan standar akademik yang unggul serta pengembangan karakter peserta didik yang berintegritas dan berdaya saing tinggi. Didukung oleh tenaga pendidik profesional dan fasilitas memadai, kami siap mencetak lulusan berprestasi, berkarakter, dan siap menghadapi tantangan masa depan. SMA Negeri Kalisat terus berkembang dalam menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, inovatif, dan inspiratif. Didukung oleh tenaga pendidik profesional dan fasilitas yang memadai, kami bertekad membentuk lulusan yang siap menghadapi tantangan global, baik dalam dunia akademik maupun kehidupan bermasyarakat.⁴²

⁴² <https://www.smankalisatjember.sch.id/#> diakses pada tanggal 30 Januari 2025

2. Profil SMA Negeri Kalisat Jember

SMA Negeri Kalisat awalnya menempati SD Kalisat 1. Pada tahun 1984 pindah ke SMP Terbuka Kalisat, dan pada tahun 1985 memiliki bangunan sendiri dengan hanya 3 ruang kelas.⁴³

Informasi sekolah:

Lokasi: Jalan Kihajar Dewantara No. 42, Kalisat, Jember

Luas Bangunan: 2.826 m²

Luas Lahan: 14.430 m²

Berdiri Sejak: 1983

Maps Alamat sekolah kami berada disini : Jl. Ki Hajar Dewantara, kode Pos : 68181, E-mail: smankalisat42@yahoo.com dan smankalisatjember.sch.id.

Adapun visi, misi, dan tujuan SMA Negeri Kalisat Jember, yaitu:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

a. Visi: mewujudkan peserta didik bekarakter, berilmu, berketerampilan, dan berbudaya lingkungan. Indikator visi SMA Negeri Kalisat Jember, yaitu:

- 1) Berkarakter pelajar Pancasila
- 2) Unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi
- 3) Wawasan kewirausahaan yang mandiri, kreatif, dan inovatif
- 4) Lingkungan sekolah yang ramah anak

⁴³ <https://www.smankalisatjember.sch.id/#> diakses pada tanggal 30 Januari 2025

b. Misi: untuk mewujudkan visi tersebut, sekolah menentukan langkah-langkah strategis berikut:

- 1) Melaksanakan kegiatan untuk mewujudkan pelajar pancasila melalui intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler
- 2) Mengembangkan peserta didik yang unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi
- 3) Mengembangkan bakat, minat, dan potensial dalam keterampilan
- 4) Membudayakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, rapi, bersih, dan sehat
- 5) Membangun budaya positif yang berpihak pada murid

c. Tujuan SMA Negeri Kalisat Jember:

- 1) Membekali peserta didik dengan kompetensi akademik, olahraga, dan seni agar mampu melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi dan bersaing dalam dunia kerja serta mampu mengembang tanggung jawab sebagai warga negara dan masyarakat
- 2) Mempersiapkan peserta didik menjadi manusia Indonesia yang cerdas, sehat jasmani dan rohani, berprestasi dalam bidang pengetahuan, teknologi dan teknik

- 3) Mempersiapkan peserta didik menjadi manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang Maha ESA, berkah lagi mulia dan berbudi pekerti luhur
- 4) Membekali peserta didik dengan jiwa kewirausahaan serta mampu mengembangkan diri secara mandiri
- 5) Mempersiapkan peserta didik menjadi manusia Indonesia yang mengimplementasikan ajaran agama yang dianut serta memiliki ketahanan, kemampuan beradaptasi, dan daya saing dalam menghadapi tuntutan, tantangan, dinamika, perubahan, dan persaingan dalam masyarakat lokal dan masyarakat global

3. Denah SMA Negeri Kalisat Jember

Sekolah menengah atas negeri kalisat jember memiliki berbagai fasilitas yang mendukung kegiatan belajar mengajar, yang tertata rapi dalam sebuah denah untuk memudahkan semua warga sekolah. Denah fasilitas sekolah ini menunjukkan beberapa fasilitas yang dimiliki oleh SMAN Kalisat, dapat kita ketahui fasilitas tersebut antara lain:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

| KETERANGAN DENAH | |
|-------------------------------|-------------------------------|
| SMA NEGERI KALISAT | |
| TAHUN PELAJARAN 2024/2025 | |
| 1. Papan Nama Sekolah | 19. Lapangan Olahraga |
| 2. Ruang Pos Satpam | 20. Lapangan Upacara |
| 3. Ruang Kepala Sekolah | 21. Toilet Putra |
| 4. Ruang Wakil Kepala Sekolah | 22. Toilet Putri |
| 5. Ruang Guru | 23. Musholla |
| 6. Ruang Tamu | 24. Panggung |
| 7. Ruang Tata Usaha | 25. Ruang Lab. Kimia |
| 8. Ruang BK | 26. Ruang Aula Serbaguna |
| 9. Ruang Osis | 27. Toilet Guru / Karyawan |
| 10. Ruang Kelas | 28. Kantin |
| 11. Ruang Lab. Komputer | 29. Ruang Ekstrakurikuler |
| 12. Ruang Lab. Biologi | 30. Toilet Putra dan Putri |
| 13. Ruang Lab. Fisika | 31. Ruang ITE |
| 14. Ruang Perpustakaan | 32. Ruang Gallery |
| 15. Ruang UKS | 33. Gasebo |
| 16. Ruang Koperasi Siswa | 34. Ruang Gugus Depan Pramuka |
| 17. Dapur Sekolah | 35. |
| 18. Toilet Tamu | |

Gambar 4.1 Keterangan Denah SMAN Kalisat



Gambar 4.2 Gambar peta denah SMAN Kalisat

4. Prestasi guru dan siswa

Prestasi gemilang terus ditorehkan oleh guru dan siswa di sekolah. Dalam satu tahun terakhir, para siswa berhasil meraih juara dalam berbagai lomba akademik dan non-akademik. Tidak hanya siswa, guru-guru kami juga menunjukkan dedikasi luar biasa dengan meraih juara harapan 3 nasional lomba guru penggerak cinta bangsa paham rupiah bank Indonesia. Prestasi ini tidak hanya membanggakan, tetapi juga menjadi motivasi untuk terus berinovasi dan meningkatkan kualitas pendidikan. Semoga capaian ini menjadi inspirasi bagi seluruh warga sekolah untuk terus berkarya dan berprestasi.





PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI KALISAT JEMBER
Jl. KIL. Dewantara No. 42 Telp. (0331)591084 Kalisat Jember Kode Pos 68193
Website: <http://smankalisatjember.sch.id> Email: smankalisat42@yahoo.com



DAFTAR PRESTASI SISWA-SISWI SMA NEGERI KALISAT TP. 2024/2025

| NO | NAMA | KELAS | NAMA KEJUARAAN | TINGKAT | JUARA | PENYELENGGARA | TAHUN | APRESIASI |
|----|---------------------|-------|--------------------------------|--------------------------------|-----------------------------------|--------------------------|-------|--------------------|
| 1 | LAB TEATER 56 | | FESTIVAL TEATER | SMA SE DERAJAT SE JAWA BALI | NOMINASI AKTOR TERBAIK | UNISMA | 2024 | SERTIFIKAT, PIALA |
| 2 | LAB TEATER 56 | | FESTIVAL TEATER | SMA SE DERAJAT SE JAWA BALI | NOMINASI SUTRADARA TERBAIK | UNISMA | 2024 | SERTIFIKAT, PIALA |
| 3 | LAB TEATER 56 | | FESTIVAL TEATER | SMA SE DERAJAT SE JAWA BALI | PENYAJI TERBAIK | UNISMA | 2024 | SERTIFIKAT, PIALA |
| 4 | LAB TEATER 56 | | SAYEMBARA SASTRA | UMUM | PENYAJI TERBAIK 1 | SRAWUNG SASTRA | 2024 | SERTIFIKAT, PIALA |
| 5 | SANDY PRASETYO | XII 4 | O25N | KAB.JEMBER | JUARA 3 | MIGMP PJOK SMA | 2024 | SERTIFIKAT, MEDALI |
| 6 | SANDY PRASETYO | XII 4 | JEMBER OPEN CHAMPIONSHIP | PROVINSI | JUARA 1 KATEGORI KATA | POLITEKNIK NEGERI JEMBER | 2024 | SERTIFIKAT, MEDALI |
| 7 | SANDY PRASETYO | XII 4 | KEJUARAAN INKANAS BESUKI CUP 1 | EKS KARESIDENAN BESUKI | JUARA 1 KATEGORI KATA | INKANAS BESUKI | 2024 | SERTIFIKAT, MEDALI |
| 8 | LAB TEATER 56 | | SAYEMBARA SASTRA | UMUM | SUTRADARA TERBAIK | SRAWUNG SASTRA | 2024 | SERTIFIKAT, PIALA |
| 9 | FARIS MAULANA ISHAQ | XI 6 | UNIBA CUP IV | SE KARESIDENAN BESUKI DAN BALI | JUARA 3 TUNGGAL PUTRA BULUTANGKIS | UNIBA BANYUWANGI | 2024 | SERTIFIKAT, PIALA |
| 10 | FARIS MAULANA ISHAQ | XI 6 | TURNAMEN LAPANGAN B | SE KARESIDENAN | JUARA 1 | JRS HBC | 2024 | SERTIFIKAT, PIALA |

Terkait prestasi yang dicapai oleh peserta didik sendiri, yaitu:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

| | | | | | | | | |
|----|-----------------------------|-------|-------------------------------------|--------------------------|---------------------------------------|--|------|----------------------------|
| | | | | BESUKI | TUNGGAL PUTRA REMAJA | | | |
| 11 | FARIS MAULANA ISHAQ | XI 6 | TURNAMEN LAPANGAN 8 | SE KARESIDENAN BESUKI | JUARA 1 GANDA PELAJAR PUTRA | JRS HBC | 2024 | SERTIFIKAT, PIALA |
| 12 | FARIS MAULANA ISHAQ | XI 6 | KEJURKAB JEMBER | KAB. JEMBER | JUARA 1 TUNGGAL REMAJA PUTRA | KONI JEMBER DAN PBSI JEMBER | 2024 | SERTIFIKAT, PIALA |
| 13 | FARIS MAULANA ISHAQ | XI 6 | SMA AWARDS | PROVINSI | JUARA 3 TUNGGAL REMAJA PUTRA | JAWA POS | 2024 | SERTIFIKAT, PIALA |
| 14 | FARIS MAULANA ISHAQ | XI 6 | UNMUH COMPETITION 2024 | SE KARESIDENAN BESUKI | JUARA 1 TUNGGAL PUTRA | UNMUH JEMBER | 2024 | SERTIFIKAT, PIALA |
| 15 | FARIS MAULANA ISHAQ | XI 6 | UNMUH COMPETITION 2024 | SE KARESIDENAN BESUKI | JUARA 2 GANDA PUTRA | UNMUH JEMBER | 2024 | SERTIFIKAT, PIALA |
| 16 | PUTRI NAYLA | XII 8 | DUTA PARIWISATA JAWA TIMUR 2024 | PROVINSI | TOP MODEL | SIMPOR GRUP | 2024 | PIALA,SERTIFIKAT,SELEMPANG |
| 17 | PUTRI NAYLA | XII 8 | HEROES DAY COMPETITION | KAB. JEMBER | JUARA 1 | MENTARI ORGANIZER | 2024 | PIALA,SERTIFIKAT |
| 18 | PUTRI NAYLA | XII 8 | RENJANA FASHION SHOW COMPETITION | KAB. JEMBER | JUARA 1 | Universitas Muhammadiyah Jember | 2024 | PIALA,SERTIFIKAT |
| 19 | ZAFIRA NAZWA RANIA ANWAR | XII 3 | FLSZN | SMA KAB. JEMBER | HARAPAN 1 | DINAS PENDIDIKAN | 2024 | SERTIFIKAT |
| 20 | SALSABILA AYU KUMALA | XII 4 | MONOLOG | KAB. JEMBER | JUARA 2 | PEKA RASA KOMUNITAS PEREMPUAN SENI DAN LITERASI | 2024 | PIALA |

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

| | | | | | | | | |
|----|--|-------|---|---|--|---|------|---------------------------|
| 21 | ABDURRAHMAN FAUZAN ABRAR RIFOJ | XII 3 | FLS2N | KAB. JEMBER | HARAPAN 2 | DINAS PENDIDIKAN | 2024 | SERTIFIKAT |
| 22 | TIARA RIZKA SEMESTA DAN NOBELA JUANITA WICAKSONO | X 9 | LOMBA ESSAI SEJARAH MASTRIP | SE-EKS KARESIDENAN BESUKI DAN LUMAJANG- PROBOLINGGO | JUARA 2 | MGMP SEJARAH SMA KABUPATEN JEMBER | 2024 | PIALA, SERTIFIKAT |
| 23 | KEREN MARSELLA AULIA / LAN TEATER 56 | XI 7 | SAYEMBARA SASTRA | KAB. JEMBER | JUARA 1 | SRAWUNG SASTRA | 2024 | PIALA, SERTIFIKAT |
| 24 | ASLAM ILMAHUDA PURNAMA | XI 3 | FOTO GRAFI PADA FESTIVAL OF ARGONOMY | NASIONAL | JUARA 2 | UNEJ | 2024 | SERTIFIKAT |
| 25 | TIM SEPAKBOLA SMAN KALISAT | | LIGA PELAJAR JEMBER | KAB. JEMBER | JUARA 1 | ASKAB PSSI KAB. JEMBER | 2024 | PIALA, MEDALI, SERTIFIKAT |
| 26 | TIM FUTSAL SMAN KALISAT | | KAPOLRES JEMBER CUP | KAB. JEMBER | JUARA 3 | AFK JEMBER/POLRES JEMBER | 2024 | PIALA, MEDALI, SERTIFIKAT |
| 27 | MUHAMMAD DONY | XI 6 | 02SN | KAB. JEMBER | JUARA 3 (ATLETIK) | DINAS PENDIDIKAN | 2024 | MEDALI, SERTIFIKAT |
| 28 | FARIŞ MAULANA ISHAQ | XI 6 | UNIBA CUP V | SE KARESIDENAN BESUKI DAN BALI | JUARA 1 GANDA PUTRA BULUTANGKIS | UNIBA BANYUWANGI | 2025 | SERTIFIKAT, PIALA |
| 29 | SANDY PRASETYO | XII 4 | KEJURDA KARATE INKANAS OPEN TURNAMENT DAN FESTIFAL REKTOR CUP 7 UNIVERSITAS ABDURAHMAN SALEH | KABUPATEN | JUARA 2 KATEGORI KATA | UNIVERSITAS ABDURAHMAN SALEH | 2025 | SERTIFIKAT, MEDALI |
| 30 | BHETSY AULIA RAGIL HAIRUNISA | X 9 | KEJURDA KARATE INKANAS OPEN TURNAMENT DAN FESTIFAL REKTOR CUP 7 UNIVERSITAS ABDURAHMAN SALEH | KABUPATEN | JUARA 3 KATEGORI KUMITE | UNIVERSITAS ABDURAHMAN SALEH | 2025 | SERTIFIKAT, MEDALI |

Gambar 4.3 Daftar prestasi siswa di tahun 2024/2025

Berdasarkan data yang tercantum dalam daftar prestasi siswa-siswi SMA Negeri Kalisat tahun pelajaran 2024/2025, dapat diidentifikasi bahwa siswa telah menorehkan berbagai prestasi di bidang akademik maupun non-akademik. Prestasi akademik mencakup kompetisi seperti **FLS2N (Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional)**, **lomba esai sejarah Mastrip**, **02SN (Olimpiade Olahraga Siswa Nasional - bidang atletik)**, serta **lomba karya ilmiah dan fotografi ilmiah** pada ajang Festival Agronomy dan Sayembara Sastra. Sementara itu, prestasi non-akademik tampak melalui kejuaraan di bidang **teater**, **fashion show**, **duta**

pariwisata, kompetisi olahraga seperti bulu tangkis, futsal, dan karate, serta modeling dan fashion show competition.

Prestasi-prestasi ini menunjukkan bahwa siswa tidak hanya unggul dalam aspek kognitif, tetapi juga dalam aspek afektif dan psikomotorik yang terintegrasi dalam kegiatan ekstrakurikuler. Dalam konteks implementasi transformasi digital di SMAN Kalisat, kemajuan teknologi turut mendukung pencapaian ini melalui penyediaan fasilitas digital seperti **laboratorium komputer, jaringan Wi-Fi, proyektor interaktif**, serta pemanfaatan **platform digital untuk pelatihan, pembelajaran daring, dan manajemen kompetisi**. Teknologi digital menjadi jembatan yang memperluas akses siswa terhadap informasi, bahan latihan, serta media publikasi hasil karya dan prestasi mereka. Hal ini memperkuat ekosistem pembelajaran dan pengembangan diri yang lebih inklusif, adaptif, dan relevan dengan tuntutan era digital.

B. Penyajian Data dan Analisis data.

Berdasarkan dari hasil data yang diperoleh peneliti dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Maka, disajikan dalam fokus penelitian yang berkenaan dengan transformasi digital dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran di sekolah menengah atas negeri kalisat yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi tranformasi digital dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran.

1. Perencanaan pembelajaran berbasis digital dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran di SMAN kalisat.

Transformasi digital merupakan suatu perubahan atau pergeseran pemanfaatan teknologi, yang dari analog ke digital. Era digital telah merevolusi segala hal di era saat ini, digitalisasi tidak terkecuali dalam dunia pendidikan. Hal ini mendukung adanya reformasi sistem pendidikan yang ada di Indonesia. Dengan adanya transformasi digital ini SMAN Kalisat berkeinginan dalam menerapkan transformasi digital khususnya dalam pembelajaran dengan tujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan siswa. Berikut beberapa unsur yang terdapat pada perencanaan transformasi digital yang diterapkan di SMAN Kalisat, yaitu:

a. Kurikulum yang diterapkan di SMAN Kalisat

Hasil observasi di SMA Negeri Kalisat menunjukkan bahwa sekolah ini telah mulai mengimplementasikan Kurikulum Merdeka secara bertahap dan memadukannya dengan transformasi digital dalam proses pembelajaran. Integrasi nilai-nilai Kurikulum Merdeka dengan teknologi digital terlihat nyata dari pola belajar yang diterapkan, di mana guru tidak lagi berperan sebagai satu-satunya pusat informasi, tetapi lebih sebagai fasilitator bagi peserta didik. Selama pengamatan di beberapa kelas, terlihat bahwa guru mengawali pembelajaran dengan menjelaskan tujuan

dan memberi gambaran besar terkait topik yang akan dibahas, kemudian memberikan arahan kepada peserta didik untuk mengakses materi dan sumber belajar dari berbagai platform digital, seperti LMS sekolah, Google Classroom, Rumah Belajar, maupun YouTube Edu. Selanjutnya, peserta didik aktif melakukan eksplorasi mandiri dengan membaca, mengamati video, atau mengerjakan latihan yang tersedia, serta berdiskusi dengan teman sekelas guna memperdalam pemahaman. Setelah itu, guru memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mempresentasikan hasil kerja dan temuan mereka, memberikan umpan balik, dan mengaitkannya dengan nilai-nilai karakter yang dijunjung sekolah. Melalui langkah-langkah ini, peserta didik tidak hanya belajar memahami materi pelajaran, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kerja sama, dan tanggung jawab, menjadikan pola pembelajaran di SMA Negeri Kalisat lebih adaptif, relevan, dan bermakna sesuai dengan kebutuhan zaman.⁴⁴ Hal ini sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka yang menekankan pada pembelajaran berdiferensiasi, penguatan karakter, dan pembelajaran berbasis proyek.

Secara umum, implementasi Kurikulum Merdeka di SMA ini menjadi lebih efektif karena ditunjang oleh kesiapan infrastruktur digital, peningkatan kompetensi guru dalam

⁴⁴ Observasi di SMAN Kalisat, 23 Januari 2025

teknologi, dan adanya budaya belajar yang adaptif. Transformasi digital bukan hanya menjadi alat bantu, tetapi telah menjadi bagian dari strategi pembelajaran yang mendukung merdeka belajar secara nyata.

Kurikulum yang diterapkan di SMAN Kalisat saat ini yaitu Kurikulum merdeka, SMAN Kalisat telah mengikuti kebijakan dari Kemendikbudristek dalam penerapan kurikulum.⁴⁵ Sebagaimana dinyatakan oleh Bapak Ahmad Rosidi, S.Pd., M.Pd. selaku kepala sekolah, bahwa:

“Untuk kurikulum sendiri SMAN kalisat menggunakan kurikulum merdeka, yang dimana dalam kurikulum ini siswa tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga mengembangkan keterampilan hidup seperti berpikir kritis, kreativitas, dan kolaborasi. Guru disini berperan sebagai fasilitator, membimbing siswa untuk menemukan cara belajar yang paling efektif bagi mereka. Dengan demikian, Kurikulum Merdeka memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan bermakna, serta menyiapkan siswa untuk menghadapi tantangan di masa depan dengan lebih percaya diri dan siap beradaptasi.”⁴⁶

Hal ini sejalan dengan upaya SMAN Kalisat dalam menerapkan Kurikulum Merdeka secara optimal. Pihak sekolah berkomitmen untuk tidak hanya mengikuti kebijakan pemerintah, tetapi juga menyesuaikannya dengan karakteristik peserta didik dan lingkungan sekolah. Penerapan kurikulum ini turut melibatkan peran aktif kepala sekolah dan para guru dalam menciptakan suasana belajar yang lebih fleksibel, bermakna, dan relevan.

⁴⁵ Observasi di SMAN Kalisat, 23 Januari 2025

⁴⁶ Ahmad rosidi, diwawancarai penulis, 23 Januari 2025

Berikut pernyataan dari Bapak Fuadi Amri, S.kom selaku Staf bagian kurikulum dan guru informatika, bahwa:

“Di Kurikulum Merdeka, kami diberi kebebasan untuk menyusun modul ajar sesuai dengan kebutuhan siswa dan konteks lokal. Ini sangat membantu karena bisa lebih relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa, Anak-anak jadi lebih aktif, mereka tidak lagi hanya menunggu materi dari guru. Mereka mencari sendiri, berdiskusi, bahkan berani menyampaikan ide-ide kreatif. Itu yang menurut saya menjadi keberhasilan awal dari kurikulum merdeka di SMAN Kalisat.”⁴⁷

Dari hasil observasi dan wawancara di atas dapat disimpulkan, bahwa penerapan kurikulum merdeka ini sekolah berkeinginan para peserta didik dapat mengembangkan keterampilannya dalam berpikir kritis, kreativitas, dan dalam segi kolaborasinya. Kurikulum ini memberi ruang kebebasan dan fleksibilitas yang lebih besar, baik bagi guru dalam menyusun pembelajaran, maupun bagi siswa dalam mengeksplorasi potensi mereka. Menurutnya, penerapan Kurikulum Merdeka di SMAN Kalisat menjadi semakin optimal karena didukung oleh pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran.

b. Modul ajar

Hasil observasi juga menunjukkan bahwa perencanaan dan penerapan modul ajar di SMAN Kalisat dilakukan dengan matang dan sistematis sebagai bagian dari implementasi Kurikulum Merdeka. Sebelum proses pembelajaran dimulai, guru terlebih

⁴⁷ Fuadi Amri, diwawancarai penulis, 24 Januari 2025

dahulu merancang dan menyusun modul ajar yang sesuai dengan capaian pembelajaran, kebutuhan peserta didik, serta konteks masing-masing kelas. Dalam tahap perencanaan ini, guru menentukan materi pokok, tujuan pembelajaran, metode, dan bentuk penilaian yang relevan dengan kebutuhan peserta didik. Selanjutnya, modul ajar yang telah dikembangkan diserahkan kepada peserta didik, dalam bentuk file digital, guna memberi mereka arahan dan acuan belajar yang jelas. Dengan pola ini, modul ajar di SMAN Kalisat tidak hanya berfungsi sebagai bahan bacaan, tetapi juga sebagai rancangan pembelajaran yang memberi struktur, memudahkan guru dalam mengelola waktu dan aktivitas belajar, serta memungkinkan peserta didik belajar lebih mandiri dan terarah sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan masing-masing individu.⁴⁸

Keberadaan modul ajar ini terbukti memberikan manfaat yang signifikan, baik bagi guru maupun peserta didik. Bagi guru, modul ajar menjadi pedoman dalam menyusun dan menyampaikan materi secara terstruktur dan sistematis. Sementara itu, bagi peserta didik, modul ini mempermudah mereka dalam memahami materi, karena dapat dipelajari secara mandiri maupun bersama-sama saat proses pembelajaran berlangsung.

⁴⁸ Observasi di SMAN Kalisat, 24 Januari 2025



Gambar 4.4 Bimbingan Menyusun modul ajar⁴⁹

Pada foto ini terlihat suasana kegiatan bimbingan teknis penyusunan modul ajar yang dilaksanakan di salah satu ruang kelas. Kegiatan ini diikuti oleh para guru dengan antusias, di mana mereka tampak fokus mendengarkan penjelasan dari narasumber yang berdiri di depan kelas. Narasumber memberikan arahan terkait langkah-langkah penyusunan modul ajar yang sistematis dan sesuai dengan kurikulum merdeka. Terlihat pula penggunaan media pendukung seperti laptop dan proyektor untuk membantu proses presentasi dan diskusi.

Dengan adanya modul ajar, pembelajaran menjadi lebih terarah dan terorganisir. Peserta didik juga merasa lebih siap dalam mengikuti pelajaran karena telah memiliki pegangan materi yang jelas. Hal ini turut mendukung terciptanya suasana belajar yang lebih aktif, efisien, dan mendalam. Secara keseluruhan, penerapan modul ajar di SMAN Kalisat telah menjadi bagian penting dalam

⁴⁹ Dokumentasi SMAN Kalisat

mendukung efektivitas pembelajaran di era pendidikan yang semakin berkembang.⁵⁰

Sebagaimana yang dinyatakan oleh bapak Budiman, S.kom selaku Staf bagian kurikulum dan guru informatika, bahwa:

“Kalo masalah modul ajar itu biasanya membuat masing” (guru), di awal pembelajaran ada waktu untuk kita buat IHT ruang itu membuat modul kita serahkan pada gurunya masing” untuk modulnya. Nanti itu diserahkan kepada siswa baik melalui cetak atau file tapi kita sudah kebanyakan menggunakan file walaupun sekarang masi menggunakan wa.”⁵¹

Hal ini juga selaras dengan hasil wawancara Bersama bapak Budiman selaku Staf bagian kurikulum di SMAN Kalisat, untuk membahas proses perencanaan modul ajar yang terintegrasi dengan transformasi digital dalam konteks Kurikulum Merdeka. Dalam perbincangan tersebut, bapak Budiman menjelaskan bahwa perencanaan modul ajar di SMAN Kalisat saat ini tidak hanya berfokus pada penyusunan materi sesuai dengan capaian pembelajaran, tetapi juga mengintegrasikan penggunaan teknologi sebagai alat bantu utama dalam proses belajar-mengajar. Menurutnya, perencanaan modul ajar harus disesuaikan dengan karakteristik siswa masa kini yang sangat akrab dengan teknologi digital.

Berikut pernyataan dari bapak Fuadi Amri, S.kom selaku Staf bagian kurikulum dan guru informatika, bahwa:

⁵⁰ Observasi di SMAN Kalisat, 24 Januari 2025

⁵¹ Budiman, diwawancarai penulis, 24 Januari 2025

“Modul ajar sekarang tidak lagi hanya berupa dokumen cetak. Kami mengembangkan modul digital yang berbasis digital, latihan soal online, dan juga forum diskusi daring. Semua itu disesuaikan dengan prinsip Kurikulum Merdeka yang memberikan fleksibilitas dan kemandirian belajar kepada siswa.”⁵²

Bapak Loudry Vian Arganatha, S.Pd. selaku guru juga memberi pernyataan, bahwa:

“Yang terpenting dalam perencanaan modul ajar digital adalah kesadaran bahwa teknologi bukan tujuan akhir, tetapi alat untuk memperkuat pembelajaran. Dengan pendekatan ini, kami ingin siswa SMAN Kalisat bisa belajar lebih aktif, kreatif, dan siap menghadapi tantangan zaman.”⁵³

Dari hasil observasi dan wawancara di atas menunjukkan bahwa, perencanaan modul ajar di SMAN Kalisat menunjukkan komitmen kuat dalam menerapkan kurikulum merdeka yang berpadu dengan transformasi digital dan telah diarahkan untuk berpadu dengan transformasi digital secara progresif. Guru menyusun modul secara fleksibel dan kontekstual, menyesuaikan dengan kebutuhan serta karakteristik siswa. Pemanfaatan teknologi digital yang mendukung proses belajar yang lebih menarik dan mandiri. Kolaborasi antar guru juga menjadi bagian penting dalam pengembangan modul yang integratif. Dengan pendekatan ini, SMAN Kalisat berhasil menciptakan lingkungan belajar yang adaptif dan inovatif, serta mendorong siswa menjadi pembelajar aktif dan berdaya saing di era digital.

⁵² Fuadi Amri, diwawancarai penulis, 24 Januari 2025

⁵³ Loudry Vian Arganatha, diwawancarai penulis, 14 Februari 2025

c. Fasilitas pendukung pembelajaran berbasis digital

Berdasarkan hasil observasi di SMAN Kalisat, terlihat bahwa sekolah ini telah menyediakan berbagai sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran berbasis digital. Sekolah ini dilengkapi dengan ruang laboratorium komputer, perangkat komputer yang memadai, proyektor, serta koneksi internet yang stabil guna memfasilitasi proses pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi digital. Berbagai fasilitas tersebut memungkinkan guru dan peserta didik untuk mengintegrasikan media digital, seperti video, presentasi, maupun berbagai aplikasi pembelajaran, ke dalam kegiatan belajar mengajar, baik secara tatap muka maupun daring. Selain itu, peserta didik juga diberi akses penuh untuk memanfaatkan perangkat komputer dan berbagai sumber belajar digital lainnya, sehingga dapat lebih aktif mengeksplorasi, memahami, dan mengembangkan materi pelajaran sesuai kebutuhan dan tingkat kemampuan masing-masing. Dengan dukungan infrastruktur teknologi yang memadai ini, SMAN Kalisat dapat menciptakan lingkungan belajar yang adaptif, kreatif, dan relevan dengan perkembangan zaman.⁵⁴ Berikut salah satu contoh fasilitas pendukung pembelajaran berbasis digital.

⁵⁴ Observasi di SMAN Kalisat, 14 Februari 2025



Gambar 4.5 Fasilitas Pendukung (Proyektor)⁵⁵

Selaras dengan pernyataan dari Ibu Farida tri andayani,

S.Pd selaku bagian sarana dan prasarana bahwa:

“Saat ini kami sudah memiliki proyektor di setiap ruang kelas, sehingga guru bisa menampilkan materi pembelajaran dalam bentuk visual seperti slide, video, atau animasi yang memudahkan siswa memahami materi. Selain itu, akses internet di lingkungan sekolah juga sudah memadai. Hal ini memungkinkan guru dan siswa untuk mencari informasi secara real-time, mengakses materi dari platform digital, dan melakukan pembelajaran daring jika diperlukan. Kami juga menggunakan beberapa aplikasi pendukung pembelajaran seperti Google Classroom, Quizizz, dan Canva untuk membuat tugas dan media ajar yang lebih interaktif.”⁵⁶

Bapak Budiman, S.kom selaku Staf bagian kurikulum dan guru informatika juga memberi pernyataan, bahwa:

⁵⁵ Dokumentasi SMAN Kalisat

⁵⁶ Farida Tri Andayani, diwawancarai penulis, 14 Februari 2025

“Kami, memiliki laboratorium komputer yang dapat digunakan untuk pembelajaran berbasis teknologi, terutama untuk mata pelajaran informatika dan tugas proyek digital siswa. Lab ini juga sering dimanfaatkan saat guru ingin mengajak siswa mengerjakan tugas yang membutuhkan koneksi internet dan perangkat komputer. Dengan adanya sarana ini, proses belajar mengajar jadi lebih menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa zaman sekarang. Kami sebagai guru pun terdorong untuk terus belajar dan berinovasi dalam menyampaikan materi.”⁵⁷

Dari beberapa hasil observasi dan wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa perencanaan fasilitas pendukung pembelajaran berbasis digital di SMAN Kalisat menunjukkan langkah yang terarah dan progresif dalam mendukung transformasi pendidikan. Sekolah telah menyediakan berbagai sarana seperti proyektor di setiap kelas, akses internet yang stabil, laboratorium komputer, serta pemanfaatan berbagai aplikasi digital untuk menunjang proses belajar mengajar. Fasilitas ini dirancang untuk mendukung pembelajaran yang interaktif, fleksibel, dan sesuai dengan tuntutan Kurikulum Merdeka. Dengan adanya perencanaan yang matang dan dukungan infrastruktur digital yang memadai, sekolah mampu menciptakan lingkungan belajar yang adaptif, inovatif, dan mendorong siswa menjadi pembelajar aktif di era teknologi.

2. Pelaksanaan pembelajaran berbasis digital dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran di SMAN kalisat.

⁵⁷ Budiman, diwawancarai penulis, 17 Februari 2025

Pada fase ini, peneliti mulai melakukan kegiatan lapangan di lembaga pendidikan yang menjadi lokasi penelitian. Pengumpulan data dilakukan sesuai dengan metode yang telah ditentukan, seperti observasi, wawancara, atau lainnya. Koordinasi dengan pihak-pihak terkait di lingkungan lembaga pendidikan, seperti kepala sekolah, guru, dan peserta didik, menjadi aspek penting agar pelaksanaan berjalan lancar dan sesuai etika penelitian. Selama proses ini, peneliti juga mulai melakukan monitoring dan pencatatan data secara sistematis untuk menjamin validitas dan reliabilitas hasil yang diperoleh. Berikut beberapa point yang ada di sub bab pelaksanaan:

- a. Penerapan kebijakan kurikulum yang berpadu dengan transformasi digital.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMAN Kalisat, terlihat bahwa penerapan kebijakan kurikulum yang berpadu dengan transformasi digital telah menunjukkan perkembangan yang signifikan, meskipun masih menghadapi beberapa tantangan. Sekolah ini telah mulai mengimplementasikan Kurikulum Merdeka dengan pendekatan adaptif dan responsif terhadap kemajuan teknologi guna menjadikan proses belajar mengajar lebih relevan dan bermakna bagi peserta didik. Hal ini terlihat dari langkah-langkah yang dilakukan sekolah, yakni: pertama, sekolah mengadakan pelatihan bagi guru untuk memperluas pemahaman dan kemampuan dalam memanfaatkan

teknologi digital dalam pembelajaran; kedua, guru merencanakan pembelajaran dengan memanfaatkan platform digital seperti LMS sekolah dan Google Classroom, guna mengatur dan mendistribusikan bahan ajar serta penugasan bagi peserta didik; ketiga, peserta didik diajak aktif mengakses materi pelajaran, mengerjakan latihan, dan mengumpulkan karya secara online sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan masing-masing; keempat, sekolah memfasilitasi pelaksanaan refleksi dan umpan balik dari guru maupun peserta didik terkait efektivitas penerapan teknologi digital dalam pembelajaran guna terus melakukan perbaikan berkelanjutan. Dengan langkah-langkah ini, sekolah tidak hanya memfasilitasi peserta didik agar lebih aktif dan mandiri dalam belajar, tetapi juga mendorong guru untuk terus berinovasi dan beradaptasi dengan teknologi digital, sehingga dapat menjawab kebutuhan dan tantangan pembelajaran di era digital dengan lebih siap dan terarah.⁵⁸

Para guru di SMAN Kalisat tampak mulai terbiasa dengan pemanfaatan perangkat digital dalam menyusun materi ajar, asesmen, hingga pelaporan hasil belajar siswa. Selain itu, sekolah juga mendukung integrasi transformasi digital dengan mengadakan pelatihan berkala bagi guru serta menyediakan fasilitas penunjang,

⁵⁸ Observasi di SMAN Kalisat, 17 Februari 2025

seperti laboratorium komputer, jaringan internet yang cukup stabil, dan proyektor di ruang-ruang kelas.⁵⁹

Penerapan kebijakan kurikulum di SMAN Kalisat dipadukan dengan berjalannya proses penerapan transformasi digital. Penerapan kebijakan kurikulum di SMAN Kalisat ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Selaras dengan pernyataan bapak Fuadi Amri, S.kom selaku Staf bagian kurikulum dan guru informatika, bahwa:

“Penerapan kebijakan kurikulum, khususnya Kurikulum Merdeka, kami lakukan dengan penyesuaian terhadap kebutuhan sekolah dan kemampuan tenaga pendidik. Salah satu aspek penting adalah integrasi teknologi dalam pembelajaran. Kami berusaha mendorong guru untuk memanfaatkan platform digital dalam mendukung proses belajar-mengajar. Ini menjadi bagian dari transformasi digital yang kami dorong agar pembelajaran lebih fleksibel dan sesuai dengan perkembangan zaman.”⁶⁰

Bapak Budiman, S.kom selaku Staf bagian kurikulum dan guru informatika juga memberi pernyataan, bahwa:

“Untuk penerapan kebijakannya sendiri terkait transformasi digital, contohnya pada bagian pengelolaan kinerja untuk guru”. Jadi transformasi digitalnya disini ada aplikasi bernama platform Merdeka belajar, jadi semua nanti dipandu berdasarkan dari pembimbing yang membawahi guru” yang membuat pengelolaan kinerja contohnya masing” guru nanti berkelompok dengan yang membawahi disitu ada guru” senior membimbing guru” membuat kinerja untuk 1 semester kalo serkarang berganti bukan PMM jadi rumah GTK. Nantik transformasinya biasanya 1 thn 2 kali sekarang sudah 1 thn guru pembimbing dengan guru pembelajaran itu saing berkolaborasi untuk membuat

⁵⁹ Observasi di SMAN Kalisat, 17 Februari 2025

⁶⁰ Fuadi Amri, diwawancarai penulis, 10 Februari 2025

pengelolaan kinerja 1 thn kedepan. Terkait dengan siswa disitu transformasi nya menggunakan paper (Paperless) jadi semula menggunakan kertas sekarang kurikulum menggunakan apk e ujian. Apk e ujian ini mirip dengan apk ujian berbasis nasional, Dimana apk ini bisa untuk digunakan 1 hp 1 user dan siswa itu tidak bisa logout dan newtab krna sistemnya kunci dengan apk exam browser. Disitu untuk meminimalisir adanya kecurangan untuk nyontek dan sebagainya.”⁶¹



Gambar 4.6 Pelatihan guru mengenai E-Kinerja⁶²

Foto ini menggambarkan suasana pelatihan guru terkait penggunaan aplikasi E-Kinerja yang diselenggarakan di laboratorium komputer sekolah. Para guru tampak serius dan fokus mengikuti pelatihan yang dipandu oleh seorang instruktur di depan kelas. Setiap peserta duduk di depan komputer masing-masing untuk langsung mempraktikkan materi yang disampaikan. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru

⁶¹ Budiman, diwawancarai penulis, 10 Februari 2025

⁶² Dokumentasi SMAN Kalisat

dalam mengelola dan melaporkan kinerja secara digital melalui platform E-Kinerja, sebagai bagian dari upaya modernisasi sistem administrasi pendidikan. Dengan sistem ini, guru dapat mencatat dan melaporkan kegiatan harian, rencana kerja, serta capaian kinerja secara lebih efektif dan transparan.

Dari beberapa hasil observasi dan wawancara di atas dapat disimpulkan, bahwa penerapan kebijakan kurikulum di SMAN Kalisat, khususnya Kurikulum Merdeka, dilakukan secara adaptif dengan memperhatikan kemampuan guru dan kebutuhan sekolah. Salah satu fokus utamanya adalah integrasi teknologi dalam proses pembelajaran sebagai bagian dari transformasi digital. Sekolah mendorong pemanfaatan platform digital untuk mendukung fleksibilitas dan efektivitas belajar-mengajar.

Transformasi digital juga diterapkan dalam aspek manajerial, seperti pengelolaan kinerja guru melalui platform Merdeka Mengajar (PMM) yang kini berkembang menjadi Rumah GTK. Sistem ini mendorong kolaborasi antara guru pembimbing dan guru pembelajaran dalam menyusun kinerja tahunan. Di sisi peserta didik, digitalisasi tampak dalam penerapan sistem *paperless* melalui aplikasi e-ujian berbasis Exambrowser, yang dirancang untuk menjaga integritas ujian dengan sistem keamanan yang membatasi akses selama ujian berlangsung. Dengan demikian, kebijakan kurikulum yang berpadu dengan transformasi

digital di SMAN Kalisat tidak hanya mencakup proses pembelajaran, tetapi juga sistem evaluasi dan pengelolaan kinerja secara menyeluruh.

b. Pelaksanaan pembelajaran berbasis digital

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di lingkungan SMAN Kalisat, terlihat bahwa pelaksanaan pembelajaran berbasis digital telah berlangsung secara bertahap dan terus menunjukkan perkembangan positif. Guru-guru mulai mengintegrasikan teknologi digital dalam proses belajar, baik untuk pembelajaran di dalam kelas maupun secara daring. Hal ini terlihat dari langkah-langkah yang dijalankan sekolah, yakni: pertama, guru mempersiapkan bahan ajar dengan memanfaatkan perangkat digital, termasuk proyektor dan smartphone, untuk membuat pembelajaran lebih interaktif dan menarik; kedua, guru memanfaatkan berbagai platform digital untuk menyampaikan materi pelajaran, mulai dari LMS sekolah hingga media presentasi dan video edukasi, guna mempermudah peserta didik memahami konsep yang diajarkan; ketiga, peserta didik diajak untuk aktif mengakses materi, mengerjakan tugas, dan berdiskusi melalui platform e-learning sekolah, sehingga dapat belajar secara mandiri maupun kolaboratif; dan keempat, sekolah juga memfasilitasi pelaksanaan evaluasi dengan memanfaatkan teknologi digital, termasuk penggunaan Exambrowser, guna menjaga integritas dan

kejujuran peserta didik saat mengerjakan ujian daring. Dengan langkah-langkah tersebut, peserta didik di SMAN Kalisat terlihat semakin terbiasa dengan pemanfaatan teknologi digital dalam proses belajar, membuat pola pembelajaran lebih adaptif, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik dalam menghadapi perkembangan teknologi dan kebutuhan zaman.⁶³



Gambar 4.7 Pelaksanaan pembelajaran berbasis digital⁶⁴

Foto ini menggambarkan suasana pelaksanaan pembelajaran berbasis digital yang dilakukan di ruang laboratorium komputer. Para siswa tampak serius dan aktif berinteraksi dengan materi pembelajaran melalui perangkat komputer masing-masing. Mereka mengenakan seragam batik sekolah, menunjukkan bahwa kegiatan ini dilaksanakan dalam lingkungan pembelajaran formal. Setiap siswa mengikuti instruksi dari guru yang memberikan arahan melalui proyektor, dengan materi pembelajaran yang ditampilkan secara digital. Terdapat juga

⁶³ Observasi di SMAN Kalisat, 17 Februari 2025

⁶⁴ Dokumentasi SMAN Kalisat

laptop pengajar di bagian depan yang memperlihatkan tampilan platform pembelajaran daring, menandakan pemanfaatan teknologi interaktif seperti kuis digital atau evaluasi berbasis aplikasi.

Kegiatan ini merupakan bagian dari penerapan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar, yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Dengan sistem ini, siswa dapat mengakses materi dengan lebih fleksibel, mengikuti evaluasi secara real-time, dan mengembangkan literasi digital yang sangat penting di era modern.

Sekolah mendukung pelaksanaan pembelajaran digital dengan menyediakan infrastruktur jaringan Wi-Fi yang memadai di seluruh area pembelajaran. Jaringan Wi-Fi telah tersedia di setiap ruang kelas, memungkinkan guru dan peserta didik untuk mengakses berbagai sumber belajar digital secara langsung selama proses pembelajaran berlangsung. Kecepatan jaringan Wi-Fi di SMAN Kalisat juga cukup tinggi dan stabil, dengan kecepatan unduhan mencapai 67,38 Mbps dan kecepatan unggahan sebesar 67,92 Mbps. Hal ini mencerminkan upaya nyata dalam menciptakan pembelajaran yang lebih inovatif, interaktif, dan relevan dengan kebutuhan era digital. Pendekatan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, dan juga membentuk budaya

literasi digital di kalangan pendidik dan peserta didik.⁶⁵ Berikut dokumentasi terkait dengan penggunaan Handphone pada proses pelaksanaan pembelajaran berbasis digital di SMAN Kalisat.



Gambar 4.8 Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Digital menggunakan HandPhone⁶⁶

Selaras dengan yang dikatana oleh bapak Budiman, S.kom selaku Staf bagian kurikulum dan guru informatika, bahwa:

“Guru SMAN Kalisat mengintegrasikan teknologi dalam setiap aspek pembelajaran, Mereka memanfaatkan berbagai platform digital, seperti aplikasi pembelajaran, kelas daring, dan multimedia interaktif untuk menyampaikan materi dengan cara yang lebih menarik dan efektif.”⁶⁷

Bapak Fuadi Amri, S.kom selaku Staf bagian kurikulum dan guru informatika juga berpendapat bahwa:

“Para guru dan siswa di SMAN kalisat telah menggunakan fasilitas sarana dan prasarana yang disediakan oleh sekolah. Guru SMAN Kalisat memiliki keterampilan teknologi yang dapat dikatakan baik dalam memanfaatkan berbagai platform digital, seperti aplikasi pembelajaran, video interaktif, dan media sosial, untuk meningkatkan kualitas pengajaran. Para guru mampu mengadaptasi materi ajar agar lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Sementara itu, siswa juga dituntut untuk memiliki kemampuan literasi digital, seperti mengoperasikan perangkat lunak, mencari informasi secara online, serta berkolaborasi dalam lingkungan digital. Kemampuan siswa

⁶⁵ Observasi di SMAN Kalisat, 17 Februari 2025

⁶⁶ Dokumentasi SMAN Kalisat

⁶⁷ Budiman, diwawancarai penulis, 10 Februari 2025

dalam menggunakan teknologi memungkinkan mereka untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran, melakukan riset mandiri, dan berbagi pengetahuan.⁶⁸

Dengan dukungan berbagai platform dan media digital, siswa menjadi lebih aktif, kreatif, dan terlibat secara langsung dalam pembelajaran. Mereka tidak lagi hanya menjadi pendengar pasif, melainkan mulai menunjukkan inisiatif dalam mencari informasi tambahan, mengakses materi secara mandiri, serta mengerjakan tugas-tugas yang diberikan melalui platform digital. Siswa juga menunjukkan antusiasme dalam penggunaan aplikasi e-ujian yang memberikan pengalaman evaluasi yang lebih modern dan menantang. Secara umum, transformasi pembelajaran ke arah digital telah mendorong peningkatan keaktifan siswa. Perubahan ini mencerminkan terciptanya lingkungan belajar yang lebih dinamis, kolaboratif, dan sesuai dengan karakteristik generasi digital saat ini. Seperti yang ditunjukkan pada gambar berikut.



Gambar 4.9 Pelaksanaan pembelajaran berbasis digital⁶⁹

⁶⁸ Fuadi Amri, diwawancarai penulis, 10 Februari 2025

⁶⁹ Dokumentasi SMAN Kalisat

Foto ini memperlihatkan suasana pembelajaran berbasis digital yang dilaksanakan di dalam kelas. Para siswa, yang mengenakan seragam Pramuka, tampak serius dan fokus menggunakan perangkat smartphone mereka untuk mengakses materi pembelajaran. Seorang guru berdiri di depan kelas, memandu kegiatan belajar yang interaktif menggunakan bantuan platform digital yang ditampilkan di laptop. Dengan dukungan berbagai platform dan media digital, siswa menjadi lebih aktif, kreatif, dan terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran. Mereka tidak lagi sekadar menjadi pendengar pasif, tetapi mulai menunjukkan inisiatif dalam mencari informasi tambahan, mengakses materi secara mandiri, serta menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan melalui platform pembelajaran digital seperti kuis interaktif, e-learning, atau aplikasi pendidikan lainnya.

Pembelajaran berbasis digital ini menjadi salah satu bentuk inovasi dalam pendidikan, yang tidak hanya meningkatkan efektivitas belajar tetapi juga menumbuhkan semangat kemandirian dan tanggung jawab siswa terhadap proses belajar mereka sendiri.

Selaras dengan pernyataan bapak Loudry Vian Arganatha, S.Pd. selaku guru, bahwa:

"Ya, pada pelaksanaan pembelajaran berbasis digital ini anak-anak terlihat lebih aktif. Anak-anak yang biasanya pasif itu jadi lebih aktif, dan dengan begini interaksi para guru-guru dengan anak-anak lebih luas. Disituasi yang

seperti ini guru tetap perlu memahami kondisi siswa, dan siswa pun juga harus belajar bertanggung jawab. Dengan begitu pembelajaran digital ini bisa tetap berjalan dengan baik."⁷⁰

Selaras dengan hasil observasi peneliti di SMAN Kalisat, dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis digital para siswa menunjukkan peningkatan partisipasi dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan perangkat digital, siswa dapat mengakses materi ajar kapan saja dan di mana saja, sehingga pembelajaran menjadi lebih fleksibel. Mereka dapat memanfaatkan berbagai aplikasi pembelajaran, platform video, dan sumber daya online untuk memperdalam pemahaman tentang topik yang sedang dipelajari.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran berbasis digital di SMAN Kalisat telah menunjukkan kemajuan yang signifikan. Guru mampu mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai platform digital dan media interaktif, sehingga materi menjadi lebih menarik dan mudah dipahami. Keterampilan teknologi yang dimiliki guru turut didukung oleh sarana dan prasarana sekolah yang memadai.

Di sisi lain, siswa juga menunjukkan peningkatan literasi digital, mulai dari kemampuan mengoperasikan perangkat hingga melakukan riset mandiri. Hal ini menjadikan mereka lebih aktif,

⁷⁰ Loudry Vian Arganatha, diwawancarai penulis, 14 Februari 2025

terlibat, dan bertanggung jawab dalam proses belajar. Interaksi antara guru dan siswa pun menjadi lebih luas dan dinamis. Dengan dukungan yang berkelanjutan, pembelajaran berbasis digital di SMAN Kalisat berpotensi menciptakan lingkungan belajar yang lebih kolaboratif, partisipatif, dan adaptif terhadap perkembangan zaman.

c. Potensi keamanan sistem

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, SMAN Kalisat terlihat telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam menjamin keamanan sistem digital yang digunakan, baik oleh guru maupun peserta didik. Seiring dengan semakin intensifnya pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dan pengelolaan sekolah, aspek keamanan digital menjadi perhatian khusus guna memastikan proses pendidikan dapat berlangsung dengan aman, efektif, dan terlindung dari risiko kebocoran data maupun penyalahgunaan akses. Beberapa langkah yang diambil sekolah untuk mendukung hal ini, di antaranya: pertama, sekolah menyediakan sistem otentikasi khusus bagi guru dan peserta didik untuk mengakses platform digital, guna memastikan hanya pihak yang berwenang yang dapat masuk ke dalam sistem pembelajaran; kedua, guru dan tenaga kependidikan diberi pelatihan terkait tata kelola keamanan data, termasuk pengelolaan akun dan proteksi kata sandi; ketiga, sekolah memanfaatkan perangkat lunak dengan fitur keamanan dan

enkripsi data guna mengurangi risiko kebocoran maupun penyalahgunaan data peserta didik; dan keempat, peserta didik juga diajarkan mengenai etika digital dan kesadaran keamanan siber, termasuk pemahaman terkait menjaga data pribadi dan tidak membagikan informasi sensitif secara sembarangan. Dengan langkah-langkah ini, SMAN Kalisat tidak hanya memprioritaskan kualitas dan relevansi pembelajaran digital, tetapi juga menjamin keamanan dan integritas data sebagai landasan bagi keberlangsungan proses belajar mengajar yang adaptif dan terpercaya di era teknologi digital.⁷¹

Guru dan siswa di SMAN Kalisat telah menggunakan berbagai platform digital seperti aplikasi pembelajaran daring, sistem e-ujian berbasis Exambrowser, serta perangkat lunak manajemen kinerja guru. Setiap sistem dirancang dengan kontrol tertentu, seperti autentikasi pengguna, pembatasan akses, dan penguncian perangkat selama ujian berlangsung, guna mencegah tindakan kecurangan dan menjaga keaslian data. Guru pun dibekali pemahaman dasar mengenai keamanan akun dan perlindungan informasi pribadi, sementara siswa mulai diarahkan untuk lebih sadar akan pentingnya menjaga kerahasiaan identitas digital mereka.

⁷¹ Observasi di SMAN Kalisat, 17 februari 2025

Untuk memperkuat sistem keamanan tersebut, SMAN Kalisat juga menjalin kerja sama dengan pihak luar dalam membangun dan memelihara sistem digital yang andal dan aman. Bentuk kerja sama ini mencakup pelatihan, penyediaan perangkat lunak legal, serta pemantauan teknis terhadap sistem yang digunakan. Langkah ini tidak hanya meningkatkan perlindungan data, tetapi juga memastikan bahwa seluruh proses digitalisasi pendidikan dilakukan sesuai dengan standar keamanan informasi yang berlaku. Dengan demikian, dari hasil observasi dapat disimpulkan bahwa SMAN Kalisat telah berupaya secara proaktif dalam menjamin potensi keamanan sistem digital melalui penguatan internal dan kolaborasi eksternal. Hal ini menjadi fondasi penting dalam menciptakan ekosistem pendidikan digital yang aman, terpercaya, dan berkelanjutan.⁷²

Selaras dengan pernyataan bapak Fuadi Amri, S.kom selaku Staf bagian kurikulum dan guru informatika, bahwa:

“Keamanan sistem digital memang menjadi salah satu perhatian utama kami. Untuk itu, setiap platform yang digunakan oleh guru maupun siswa di SMAN Kalisat telah dipilih dengan cermat, baik dari sisi fungsionalitas maupun aspek keamanannya. Sebagai contoh, kami menggunakan aplikasi e-ujian berbasis *Exambrowser*, yang memiliki sistem penguncian perangkat selama ujian berlangsung untuk mencegah kecurangan. Selain itu, kami memastikan bahwa setiap platform pembelajaran daring yang digunakan dilengkapi

⁷² Observasi di SMAN Kalisat, 17 februari 2025

dengan fitur keamanan seperti autentikasi pengguna dan enkripsi data.”⁷³

Bapak Budiman, S.kom selaku Staf bagian kurikulum dan guru informatika juga menyatakan, bahwa:

“Terkait dengan keamanan sangat terjamin, salah satu contohnya yaitu ketika pelaksanaan ujian. Jadi pelaksanaan ujian itu, 1 user menggunakan NIS Ketika mau masuk itu ada tokennya (untuk login). Siswa tidak bisa membuka apk selain e-ujian dan potensi keamanannya sudah terjamin.”⁷⁴

Bapak Ahmad Rosidi, S.Pd., M.Pd. selaku kepala sekolah juga berpendapat bahwa:

“Untuk kolaborasi kita ada dengan tim luar untuk pengembangan Noodle nya pembelajaran secara daring yang terpusat ke sekolah. jadi, membangun teknologi yang terpusat kita menyediakan webnya dan sistem pembelajarannya. Untuk kedepannya kita pasti ada pengembangan. (Berjangka panjang).”⁷⁵

Dari beberapa hasil observasi dan wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa SMAN Kalisat menunjukkan komitmen kuat dalam menjamin keamanan sistem digital yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Setiap platform dipilih dengan mempertimbangkan aspek keamanan, seperti autentikasi pengguna, enkripsi data, serta penggunaan aplikasi e-ujian berbasis *Exambrowser* yang membatasi akses siswa selama ujian berlangsung. Sistem login berbasis NIS dan token juga diterapkan untuk memastikan hanya pengguna sah yang dapat mengakses

⁷³ Fuadi Amri, diwawancarai penulis, 10 Februari 2025

⁷⁴ Budiman, diwawancarai penulis, 10 Februari 2025

⁷⁵ Ahmad rosidi, diwawancarai penulis, 23 Januari 2025

ujian. Selain itu, sekolah menjalin kerja sama dengan pihak luar dalam mengembangkan sistem pembelajaran daring berbasis *Noodle* yang terpusat, dengan rencana pengembangan berkelanjutan sebagai bagian dari strategi jangka panjang. Upaya ini mencerminkan keseriusan sekolah dalam membangun ekosistem digital yang aman, tertata, dan berkelanjutan.

3. Evaluasi pembelajaran berbasis digital dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran di SMAN kalisat.

- a. Keberhasilan siswa dalam menggunakan teknologi digital saat proses pembelajaran.

Pelaksanaan program digital dalam pembelajaran di SMAN Kalisat menunjukkan perkembangan yang cukup menjanjikan. Hasil observasi mengindikasikan bahwa integrasi teknologi digital telah mulai menjadi bagian dari aktivitas belajar mengajar di berbagai mata pelajaran. Evaluasi pelaksanaan program ini dilakukan dengan meninjau dua indikator utama, yaitu nilai akhir peserta didik dan tingkat keterampilan peserta didik dalam memanfaatkan teknologi digital. Beberapa langkah yang dilakukan sekolah terkait pelaksanaan dan evaluasi tersebut, yakni: pertama, guru secara aktif memanfaatkan berbagai media digital, seperti video pembelajaran, kuis interaktif, dan platform e-learning, untuk membuat proses belajar lebih menarik dan bermakna bagi peserta didik; kedua, peserta didik diajak mengerjakan soal dan latihan

secara digital guna mengukur pemahaman dan memantau perkembangan nilai akhir dari waktu ke waktu; ketiga, sekolah memberikan ruang bagi peserta didik untuk mengasah kemampuan dalam memanfaatkan teknologi digital, mulai dari mengakses bahan ajar, membuat karya digital, hingga mempresentasikan hasil kerja dengan perangkat digital yang tersedia; dan keempat, guru bersama peserta didik melakukan refleksi bersama terkait efektivitas penerapan teknologi digital, sehingga dapat dilakukan perbaikan dan pengayaan metode pembelajaran yang digunakan. Berkat langkah-langkah ini, terlihat bahwa pemanfaatan teknologi digital tidak hanya berhasil meningkatkan nilai akademik peserta didik, tetapi juga membantu mereka memahami materi secara lebih mendalam, mengasah kemampuan literasi digital, serta mempersiapkan peserta didik untuk menghadapi tantangan dan kebutuhan di era digital.⁷⁶

Sementara itu, dari sisi keterampilan penggunaan teknologi, sebagian besar peserta didik di SMAN Kalisat telah menunjukkan kemampuan dasar yang baik dalam mengoperasikan perangkat digital, mengakses berbagai materi pembelajaran, serta memanfaatkan beragam aplikasi pendukung pembelajaran. Hal ini terlihat dari langkah-langkah yang dijalankan sekolah, di antaranya: pertama, peserta didik diajarkan secara bertahap untuk

⁷⁶ Observasi di SMAN Kalisat, 4 April 2025

memanfaatkan perangkat teknologi, mulai dari komputer hingga smartphone, guna mengoptimalkan pengalaman belajar sehari-hari; kedua, guru memberi arahan dan contoh langsung mengenai cara mengakses, mengunduh, dan memanfaatkan materi pembelajaran dari berbagai platform digital, seperti LMS sekolah, situs edukasi, hingga video pembelajaran interaktif; dan ketiga, peserta didik juga dibiasakan untuk aktif mencoba dan mempraktikkan berbagai aplikasi pembelajaran, termasuk platform kuis online dan perangkat digital lainnya, sehingga dapat mengembangkan keterampilan teknologi sesuai kebutuhan masing-masing. Hal ini menandakan bahwa program digital tidak hanya mendukung proses pembelajaran, tetapi juga meningkatkan literasi digital siswa. Namun demikian, observasi juga mencatat adanya kesenjangan keterampilan di antara siswa, terutama bagi mereka yang memiliki keterbatasan akses terhadap perangkat atau internet. Hal ini berdampak pada ketidakseimbangan partisipasi dan hasil belajar.

Secara umum, pelaksanaan program digital di SMAN Kalisat telah berjalan dengan cukup baik dan memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar dan kemampuan digital siswa. Meski demikian, diperlukan upaya lebih lanjut untuk memperluas akses, memberikan pelatihan lanjutan, serta

melakukan pendampingan intensif agar transformasi digital dapat dirasakan secara merata oleh seluruh warga sekolah.⁷⁷

Selaras dengan yang dikatakan oleh bapak Budiman, S.kom selaku Staf bagian kurikulum dan guru informatika, bahwa:

“Penilaian yang dilakukan di SMAN kalisat merujuk pada hasil nilai ketika selesai melaksanakan ujian dan juga terkait pengukuran pemahaman dan keterampilan dalam penggunaan alat digital sendiri di ukur dengan seberapa baik siswa dalam mengoperasikan alat-alat digital yang digunakan pada pembelajaran.”⁷⁸

Bapak Fuadi Amri, S.kom selaku Staf bagian kurikulum dan guru informatikajuga mengatakan, bahwa:

“ya mas, kita disini dalam mengukur sejauh apa pelaksanaan tersebut tercapai yaitu dengan melihat seberapa baik para peserta didik ketika mengoperasikan yang digunakan pada saat pembelajaran. Juga kami melihat hasil akhir pembelajarannya apakah bagus atau tidak. Sejahter ini para peserta didik sudah baik dalam mengoperasikan alat-alat digital yang digunakan pada saat proses pembelajaran dan nilai akhirnya juga bagus-bagus.”⁷⁹

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terkait evaluasi di SMAN Kalisat, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program digital dalam pembelajaran menunjukkan hasil yang positif. Penilaian dilakukan melalui dua indikator utama, yaitu nilai akhir siswa setelah mengikuti ujian dan keterampilan dalam penggunaan alat digital selama proses pembelajaran. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mampu

⁷⁷ Observasi di SMAN Kalisat, 4 April 2025

⁷⁸ Budiman, diwawancarai penulis, 24 Januari 2025.

⁷⁹ Fuadi Amri, diwawancarai penulis, 24 Januari 2025

mengoperasikan perangkat digital seperti laptop, proyektor, dan aplikasi pembelajaran daring dengan baik. Kemampuan ini mendukung kelancaran proses pembelajaran dan berdampak langsung pada peningkatan pemahaman materi. Selain itu, nilai akhir siswa juga menunjukkan tren yang baik, menandakan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran telah berjalan efektif. Dengan kata lain, pelaksanaan program digital di SMAN Kalisat tidak hanya berhasil meningkatkan keterampilan literasi digital siswa, tetapi juga turut mendorong pencapaian hasil belajar yang lebih optimal. Meski masih ada ruang untuk pengembangan, capaian ini menjadi langkah maju dalam transformasi digital pendidikan.

b. Evaluasi Sarana dan Prasarana untuk Pembelajaran Digital di Sekolah

Hasil observasi menunjukkan bahwa SMAN Kalisat telah menyediakan berbagai sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran digital. Fasilitas yang tersedia terdiri dari perangkat komputer di laboratorium, jaringan Wi-Fi yang dapat diakses di area sekolah, proyektor, serta berbagai perangkat pendukung lainnya. Selain itu, sekolah juga memberikan akses penuh bagi guru dan peserta didik ke berbagai platform pembelajaran digital guna mempermudah proses belajar mengajar. Dalam pelaksanaannya, guru memanfaatkan perangkat digital

tersebut untuk menyampaikan materi pelajaran secara interaktif, termasuk menayangkan video edukasi dan memanfaatkan media presentasi guna membuat proses pembelajaran lebih menarik dan bermakna. Sementara itu, peserta didik terlihat aktif memanfaatkan fasilitas yang ada untuk mengakses materi pelajaran, mengerjakan tugas, dan berdiskusi dengan guru maupun antarpeserta didik secara digital. Dengan langkah-langkah ini, terlihat bahwa integrasi teknologi digital di SMAN Kalisat tidak hanya memperkaya metode pengajaran guru, tetapi juga mendorong peserta didik untuk tumbuh lebih mandiri, adaptif, dan siap menghadapi perkembangan teknologi yang terus berkembang di era digital.⁸⁰

Namun, masih terdapat keterbatasan kualitas jaringan internet di beberapa titik sekolah belum stabil. Meski demikian, langkah-langkah perbaikan terus dilakukan oleh pihak sekolah untuk mengoptimalkan pemanfaatan fasilitas yang ada. Secara keseluruhan, fasilitas digital yang sudah disediakan memberikan kontribusi nyata terhadap kelancaran proses belajar mengajar. Evaluasi ini menunjukkan bahwa dengan peningkatan dan pemerataan fasilitas yang lebih lanjut, pembelajaran digital di SMAN Kalisat dapat berjalan lebih efektif dan merata.⁸¹

⁸⁰ Observasi di SMAN Kalisat, 4 April 2025

⁸¹ Observasi di SMAN Kalisat, 4 April 2025

Selaras dengan yang dikatakan oleh Aditiya Rama selaku peserta didik SMAN Kalisat, bahwa:

“ya mas, untuk sarana prasarana sudah di fasilitasi. Kami juga sangat senang jika sarana dan prasarana di berbagai kegiatan ada, rasanya bersemangat kalo sarana dan prasarana nya ada. Kalo di kelas juga enak fasilitas-fasilitasnya sudah ada, jadi di tiap pembelajaran itu dak membosankan.”

Pernyataan Aditiya ini menegaskan bahwa keberadaan sarana dan prasarana yang memadai turut meningkatkan semangat belajar serta kenyamanan dalam mengikuti kegiatan di sekolah. Hal senada juga diungkapkan oleh Rutt, salah satu peserta didik lainnya, yang turut memberikan pandangannya mengenai kondisi fasilitas di SMAN Kalisat.

Dalam hal ini Rutt, salah satu peserta didik SMAN Kalisat juga mengatakan, bahwa:

“Iya kak, menurut saya fasilitas di sekolah ini udah cukup memadai. Di kelas udah ada proyektor, papan tulis interaktif, dan alat-alat praktik juga tersedia. Jadi, pas belajar itu gak ngebosenin, malah jadi lebih semangat karena merasa didukung sarana dan prasarananya.”

Melalui pernyataan Rutt, dapat dilihat bahwa keberadaan fasilitas modern di dalam kelas, seperti proyektor dan papan tulis interaktif, menjadi salah satu faktor pendorong antusiasme siswa dalam proses pembelajaran. Pandangan serupa juga disampaikan oleh Ikrom Mus, yang menekankan pentingnya dukungan sarana

tidak hanya dalam pembelajaran, tetapi juga dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Ikrom Mus selaku peserta didik di SMAN Kalisat juga mengatakan, bahwa:

“Kalau menurut saya, sarana dan prasarana di sini cukup lengkap ya, kak. Buat kegiatan belajar maupun ekskul udah disiapkan semua. Misalnya pas ada kegiatan lomba atau pelatihan, kita jadi lebih antusias karena alat dan tempatnya udah siap. Jadi nyaman aja gitu di sekolah.”

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keberadaan sarana dan prasarana yang memadai di SMAN Kalisat sangat berperan dalam menunjang berbagai aktivitas siswa, baik dalam ranah akademik maupun non-akademik, yang pada akhirnya menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan menyenangkan.

Berdasarkan hasil observasi serta wawancara dengan beberapa peserta didik, dapat disimpulkan bahwa SMAN Kalisat telah menyediakan sarana dan prasarana yang cukup memadai dalam mendukung pelaksanaan pembelajaran digital. Fasilitas yang tersedia, seperti laboratorium komputer, jaringan Wi-Fi, proyektor, papan tulis interaktif, dan perangkat pendukung lainnya, telah dimanfaatkan dengan cukup optimal oleh guru maupun siswa. Guru menggunakan perangkat digital untuk menyampaikan materi secara interaktif, sementara siswa dapat mengakses materi,

mengerjakan tugas, dan mengikuti pembelajaran dengan lebih efektif dan menyenangkan.

Pernyataan dari para siswa seperti Decho, Alya, dan Fadinda juga menguatkan bahwa ketersediaan fasilitas yang lengkap memberikan dampak positif terhadap semangat dan kenyamanan mereka dalam belajar maupun mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Siswa merasa lebih antusias dan tidak mudah bosan saat pembelajaran berlangsung karena dukungan sarana yang memadai.

Meskipun masih terdapat kendala berupa ketidakstabilan jaringan internet di beberapa titik di lingkungan sekolah, pihak sekolah terus berupaya melakukan perbaikan agar pemanfaatan fasilitas digital dapat lebih merata dan maksimal. Secara keseluruhan, ketersediaan sarana dan prasarana di SMAN Kalisat telah memberikan kontribusi nyata dalam menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif, menarik, dan sesuai dengan perkembangan teknologi pendidikan masa kini. Dengan peningkatan dan pemerataan fasilitas ke depannya, pembelajaran digital di SMAN Kalisat diyakini akan berjalan lebih optimal dan berkelanjutan.

C. Hasil temuan dan pembahasan

Penyajian data simpulan simpulan tiap fokus dari penyajian data dan analisis di atas.

Tabel 4.1

Tabel Hasil Temuan dan Pembahasan

| No | Fokus | Hasil temuan |
|----|--|---|
| 1 | Bagaimana perencanaan pembelajaran berbasis digital dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di sekolah menengah atas negeri kalisat jember | <ul style="list-style-type: none"> a. Perencanaan pembelajaran pada kurikulum merdeka yang berpadu dengan teknologi digital. b. Perencanaan modul ajar yang berpadu dengan teknologi digital dalam mendukung efektivitas pembelajaran di SMAN Kalisat. c. Fasilitas Pendukung Pembelajaran Digital di SMAN Kalisat |
| 2 | Bagaimana pelaksanaan pembelajaran berbasis digital dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di sekolah menengah atas negeri kalisat jember | <ul style="list-style-type: none"> a. Pelaksanaan Transformasi Digital melalui Integrasi Kurikulum dan Teknologi di SMAN Kalisat b. Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Digital di SMAN Kalisat c. Sistem Keamanan digital dalam proses pembelajaran berbasis teknologi digital |
| 3 | Bagaimana evaluasi pembelajaran berbasis digital dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di sekolah menengah atas negeri kalisat jember | <ul style="list-style-type: none"> a. Keberhasilan siswa dalam menggunakan teknologi digital saat proses pembelajaran. b. Evaluasi Sarana dan Prasarana untuk Pembelajaran Digital di Sekolah |

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Pembahasan temuan

Setelah data terkumpul dari lapangan melalui teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi, langkah selanjutnya

adalah menganalisis dan mengaitkan hasil temuan tersebut dengan teori-teori yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Pembahasan temuan ini bertujuan untuk memberikan penjelasan ilmiah terhadap data empiris yang diperoleh di lapangan, sehingga mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai fokus penelitian.

Pembahasan ini disusun berdasarkan hasil penelitian yang berfokus pada “Pembelajaran Berbasis Digital dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri Kalisat Jember.” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana transformasi digital diterapkan dalam manajemen pembelajaran serta sejauh mana dampaknya terhadap peningkatan efektivitas proses pembelajaran di sekolah.

Manajemen pembelajaran dalam konteks ini dipahami sebagai rangkaian proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan pembelajaran yang dikelola secara sistematis untuk mencapai tujuan pendidikan. Dengan adanya kemajuan teknologi, transformasi digital menjadi bagian integral dalam manajemen pembelajaran yang tidak hanya mengubah cara guru mengajar dan siswa belajar, tetapi juga mengubah pola pikir dan budaya pembelajaran di lingkungan sekolah.

Hal ini sesuai dengan teori Kristiawan dkk menjelaskan bahwa manajemen merupakan ilmu dan seni dalam mengatur, mengendalikan, mengkomunikasikan dan memanfaatkan semua sumber daya yang ada

dalam organisasi dengan memanfaatkan fungsi-fungsi manajemen (Planing, Organizing, Actuating, Controlling) agar organisasi dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien.⁸²

SMA Negeri Kalisat Jember sebagai objek penelitian menunjukkan komitmennya dalam melakukan inovasi manajerial melalui pemanfaatan teknologi digital guna meningkatkan mutu pembelajaran. Upaya tersebut dilakukan melalui berbagai strategi dan tahapan manajemen pembelajaran berbasis digital, yang meliputi:

1. Perencanaan pembelajaran berbasis digital dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di sekolah menengah atas negeri kalisat jember.

Dari penyajian data di atas ditemukan bahwa perencanaan pembelajaran berbasis digital dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di SMA Negeri Kalisat Jember terdiri atas beberapa bagian penting. **Pertama**, adanya kurikulum yang dirancang untuk mendukung integrasi teknologi dalam proses pembelajaran, yang sejalan dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21 serta penguatan kompetensi digital peserta didik. **Kedua**, perencanaan pengembangan dan pemanfaatan modul ajar berbasis digital, yang dirancang untuk mendorong pembelajaran aktif, fleksibel, dan berpusat pada peserta didik. **Ketiga**, penyediaan fasilitas pendukung pembelajaran digital, seperti infrastruktur

⁸² Kristiawan, Dian and Rena ,Manajemen pendidikan, 1

teknologi, akses internet, serta perangkat pembelajaran, yang disiapkan untuk menunjang proses belajar-mengajar agar berjalan efektif dan efisien dalam lingkungan digital yang mendukung.

Temuan ini diperkuat dengan teori Kristiawan dalam bukunya yang berjudul *Manajemen Pendidikan* yang mengutip pendapat Syafruddin, Adapun tahapan-tahapan yang harus dilalui dalam menjalankan proses perencanaan antara lain: a) melakukan prakiran, b) menetapkan tujuan, c) menyusun program, d) melakukan penjadwalan terhadap kegiatan-kegiatan dalam program, e) menyusun anggaran yang dibutuhkan, f) mengembangkan prosedur pelaksanaan program, g) menetapkan interpretasi kebijakan program.⁸³

Berikut beberapa temuan yang peneliti temu, yaitu:

Temuan pertama peneliti terkait perencanaan pembelajaran berbasis digital dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran yaitu Implementasi Kurikulum Merdeka, implementasi Kurikulum Merdeka di SMA ini menjadi lebih efektif karena ditunjang oleh kesiapan infrastruktur digital, peningkatan kompetensi guru dalam teknologi, dan adanya budaya belajar yang adaptif. Transformasi digital bukan hanya menjadi alat bantu, tetapi telah menjadi bagian dari strategi pembelajaran yang mendukung merdeka belajar secara nyata.

⁸³ Kristiawan, Dian, and Rena. *Manajemen pendidikan*, 24

Penerapan kurikulum merdeka ini sekolah berkeinginan para peserta didik dapat mengembangkan keterampilannya dalam berpikir kritis, kreativitas, dan dalam segi kolaborasinya. Kurikulum ini memberi ruang kebebasan dan fleksibilitas yang lebih besar, baik bagi guru dalam menyusun pembelajaran, maupun bagi siswa dalam mengeksplorasi potensi mereka. Menurutnya, penerapan Kurikulum Merdeka di SMAN Kalisat menjadi semakin optimal karena didukung oleh pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran.

Temuan ini sesuai dengan teori cahyo budi bukunya yang berjudul *Manajemen Pembelajaran* yaitu Perencanaan (planning) adalah pemilihan atau penetapan tujuan institusi atau lembaga dan penentuan strategi, kebijakan, proyek, program, prosedur, metode, sistem, anggaran dan standar yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁸⁴

Temuan ini selaras dengan penelitian Vinca Desti Mardiana dan Dian Hidayati bahwa Proses perencanaan program pembelajaran tematik dengan memanfaatkan bentuk transformasi digital ini melibatkan beberapa pihak yaitu koordinator kurikulum, koordinator pelajaran, dan guru.⁸⁵

Penelitian ini memiliki perbandingan dengan hasil penelitian Vinca Desti Mardiana dan Dian Hidayati. Temuan penelitian ini menunjukkan

⁸⁴ Cahyo Budi U, *Manajemen Pembelajaran*.(Semarang: Unnespress, 2018), 2

⁸⁵ Vinca Desti Mardiana, Dian Hidayati, "Transformasi Digital Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Di Sekolah Selama Masa Pandemi," *PERSPEKTIF Ilmu Pendidikan* Vol. 36, No. 1 (April, 2022), 80. [file:///C:/Users/USER/Downloads/PT%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/USER/Downloads/PT%20(1).pdf),

bahwa perencanaan transformasi digital dalam implementasi Kurikulum Merdeka di SMAN Kalisat menjadi lebih efektif karena didukung oleh kesiapan infrastruktur, peningkatan kompetensi guru, serta budaya belajar yang adaptif. Transformasi digital tidak hanya menjadi alat bantu, melainkan bagian dari strategi pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan kolaborasi. Temuan peneliti juga sejalan dengan hasil penelitian Vinca Desti Mardiana dan Dian Hidayati yang menekankan pentingnya kolaborasi antara koordinator kurikulum, koordinator pelajaran, dan guru dalam merencanakan pembelajaran tematik berbasis digital.

Persamaan dari kedua penelitian ini terletak pada langkah awal perencanaan pembelajaran berbasis digital, yaitu penentuan kebijakan kurikulum sebagai fondasi utama dalam mendukung proses pembelajaran yang inovatif dan adaptif terhadap perkembangan teknologi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran berbasis digital dalam implementasi Kurikulum Merdeka di SMAN Kalisat berjalan secara efektif. Keberhasilan ini ditunjang oleh kesiapan infrastruktur digital, peningkatan kompetensi guru dalam bidang teknologi, serta terciptanya budaya belajar yang adaptif. Transformasi digital tidak hanya berperan sebagai alat bantu, melainkan telah menjadi bagian integral dari strategi pembelajaran yang mendukung prinsip merdeka belajar. Kurikulum Merdeka memberikan fleksibilitas bagi guru dan siswa dalam proses pembelajaran, yang mendorong pengembangan

keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan kolaborasi peserta didik. Temuan ini selaras dengan teori perencanaan dalam manajemen pembelajaran serta didukung oleh penelitian sebelumnya yang menekankan pentingnya kolaborasi antar pemangku kebijakan pendidikan dalam merancang pembelajaran tematik berbasis digital.

Temuan kedua peneliti terkait perencanaan pengembangan dan pemanfaatan modul ajar berbasis digital. perencanaan modul ajar di SMAN Kalisat menunjukkan komitmen kuat dalam menerapkan kurikulum merdeka yang berpadu dengan transformasi digital dan telah diarahkan untuk berpadu dengan transformasi digital secara progresif. Guru menyusun modul secara fleksibel dan kontekstual, menyesuaikan dengan kebutuhan serta karakteristik siswa. Pemanfaatan teknologi digital yang mendukung proses belajar yang lebih menarik dan mandiri. Kolaborasi antar guru juga menjadi bagian penting dalam pengembangan modul yang integratif. Dengan pendekatan ini, SMAN Kalisat berhasil menciptakan lingkungan belajar yang adaptif dan inovatif, serta mendorong siswa menjadi pembelajar aktif dan berdaya saing di era digital.

Temuan ini sesuai dengan teori cahyo budi bukunya yang berjudul *Manajemen Pembelajaran* yaitu Perencanaan (planning) adalah pemilihan atau penetapan tujuan institusi atau lembaga dan penentuan strategi,

kebijakan, proyek, program, prosedur, metode, sistem, anggaran dan standar yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁸⁶

Temuan ini juga perkuat dengan teori Fuad Ahmad Riva'i, Idham, dan Fifih Alfi Wafiroh bahwa indikator untuk melihat efektifitas pembelajaran mata pembelajaran yaitu melalui ketepatan penyusunan program pengajaran, dalam perencanaan ini guru SMPT Al-Ittihadiyah khususnya guru Pendidikan Agama Islam selalu menyusun program-program utama dalam pembelajaran di setiap awal tahun pelajaran atau semester. Di antara program pembelajaran yang disusun oleh guru seperti program tahunan, program semester, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), administrasi harian seperti absensi, berita acara harian, program penilaian serta program remedial dan pengayaan. Program-program tersebut disusun dengan mengacu kepada peraturan-peraturan yang sudah ditetapkan pemerintah seperti silabus dan kalender akademik yang dikeluarkan oleh kantor wilayah kementerian pendidikan dan kebudayaan Jawa Barat.⁸⁷

Temuan ini selaras dengan penelitian Vinca Desti Mardiana dan Dian Hidayati bahwa Proses perencana program pembelajaran tematik

⁸⁶ U Budi, *Manajemen Pembelajaran*, 2.

⁸⁷ Fuad Ahmad Riva'i, Idham, dan Fifih Alfi Wafiroh, "Efektifitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Siswa Kelas VIII Di SMP Terpadu Al- Ittihadiyah Bogor," *Jurnal Al-mubin* Vol.6, No. 1(Maret, 2023), 90.

dengan memanfaatkan bentuk transformasi digital ini melibatkan beberapa pihak yaitu koordinator kurikulum, koordinator pelajaran, dan guru.⁸⁸

Penelitian ini memiliki perbandingan dengan hasil penelitian Vinca Desti Mardiana dan Dian Hidayati. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan pengembangan dan pemanfaatan modul ajar berbasis digital di SMAN Kalisat mencerminkan komitmen kuat dalam mengintegrasikan Kurikulum Merdeka dengan transformasi digital. Guru menyusun modul secara fleksibel dan kontekstual, sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa, serta memanfaatkan teknologi digital untuk menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, mandiri, dan adaptif. Kolaborasi antar guru juga menjadi bagian penting dalam menyusun modul yang integratif dan inovatif. Temuan ini selaras dengan penelitian Vinca Desti Mardiana dan Dian Hidayati, yang menekankan pentingnya keterlibatan berbagai pihak seperti koordinator kurikulum, koordinator pelajaran, dan guru dalam proses perencanaan pembelajaran tematik berbasis digital. Persamaan dari kedua penelitian ini terletak pada aspek perencanaan transformasi digital yang diawali dengan pengembangan modul ajar atau RPP sebagai dasar penting dalam mewujudkan pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan era digital.

Dari temuan di atas dapat disimpulkan, bahwa perencanaan pengembangan dan pemanfaatan modul ajar berbasis digital di SMAN Kalisat menunjukkan komitmen kuat dalam mengintegrasikan Kurikulum

⁸⁸ Vinca, Dian, "Transformasi Digital," 80.

Merdeka dengan transformasi digital. Guru menyusun modul secara fleksibel, kontekstual, dan sesuai karakteristik siswa, serta memanfaatkan teknologi untuk menciptakan pembelajaran yang menarik dan mandiri. Kolaborasi antar guru juga berperan penting dalam menghasilkan modul yang integratif dan inovatif. Ketepatan dalam penyusunan program seperti RPP, dan hal lainnya menjadi indikator penting dalam menunjang efektivitas pembelajaran. Kolaborasi antar guru dan keterlibatan berbagai pihak dalam proses perencanaan juga menjadi faktor penguat dalam menciptakan pembelajaran yang integratif dan relevan dengan tuntutan Kurikulum Merdeka dan transformasi digital. Temuan ini selaras dengan teori dan hasil penelitian terdahulu yang menekankan pentingnya perencanaan yang terstruktur dan tepat dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran.

Temuan ketiga peneliti terkait penyediaan fasilitas pendukung pembelajaran digital, seperti infrastruktur teknologi, akses internet, serta perangkat pembelajaran, yang disiapkan untuk menunjang proses belajar-mengajar agar berjalan efektif dan efisien dalam lingkungan digital yang mendukung perencanaan fasilitas pendukung pembelajaran berbasis digital di SMAN Kalisat menunjukkan langkah yang terarah dan progresif dalam mendukung transformasi pendidikan. Sekolah telah menyediakan berbagai sarana seperti proyektor di setiap kelas, akses internet yang stabil, laboratorium komputer, serta pemanfaatan berbagai aplikasi digital untuk menunjang proses belajar mengajar. Fasilitas ini dirancang untuk

mendukung pembelajaran yang interaktif, fleksibel, dan sesuai dengan tuntutan Kurikulum Merdeka. Dengan adanya perencanaan yang matang dan dukungan infrastruktur digital yang memadai, sekolah mampu menciptakan lingkungan belajar yang adaptif, inovatif, dan mendorong siswa menjadi pembelajar aktif di era teknologi.

Temuan ini sesuai dengan teori Temuan ini sesuai dengan teori cahyo budi bukunya yang berjudul *Manajemen Pembelajaran* yaitu Perencanaan (planning) adalah pemilihan atau penetapan tujuan institusi atau lembaga dan penentuan strategi, kebijakan, proyek, program, prosedur, metode, sistem, anggaran dan standar yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁸⁹

Temuan ini selaras dengan penelitian Arina Nur Sofiana, Rijal Khoirul Anam, Wildani Ridlo dan Zainal Arifin Ahmad bahwa pengadaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana dengan tujuan sebagai fasilitas penunjang pembelajaran. Pemanfaatan sarana dan prasarana yaitu bagaimana menggunakan segala fasilitas yang ada guna menaikkan efektivitas pembelajaran di kelas. Penggunaan sarana dan prasarana di SMAIT Baitussalam Prambanan, Yogyakarta sudah di optimalkan dalam pemakaiannya. Hak dari semua peserta didik dalam pemakaian sarana dan prasarana ini sangat di perhatikan, dengan harapan seluruh peserta didik dapat merasakan fasilitas secara merata. Misalnya dalam penggunaan smart card; yaitu alat transaksi murid berupa kartu. Pengadaan smart card

⁸⁹ U Budi, *Manajemen Pembelajaran*, 2

ini adalah upaya sekolah dalam mengenalkan kemajuan teknologi serta di dukung dengan adanya alat scanning di berbagai tempat, termasuk asrama. Smart card ini juga menjadi upaya sekolah dalam mengaplikasikan hal-hal baru dalam dunia teknologi modern sekaligus mengenalkan kepada siswa dalam pemanfaatan teknologi dalam sistem pendidikan.⁹⁰

Temuan ini menemukan perbandingan Penelitian ini memiliki perbandingan dengan hasil penelitian Arina Nur Sofiana, Rijal Khoirul Anam, Wildani Ridlo, dan Zainal Arifin Ahmad. Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan penyediaan fasilitas pendukung pembelajaran digital di SMAN Kalisat dilakukan secara terarah dan progresif, meliputi penyediaan proyektor di setiap kelas, akses internet stabil, laboratorium komputer, serta pemanfaatan aplikasi digital. Fasilitas tersebut dirancang untuk menciptakan pembelajaran yang interaktif, fleksibel, dan sesuai dengan Kurikulum Merdeka. Sementara itu, penelitian Arina dan rekan-rekannya menekankan pada optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana di SMAIT Baitussalam, termasuk penggunaan smart card sebagai bentuk inovasi teknologi dalam dunia pendidikan. Persamaan dari kedua penelitian ini terletak pada tujuan penyediaan fasilitas digital, yaitu sebagai penunjang efektivitas pembelajaran, serta perhatian terhadap pemerataan akses bagi seluruh

⁹⁰ Arina Nur Sofiana, Rijal Khoirul Anam, Wildani Ridlo dan Zainal Arifin Ahmad, "Optimalisasi Manajemen Sarana Prasarana Berbasis Teknologi terhadap Efektivitas Operasional di SMA," Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Vol. 6, No. 6, (Desember, 2024), 6846
<file:///C:/Users/USER/Downloads/referensi%20hasil%20temuan%20sarpras%20veveng.pdf>.

peserta didik agar dapat memanfaatkan teknologi secara maksimal dalam proses belajar.

Dari hasil temuan di atas dapat ditarik Kesimpulan, bahwa perencanaan penyediaan fasilitas pendukung pembelajaran digital di SMAN Kalisat dilakukan secara terarah dan progresif untuk mendukung efektivitas proses belajar-mengajar dalam lingkungan digital. Fasilitas seperti proyektor di setiap kelas, akses internet stabil, laboratorium komputer, dan aplikasi digital telah disediakan untuk menunjang pembelajaran interaktif dan fleksibel sesuai dengan Kurikulum Merdeka.

Dari beberapa hasil temuan di atas dapat disimpulkan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan transformasi digital dalam implementasi Kurikulum Merdeka di SMAN Kalisat telah berjalan secara efektif dan terarah. Efektivitas ini tercermin dari ketepatan dalam menyusun program pengajaran yang berbasis digital dan selaras dengan prinsip merdeka belajar. Sekolah menunjukkan kesiapan dari berbagai aspek, mulai dari infrastruktur digital yang memadai hingga kompetensi guru dalam memanfaatkan teknologi informasi secara optimal.

Perencanaan dilakukan dengan memperhatikan karakteristik peserta didik, kebutuhan kontekstual, serta fleksibilitas kurikulum. Guru mampu menyusun dan mengembangkan modul ajar berbasis digital yang bersifat fleksibel, kontekstual, dan interaktif. Modul-modul ini tidak hanya memfasilitasi pencapaian capaian pembelajaran, tetapi juga mendorong

tumbuhnya keterampilan abad 21 seperti berpikir kritis, kreativitas, dan kolaborasi.

Di samping itu, perencanaan penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran juga dilakukan secara progresif. Sekolah telah menyediakan berbagai fasilitas penunjang seperti proyektor di setiap ruang kelas, jaringan internet stabil, laboratorium komputer, serta aplikasi pembelajaran digital. Ketersediaan ini memberikan dukungan nyata terhadap pelaksanaan pembelajaran yang interaktif, fleksibel, dan mandiri.

Temuan ini menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran digital di SMAN Kalisat telah memenuhi indikator efektivitas pembelajaran, khususnya dalam hal **ketepatan penyusunan program pengajaran**. Proses perencanaan tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga strategis dan kolaboratif, dengan melibatkan guru, kepala sekolah, dan pemangku kepentingan lainnya. Hal ini menjadikan transformasi digital sebagai bagian integral dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka yang adaptif dan berkelanjutan.

2. Pelaksanaan pembelajaran berbasis digital dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran di SMAN kalisat.

Pelaksanaan pembelajaran berbasis digital dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di SMA Negeri Kalisat terdiri atas beberapa bagian penting. **Pertama**, penerapan kebijakan kurikulum yang berpadu dengan transformasi digital, yang terlihat dari penyesuaian kurikulum

sekolah dengan perkembangan teknologi informasi, serta integrasi materi pembelajaran dengan penggunaan media digital untuk mendukung proses belajar-mengajar. **Kedua**, pelaksanaan pembelajaran berbasis digital yang diwujudkan melalui penggunaan berbagai platform pembelajaran daring, aplikasi interaktif, serta pendekatan blended learning yang memadukan pembelajaran tatap muka dan virtual. **Ketiga**, perhatian terhadap potensi keamanan sistem digital yang digunakan dalam proses pembelajaran, termasuk pengelolaan akun pembelajaran, perlindungan data pribadi siswa, dan pengawasan terhadap penggunaan perangkat digital agar tetap sesuai dengan etika dan regulasi yang berlaku di lingkungan pendidikan.

Hal ini dikuatkan oleh teori Kristiawan yang dikutip Muhammad Nahidh Islam pada jurnal penelitiannya bahwa pelaksanaan adalah proses implementasi dari segala bentuk rencana, konsep, ide, dan gagasan yang telah sebelumnya disusun, baik pada level manajerial maupun level operasional dalam rangka mencapai tujuan, yaitu visi dan misi organisasi.⁹¹

Berikut untuk hasil temuannya, yaitu:

Temuan pertama peneliti terkait penerapan kebijakan kurikulum yang berpadu dengan pembelajaran berbasis digital, penerapan kebijakan kurikulum di SMAN Kalisat, khususnya Kurikulum Merdeka, dilakukan secara adaptif dengan memperhatikan kemampuan guru dan kebutuhan

⁹¹ Muhammad Nahidh Islam ,Dkk,," MANAJEMEN PROGRAM PERENCANAAN, PELAKSANAAN, DAN EVALUASI MUNADHARAH 'ILMIYAH PEKAN ARABI DI UNIVERSITAS NEGERI MALANG DI MASA PANDEMI," Taqdir, Volume 7,No.2(2021),185

sekolah. Salah satu fokus utamanya adalah integrasi teknologi dalam proses pembelajaran sebagai bagian dari transformasi digital. Sekolah mendorong pemanfaatan platform digital untuk mendukung fleksibilitas dan efektivitas belajar-mengajar.

Transformasi digital juga diterapkan dalam aspek manajerial, seperti pengelolaan kinerja guru melalui platform Merdeka Mengajar (PMM) yang kini berkembang menjadi Rumah GTK. Sistem ini mendorong kolaborasi antara guru pembimbing dan guru pembelajaran dalam menyusun kinerja tahunan. Di sisi peserta didik, digitalisasi tampak dalam penerapan sistem paperless melalui aplikasi e-ujian berbasis Exambrowser, yang dirancang untuk menjaga integritas ujian dengan sistem keamanan yang membatasi akses selama ujian berlangsung. Dengan demikian, kebijakan kurikulum yang berpadu dengan transformasi digital di SMAN Kalisat tidak hanya mencakup proses pembelajaran, tetapi juga sistem evaluasi dan pengelolaan kinerja secara menyeluruh.

Temuan ini sesuai dengan teori Nuzulira Janeusse Fratiwi dan Sisca Septiani bukunya yang berjudul *Transformasi Pembelajaran di Era Kurikulum Merdeka Belajar* bahwa fleksibilitas dalam pendidikan mampu meningkatkan keterlibatan siswa dan memfasilitasi pembelajaran yang bermakna. Oleh karena itu, guru dalam Kurikulum Merdeka Belajar tidak hanya menjadi penyampai materi tetapi juga berperan sebagai fasilitator dan motivator bagi kreativitas siswa. Melalui implementasi Kurikulum Merdeka Belajar, diharapkan terjadi transformasi dalam pola pikir

pendidikan dari yang sebelumnya terfokus pada hasil akhir menjadi lebih menekankan pada proses belajar itu sendiri. Kurikulum ini muncul sebagai respons terhadap tuntutan global akan pendidikan yang tidak hanya menekankan pada aspek kognitif, tetapi juga pada pengembangan karakter, kreativitas, dan keterampilan abad ke-21 seperti berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, dan literasi digital.⁹²

Temuan ini selaras dengan penelitian jurnal Fahrina Yustiasari Liriwati, Siti Marpuah, Wasehudin dan Zulhimma bahwa Strategi untuk Sukses Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka, madrasah dapat mengadopsi sejumlah strategi: Peningkatan Infrastruktur Teknologi, Pengembangan Keterampilan Digital Guru, Penyediaan Konten Pembelajaran yang Beragam, Penerapan Merdeka Belajar kepada peserta didik sehingga dapat meningkatkan keefektifan dalam pembelajaran.⁹³

Temuan peneliti menunjukkan keselarasan dengan penelitian Fahrina Yustiasari Liriwati, Siti Marpuah, Wasehudin, dan Zulhimma, yang menekankan strategi sukses implementasi Kurikulum Merdeka melalui peningkatan infrastruktur teknologi, pengembangan keterampilan digital guru, penyediaan konten pembelajaran beragam, serta penerapan Merdeka Belajar. Di SMAN Kalisat, implementasi Kurikulum Merdeka dilakukan secara adaptif dengan memperhatikan kemampuan guru dan

⁹²Nurdini, et all, *Pembelajaran Di Era Kurikulum Merdeka Belajar*. (Banten: Sada Kurnia Pustaka, 2023), 28-58.

⁹³ Fahrina Yustiasari Liriwati, Siti Marpuah, Wasehudin and Zulhimma, "Transformasi Kurikulum Merdeka di Madrasah; Menyongsong Era Pendidikan Digital," *IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 2, No. 1, (Januari, 2024), 7. <https://media.neliti.com/media/publications/579047-transformasi-kurikulum-merdeka-di-madras-bed1c177.pdf>

kebutuhan sekolah, khususnya melalui integrasi teknologi. Selain mendukung pembelajaran digital, transformasi digital juga diterapkan dalam manajemen kinerja guru melalui platform PMM dan sistem evaluasi berbasis e-ujian. Dengan demikian, baik temuan peneliti maupun penelitian terdahulu menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka sangat bergantung pada kesiapan digital, baik dalam pembelajaran maupun manajemen sekolah.

Dari temuan di atas dapat disimpulkan, bahwa penerapan kebijakan Kurikulum Merdeka di SMAN Kalisat dilakukan secara adaptif dengan mengintegrasikan transformasi digital dalam pembelajaran dan manajemen sekolah. Pemanfaatan platform digital seperti PMM (Rumah GTK) dan e-ujian berbasis Exambrowser mencerminkan komitmen sekolah dalam mendukung proses belajar yang fleksibel, aman, dan efisien. Transformasi ini tidak hanya menyentuh aspek pembelajaran, tetapi juga pengelolaan kinerja guru secara digital.

Temuan kedua peneliti terkait pelaksanaan pembelajaran berbasis digital para siswa menunjukkan peningkatan partisipasi dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan perangkat digital, siswa dapat mengakses materi ajar kapan saja dan di mana saja, sehingga pembelajaran menjadi lebih fleksibel. Mereka dapat memanfaatkan berbagai aplikasi pembelajaran, platform video, dan sumber daya online untuk memperdalam pemahaman tentang topik yang sedang dipelajari.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran berbasis digital di SMAN Kalisat telah menunjukkan kemajuan yang signifikan. Guru mampu mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai platform digital dan media interaktif, sehingga materi menjadi lebih menarik dan mudah dipahami. Keterampilan teknologi yang dimiliki guru turut didukung oleh sarana dan prasarana sekolah yang memadai.

Di sisi lain, siswa juga menunjukkan peningkatan literasi digital, mulai dari kemampuan mengoperasikan perangkat hingga melakukan riset mandiri. Hal ini menjadikan mereka lebih aktif, terlibat, dan bertanggung jawab dalam proses belajar. Interaksi antara guru dan siswa pun menjadi lebih luas dan dinamis. Dengan dukungan yang berkelanjutan, pembelajaran berbasis digital di SMAN Kalisat berpotensi menciptakan lingkungan belajar yang lebih kolaboratif, partisipatif, dan adaptif terhadap perkembangan zaman.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Temuan ini diperkuat oleh teori Akbar Iskandar, et all bahwa Transformasi digital dalam pendidikan adalah tentang membuat perubahan pada cara mendidik siswa. Ini bisa berarti apa saja mulai dari memasukkan teknologi baru ke dalam kelas, hingga mengubah cara menilai dan melacak kemajuan siswa. Apapun perubahan yang dibuat, mereka harus bertujuan untuk meningkatkan hasil siswa secara keseluruhan. Ada banyak

manfaat transformasi digital dalam pendidikan. Salah satunya, membantu meningkatkan hasil belajar bagi siswa.⁹⁴

Temuan ini juga diperkuat dengan teori Fuad Ahmad Riva'i, Idham, dan Fifih Alfi Wafiroh bahwa indikator untuk melihat efektifitas pembelajaran mata pembelajaran yaitu dari tiga indikator utama dalam pelaksanaan. Pertama, pengelolaan kondisi kelas yang dilakukan guru melalui apersepsi, doa bersama, motivasi awal, serta penggunaan ice breaking untuk menjaga semangat belajar siswa. Guru juga sigap menegur siswa yang mengganggu proses belajar. Kedua, ketepatan penggunaan media dan sumber belajar, di mana guru mempersiapkan alat bantu pembelajaran secara matang agar materi lebih mudah dipahami siswa. Ketiga, interaksi guru dengan siswa, baik di dalam maupun di luar kelas. Guru menggunakan pendekatan active learning, memberikan perhatian personal kepada siswa yang mengalami kesulitan, serta menjalin komunikasi dengan orang tua untuk mendukung perkembangan belajar siswa secara menyeluruh.⁹⁵

Temuan ini selaras dengan penelitian Sindi Septia Hasnida, Ridho Adrian, Nico Aditia Siagian bahwa digitalisasi memberikan aksesibilitas yang lebih besar terhadap informasi dan materi pelajaran. Siswa dapat mengakses sumber daya pendidikan dari mana saja, mengurangi keterbatasan geografis. Teknologi memberikan platform untuk

⁹⁴ Akbar Iskandar ,et all,*Transformasi Digital Dalam Pembelajaran*, (Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023), 2

⁹⁵ Fuad Ahmad Riva'i, et all "Efektifitas Pembelajaran,"92.

pembelajaran interaktif melalui aplikasi edukasi, simulasi, dan permainan pendidikan. Ini tidak hanya membuat pembelajaran lebih menarik tetapi juga memfasilitasi pemahaman konsep-konsep yang sulit melalui pendekatan konvensional. Pembelajaran interaktif melibatkan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Ini dapat mencakup penggunaan teknologi, diskusi kelompok, simulasi, atau kegiatan praktis untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman.⁹⁶ Temuan peneliti terkait pelaksanaan pembelajaran berbasis digital di SMAN Kalisat menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi telah meningkatkan partisipasi siswa, memungkinkan akses materi ajar secara fleksibel, serta mendorong tumbuhnya literasi digital. Guru berhasil mengintegrasikan berbagai platform dan media interaktif dalam pembelajaran, yang didukung oleh kesiapan sarana prasarana sekolah.

Temuan ini selaras dengan penelitian Sindi Septia Hasnida, Ridho Adrian, dan Nico Aditia Siagian yang menyoroti bahwa digitalisasi membuka akses luas terhadap materi pembelajaran, memungkinkan proses belajar menjadi lebih menarik dan interaktif melalui penggunaan aplikasi edukatif, simulasi, dan permainan pendidikan.

Meskipun demikian, terdapat perbedaan fokus antara kedua temuan. Penelitian Hasnida dkk. lebih menitikberatkan pada potensi teknologi dalam memperluas akses belajar dan meningkatkan keterlibatan

⁹⁶ Sindi Septia Hasnida, Ridho Adrian, Nico Aditia Siagian, "Transformasi Pendidikan Di Era Digital," Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia (JUBPI) Vol.2, No.1 (Februari, 2024), 113
<file:///C:/Users/USER/Downloads/iwanmahendro.+JUBPI+VOL+2+NOMOR+1+Februari+2024+HAL+110-116.pdf>

siswa secara umum, terutama dalam konteks mengatasi keterbatasan geografis. Sementara itu, temuan di SMAN Kalisat lebih menekankan pada peningkatan kapasitas internal sekolah seperti keterampilan guru, kesiapan infrastruktur, dan literasi digital siswa yang secara langsung membentuk lingkungan belajar yang kolaboratif dan adaptif. Dengan kata lain, jika penelitian Hasnida dkk. melihat digitalisasi sebagai jembatan akses pendidikan, maka di SMAN Kalisat, digitalisasi dilihat sebagai fondasi untuk membangun kualitas pembelajaran yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Dari temuan di atas dapat disimpulkan, bahwa pelaksanaan pembelajaran berbasis digital di SMAN Kalisat menunjukkan peningkatan efektivitas yang signifikan, dilihat dari tiga indikator utama. Pertama, **pengelolaan kondisi kelas** dilakukan secara baik oleh guru, melalui kegiatan pembuka seperti apersepsi, doa bersama, dan motivasi awal yang membangun suasana belajar yang positif dan kondusif. Kedua, **ketepatan penggunaan media dan sumber pembelajaran** tercermin dari integrasi berbagai platform digital, aplikasi edukasi, video pembelajaran, dan materi online yang sesuai dengan kebutuhan siswa serta mendukung pemahaman konsep secara lebih mendalam. Ketiga, **interaksi antara guru dan siswa** menjadi lebih luas dan dinamis, di mana guru menerapkan pendekatan pembelajaran aktif, memberikan perhatian individual, serta menjalin komunikasi dengan siswa maupun orang tua.

Temuan ketiga peneliti terkait perhatian terhadap potensi keamanan sistem digital yang digunakan dalam proses pembelajaran, termasuk pengelolaan akun pembelajaran, perlindungan data pribadi siswa, dan pengawasan terhadap penggunaan perangkat digital agar tetap sesuai dengan etika dan regulasi yang berlaku di lingkungan pendidikan. SMAN Kalisat menunjukkan komitmen kuat dalam menjamin keamanan sistem digital yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Setiap platform dipilih dengan mempertimbangkan aspek keamanan, seperti autentikasi pengguna, enkripsi data, serta penggunaan aplikasi e-ujian berbasis *Exambrowser* yang membatasi akses siswa selama ujian berlangsung. Sistem login berbasis NIS dan token juga diterapkan untuk memastikan hanya pengguna sah yang dapat mengakses ujian. Selain itu, sekolah menjalin kerja sama dengan pihak luar dalam mengembangkan sistem pembelajaran daring berbasis *Nooddle* yang terpusat, dengan rencana pengembangan berkelanjutan sebagai bagian dari strategi jangka panjang. Upaya ini mencerminkan keseriusan sekolah dalam membangun ekosistem digital yang aman, tertata, dan berkelanjutan.

Temuan ini diperkuat dengan penelitian Sindi Septia Hasnida, Ridho Adrian dan Nico Aditia Siagian bahwa Meskipun transformasi ini membawa manfaat besar, kita juga dihadapkan pada tantangan etika dan keamanan. tantangan keamanan berkaitan dengan upaya melindungi sistem dan data dari ancaman keamanan, seperti serangan siber. Penerapan teknologi, termasuk kecerdasan buatan, dapat meningkatkan risiko

keamanan jika tidak diatur dengan baik. Perlu adanya langkah-langkah untuk melindungi data sensitif dan mencegah eksploitasi atau serangan terhadap sistem AI. Penting untuk mengatasi kedua aspek ini secara holistik agar perkembangan teknologi tetap sejalan dengan nilai-nilai etika dan tetap aman dari ancaman keamanan.⁹⁷

Dari hasil temuan di atas dapat disimpulkan, bahwa SMAN Kalisat menunjukkan komitmen kuat terhadap aspek keamanan dalam penggunaan sistem digital untuk pembelajaran. Sekolah menerapkan berbagai langkah, seperti autentikasi pengguna, enkripsi data, dan penggunaan aplikasi e-ujian berbasis Exambrowser serta sistem login berbasis NIS dan token, guna menjamin keamanan dan integritas proses belajar-mengajar. Selain itu, kerja sama dengan pihak luar dalam pengembangan sistem pembelajaran daring berbasis Noodle mencerminkan upaya berkelanjutan untuk membangun ekosistem digital yang aman dan tertata.

Dari beberapa hasil temuan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan Kurikulum Merdeka di SMAN Kalisat telah dilaksanakan secara adaptif dan terintegrasi dengan transformasi digital, baik dalam konteks pembelajaran maupun manajemen sekolah. Pemanfaatan platform digital seperti Platform Merdeka Mengajar (PMM) dan sistem e-ujian berbasis Exambrowser menjadi bukti komitmen sekolah dalam menciptakan proses pembelajaran yang fleksibel, efisien, dan aman. Digitalisasi ini tidak hanya mendukung kegiatan belajar mengajar, tetapi

⁹⁷ Sindi, Ridho, Nico, "Transformasi Pendidikan," 114.

juga pengelolaan kinerja guru, sehingga menciptakan sistem pendidikan yang lebih profesional dan terdigitalisasi secara menyeluruh.

Dalam konteks pengelolaan kondisi kelas, pemanfaatan teknologi digital memungkinkan terciptanya suasana belajar yang lebih dinamis dan kondusif. Penggunaan media interaktif dan aplikasi pembelajaran digital membantu guru mengelola kelas secara lebih efektif, menjaga perhatian siswa, dan menyesuaikan pendekatan pembelajaran dengan kebutuhan individu.

Ketepatan penggunaan media dan sumber pembelajaran juga tercermin dalam integrasi berbagai platform digital, seperti video pembelajaran, aplikasi edukasi, dan bahan ajar interaktif, yang membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan kontekstual. Guru mampu memilih dan mengelola media pembelajaran sesuai karakteristik siswa dan tujuan pembelajaran, didukung oleh sarana prasarana yang memadai seperti akses internet, proyektor, dan laboratorium komputer.

Dari sisi interaksi antara guru dan siswa, hasil penelitian menunjukkan peningkatan kualitas komunikasi dan keterlibatan dalam proses pembelajaran. Siswa tidak hanya menjadi penerima materi, tetapi juga aktif berpartisipasi dalam diskusi, kolaborasi daring, serta riset mandiri. Hal ini menciptakan lingkungan belajar yang lebih partisipatif dan bermakna, selaras dengan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka.

Selain itu, SMAN Kalisat menunjukkan komitmen tinggi terhadap keamanan sistem digital yang digunakan, melalui implementasi autentikasi pengguna, enkripsi data, serta sistem login berbasis NIS dan token. Upaya ini tidak hanya menjamin integritas proses pembelajaran, tetapi juga mendukung kenyamanan dan kepercayaan siswa serta guru dalam menggunakan teknologi sebagai bagian dari kegiatan belajar mengajar.

Dengan demikian, pelaksanaan pembelajaran berbasis digital di SMAN Kalisat telah memenuhi indikator efektivitas pembelajaran, yaitu dalam pengelolaan kondisi kelas, ketepatan penggunaan media pembelajaran dan sumber belajar, serta interaksi antara guru dan siswa. Transformasi digital yang dilakukan tidak hanya meningkatkan kualitas teknis pembelajaran, tetapi juga memperkaya aspek pedagogis dalam lingkungan belajar yang lebih modern dan inklusif.

3. Evaluasi pembelajaran berbasis digital dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran di SMAN kalisat.

Dari penyajian data di atas ditemukan bahwa pembelajaran berbasis digital dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di SMA Negeri Kalisat dilakukan untuk menilai sejauh mana implementasi program digital mampu mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Evaluasi dalam konteks ini merupakan proses penilaian sistematis terhadap pelaksanaan dan dampak program digital berbasis teknologi dalam lingkungan pendidikan. Evaluasi ini mencakup dua indikator utama.

Pertama, sejauh apa pelaksanaan program digital dalam pembelajaran telah berjalan sesuai rencana dan memberikan kontribusi terhadap efektivitas belajar mengajar. **Kedua**, evaluasi terhadap sarana dan prasarana pendukung pembelajaran digital di sekolah, guna memastikan kesiapan infrastruktur dan fasilitas dalam menunjang proses transformasi pembelajaran yang berkelanjutan.

Hal ini dikuatkan oleh teori Kristiawan yang dikutip Muhammad Nahidh Islam pada jurnal penelitiannya bahwa Penilaian (Evaluasi) program merupakan sesuatu proses ataupun aktivitas ilmiah yang dicoba secara berkepanjangan serta merata bagaikan upaya pengendalian, penjaminan serta penetapan kualitas (nilai serta makna) sesuatu program, bersumber pada kriteria serta pertimbangan tertentu untuk membuat sesuatu keputusan serta pertanggungjawaban dalam melakukan program.⁹⁸

Temuan pertama peneliti terkait sejauh apa pelaksanaan program digital dalam pembelajaran telah berjalan sesuai rencana dan memberikan kontribusi terhadap efektivitas belajar mengajar. pelaksanaan program digital dalam pembelajaran menunjukkan hasil yang positif. Penilaian dilakukan melalui dua indikator utama, yaitu nilai akhir siswa setelah mengikuti ujian dan keterampilan dalam penggunaan alat digital selama proses pembelajaran. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mampu mengoperasikan perangkat digital seperti laptop,

⁹⁸ Muhammad Nahidh Islam ,Dkk,," Manajemen Program Perencanaan, Pelaksanaan, Dan Evaluasi Munadharah 'Ilmiyah Pekan Arabi Di Universitas Negeri Malang Di Masa Pandemi," Taqdir, Volume 7,No.2(2021),185.

proyektor, dan aplikasi pembelajaran daring dengan baik. Kemampuan ini mendukung kelancaran proses pembelajaran dan berdampak langsung pada peningkatan pemahaman materi. Selain itu, nilai akhir siswa juga menunjukkan tren yang baik, menandakan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran telah berjalan efektif. Dengan kata lain, pelaksanaan program digital di SMAN Kalisat tidak hanya berhasil meningkatkan keterampilan literasi digital siswa, tetapi juga turut mendorong pencapaian hasil belajar yang lebih optimal. Meski masih ada ruang untuk pengembangan, capaian ini menjadi langkah maju dalam transformasi digital pendidikan.

Temuan ini selaras dengan penelitian Vinca Desti Mardiana dan Dian Hidayati bahwa Kontrol dilakukan untuk mengetahui apakah transformasi digital itu sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat dan pelaksanaannya itu mengikuti aturan yang telah ditetapkan. dimana pengawasan tujuannya adalah untuk mengetahui apakah rencana yang dibuat dilaksanakan dengan baik serta dan berjalan sesuai dengan aturan main. kontrol (evaluasi) yang dikaji peneliti terhadap transformasi digital pada pembelajaran tematik yaitu dilakukan oleh kepala sekolah. Kontrol yang dilakukan oleh kepala sekolah dilakukan dengan adanya supervisi. Supervisi yang dilakukan berpedoman pada perangkat supervisi akademik

yang telah ditetapkan sebelumnya. Pelaksanaan supervisi sendiri dilakukan saat pelaksanaan pembelajaran tematik dengan pola synchronous.⁹⁹

Temuan ini menemukan perbandingan mengenai pelaksanaan program digital dalam pembelajaran di SMAN Kalisat menunjukkan hasil yang positif, baik dari sisi penguasaan teknologi oleh siswa maupun peningkatan hasil belajar. Evaluasi dilakukan berdasarkan dua indikator utama, yaitu kemampuan siswa dalam menggunakan perangkat digital dan capaian nilai akhir setelah mengikuti pembelajaran. Hasilnya menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mampu menggunakan alat-alat digital seperti laptop, proyektor, dan aplikasi pembelajaran daring secara mandiri, serta menunjukkan peningkatan pemahaman materi dan hasil belajar. Hal ini mencerminkan bahwa integrasi program digital dalam pembelajaran berjalan efektif dan memberikan kontribusi nyata terhadap proses belajar mengajar.

Temuan ini selaras dengan penelitian Vinca Desti Mardiana dan Dian Hidayati yang menekankan pentingnya kontrol dan evaluasi dalam memastikan bahwa transformasi digital berjalan sesuai rencana. Dalam penelitian mereka, kontrol dilakukan melalui supervisi kepala sekolah yang berpedoman pada perangkat supervisi akademik, terutama dalam pelaksanaan pembelajaran tematik secara synchronous. Baik di SMAN Kalisat maupun dalam penelitian Mardiana dan Hidayati, evaluasi menjadi kunci dalam mengukur keberhasilan transformasi digital.

⁹⁹ Vinca, Dian, "Transformasi Digital," 83.

Namun, perbedaan tampak pada pendekatan evaluasi yang digunakan. Penelitian Mardiana dan Hidayati lebih menyoroti peran kontrol manajerial melalui supervisi kepala sekolah sebagai bentuk pemantauan pelaksanaan, sedangkan temuan peneliti di SMAN Kalisat lebih menekankan evaluasi berbasis capaian siswa, baik dari segi literasi digital maupun hasil akademik. Dengan demikian, keduanya sama-sama menunjukkan pentingnya evaluasi dalam transformasi digital pendidikan, namun dengan fokus dan sudut pandang yang berbeda: satu dari sisi manajerial, yang lain dari sisi capaian pembelajaran siswa.

Dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan, bahwa pelaksanaan program digital di SMAN Kalisat menunjukkan hasil yang positif dan memberikan kontribusi nyata terhadap efektivitas pembelajaran. Evaluasi dilakukan melalui dua indikator utama: nilai akhir siswa dan kemampuan penggunaan perangkat digital. Hasilnya menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah menguasai alat seperti laptop, proyektor, dan aplikasi pembelajaran daring. Kemampuan ini mendukung kelancaran proses belajar dan berkontribusi terhadap peningkatan pemahaman serta capaian akademik.

Temuan kedua, peneliti terkait evaluasi terhadap sarana dan prasarana pendukung pembelajaran digital di sekolah, guna memastikan kesiapan infrastruktur dan fasilitas dalam menunjang proses transformasi pembelajaran yang berkelanjutan. bahwa SMAN Kalisat telah menyediakan sarana dan prasarana yang cukup memadai dalam

mendukung pelaksanaan pembelajaran digital. Fasilitas yang tersedia, seperti laboratorium komputer, jaringan Wi-Fi, proyektor, papan tulis interaktif, dan perangkat pendukung lainnya, telah dimanfaatkan dengan cukup optimal oleh guru maupun siswa. Guru menggunakan perangkat digital untuk menyampaikan materi secara interaktif, sementara siswa dapat mengakses materi, mengerjakan tugas, dan mengikuti pembelajaran dengan lebih efektif dan menyenangkan.

Ketersediaan fasilitas yang lengkap memberikan dampak positif terhadap semangat dan kenyamanan siswa dalam belajar maupun mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Siswa merasa lebih antusias dan tidak mudah bosan saat pembelajaran berlangsung karena dukungan sarana yang memadai.

Meskipun masih terdapat kendala berupa ketidakstabilan jaringan internet di beberapa titik di lingkungan sekolah, pihak sekolah terus berupaya melakukan perbaikan agar pemanfaatan fasilitas digital dapat lebih merata dan maksimal. Secara keseluruhan, ketersediaan sarana dan prasarana di SMAN Kalisat telah memberikan kontribusi nyata dalam menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif, menarik, dan sesuai dengan perkembangan teknologi pendidikan masa kini. Dengan peningkatan dan pemerataan fasilitas ke depannya, pembelajaran digital di SMAN Kalisat diyakini akan berjalan lebih optimal dan berkelanjutan.

Temuan ini diperkuat dengan pendapat Inviolata Rogo dan Usman Radiana dalam penelitiannya dengan pendapat bahwa melakukan evaluasi secara teratur terhadap implementasi teknologi dalam pendidikan dan mengadaptasi strategi berdasarkan umpan balik dari pendidik, siswa, stakeholder lainnya. Mengidentifikasi area-area untuk peningkatan dan inovasi dalam penggunaan teknologi untuk mencapai tujuan pendidikan.¹⁰⁰

Temuan ini selaras dengan penelitian Moh Agil Bachtiar Ruddin bahwa proses evaluasi di MAN 1 Gresik dengan cara menginovasi kebijakan-kebijakan yang sebelumnya tidak terstruktur memakan waktu yang cukup lama dan tidak efektif. Banyak perubahan dan inovasi pendidikan yang telah dilakukan, tetapi ada beberapa inovasi tersebut belum mampu memperbaiki tingkat kualitas pendidikan di MAN 1 Gresik. Sekolah sering tidak melaksanakan kebijakan-kebijakan inovasi yang diterapkan oleh pemerintah pusat karena ketidaksesuaian dengan potensi di sekolah tersebut, baik fasilitas, kondisi sumber daya manusia (SDM) dan sumber daya alam (SDA) yang ada di sekolah tersebut.

Temuan ini menemukan perbandingan Temuan peneliti mengenai evaluasi terhadap sarana dan prasarana pendukung pembelajaran digital di SMAN Kalisat menunjukkan bahwa infrastruktur yang tersedia telah cukup memadai dan dimanfaatkan secara optimal. Fasilitas seperti laboratorium komputer, jaringan Wi-Fi, proyektor, papan tulis interaktif,

¹⁰⁰ Inviolata Rogo, Usman Radiana, "Strategi Dan Tantangan Transformasi Digital Dalam Pengembangan Sdm Pendidikan," *Journal of Mandalika Literature*, Vol. 5, No. 4, (2024), 1082
<file:///C:/Users/USER/Downloads/reverensi%20%20teori%20evaluasi%20fariz.pdf>

dan perangkat digital lainnya mendukung proses pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan. Antusiasme siswa dalam belajar meningkat, dan guru dapat menyampaikan materi dengan lebih efektif. Meskipun masih terdapat kendala seperti ketidakstabilan jaringan di beberapa area, pihak sekolah terus melakukan perbaikan guna memastikan pemerataan pemanfaatan teknologi di seluruh lingkungan sekolah.

Temuan ini memiliki keselarasan dengan penelitian Moh Agil Bachtiar Ruddin yang menyoroti pentingnya kesiapan fasilitas dan sumber daya dalam mendukung keberhasilan inovasi pendidikan. Di MAN 1 Gresik, banyak kebijakan inovatif yang belum berjalan efektif karena tidak selaras dengan kondisi riil sekolah, terutama terkait keterbatasan fasilitas dan sumber daya manusia. Hal ini menunjukkan bahwa infrastruktur memegang peranan penting dalam menentukan keberhasilan atau kegagalan transformasi pembelajaran.

Perbedaan utama antara kedua temuan terletak pada tingkat kesiapan dan implementasi. Jika di SMAN Kalisat fasilitas pembelajaran digital sudah relatif siap dan memberikan dampak positif terhadap proses belajar, maka di MAN 1 Gresik justru tantangan utama berasal dari belum optimalnya fasilitas yang dimiliki, sehingga menghambat implementasi inovasi. Dengan demikian, perbandingan ini memperlihatkan bahwa kesiapan sarana dan prasarana merupakan fondasi penting yang dapat menentukan sejauh mana transformasi digital pendidikan dapat berhasil di masing-masing sekolah.

Sehingga pada fokus ini juga dikuatkan oleh teori Fuad Ahmad Riva'i, Idham, dan Fifih Alfi Wafiroh bahwa indikator untuk melihat efektifitas pembelajaran mata pembelajaran yaitu **Ketepatan Pelaksanaan Evaluasi**. Evaluasi juga menjadi indikator utama dalam mengukur tingkat efektivitas sebuah kegiatan, efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPT Al-Ittihadiyyah pada siswa kelas VIII yaitu mengukur ketercapaian tujuan pendidikan dan pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam yang telah ditetapkan oleh guru dengan cara yang mudah dan menyenangkan bagi siswa, melalui interaksi antara pendidik dan peserta didik secara efektif dan efisien. Ketepatan pengukuran ketercapaian sebuah tujuan pembelajaran sangat tergantung pada bentuk dan program evaluasi yang dirancang oleh guru, oleh sebab itu guru harus menetapkan jenis evaluasi yang tepat sehingga bisa tepat pula menentukan tingkat keberhasilannya, sehingga bisa menghitung seberapa efektif pembelajaran yang telah dilaksanakan. Berdasarkan data peneliti, guru Pendidikan Islam telah menetapkan dan melaksanakan program evaluasi yang sifatnya terjadwal maupun insidental. Program evaluasi yang terjadwal seperti ulangan harian, ujian tengah semester dan akhir semester baik dalam bentuk ujian tulis maupun praktik. Adapun yang sifatnya insidental yaitu penilaian yang dilaksanakan secara spontan ketika kegiatan pembelajaran berlangsung, penilaian sikap serta respons siswa terhadap proses pembelajaran di kelas.¹⁰¹

¹⁰¹ Fuad Ahmad Riva'i, et all "Efektifitas Pembelajaran,"93.

Dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa Evaluasi terhadap sarana dan prasarana pendukung pembelajaran digital di SMAN Kalisat menunjukkan bahwa sekolah telah memiliki infrastruktur yang cukup memadai dan digunakan secara optimal untuk menunjang proses pembelajaran. Fasilitas seperti laboratorium komputer, jaringan Wi-Fi, proyektor, papan tulis interaktif, dan perangkat digital lainnya telah mendorong pelaksanaan pembelajaran yang lebih efektif, menarik, dan sesuai dengan perkembangan teknologi. Pemanfaatan fasilitas ini turut meningkatkan semangat dan keterlibatan siswa dalam proses belajar.

Dari aspek efektivitas pembelajaran, keberadaan dan penggunaan sarana prasarana ini telah mendukung **ketepatan pelaksanaan evaluasi**. Guru mampu merancang dan melaksanakan berbagai bentuk evaluasi, baik terjadwal maupun evaluasi insidental seperti observasi sikap dan respons siswa selama proses pembelajaran. Evaluasi dilakukan secara menyenangkan dan interaktif, sesuai dengan kondisi kelas dan perkembangan teknologi, sehingga mampu mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran secara tepat.

Temuan ini sejalan dengan teori Fuad Ahmad Riva'i, Idham, dan Fifih Alfi Wafiroh yang menyatakan bahwa ketepatan pelaksanaan evaluasi merupakan indikator penting dalam menentukan tingkat efektivitas pembelajaran. Perbandingan dengan sekolah lain seperti MAN 1 Gresik menunjukkan bahwa keberhasilan inovasi dan evaluasi pembelajaran sangat bergantung pada kesiapan fasilitas dan strategi

pelaksanaan evaluasi yang kontekstual. Dengan demikian, kesiapan infrastruktur di SMAN Kalisat menjadi fondasi utama dalam mewujudkan evaluasi pembelajaran yang tepat, efisien, dan berkelanjutan di era digital.

Dari beberapa hasil temuan di atas dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan program pembelajaran digital di SMAN Kalisat menunjukkan hasil yang positif dan berdampak nyata terhadap peningkatan efektivitas pembelajaran. Evaluasi yang dilakukan melalui indikator nilai akhir siswa serta kemampuan penggunaan perangkat digital menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah menguasai teknologi pembelajaran seperti laptop, proyektor, dan aplikasi daring. Hal ini berkontribusi pada kelancaran proses belajar dan peningkatan capaian akademik siswa.

Selain itu, kesiapan sarana dan prasarana yang memadai. Seperti laboratorium komputer, jaringan Wi-Fi, papan tulis interaktif, dan perangkat pendukung lainnya telah digunakan secara optimal dan turut menciptakan pembelajaran yang menarik, menyenangkan, serta sesuai perkembangan zaman. Keberadaan infrastruktur ini juga mendukung **ketepatan pelaksanaan evaluasi**, baik yang bersifat terjadwal maupun insidental, sehingga guru dapat secara efektif mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran.

Secara keseluruhan, kesiapan infrastruktur dan penguasaan teknologi oleh siswa serta guru menjadi fondasi penting dalam menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif, interaktif, dan berkelanjutan di era transformasi digital.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran berbasis digital dalam implementasi Kurikulum Merdeka di SMAN Kalisat telah berjalan efektif dan terarah. Efektivitas ini tercermin dari kesiapan infrastruktur digital, kompetensi guru dalam teknologi, serta ketepatan penyusunan program pembelajaran yang kontekstual, fleksibel, dan interaktif. Selain itu, perencanaan sarana prasarana dilakukan secara progresif dan mendukung pelaksanaan evaluasi yang tepat dan menyenangkan. Secara keseluruhan, transformasi digital di SMAN Kalisat telah menjadi bagian integral dari pembelajaran yang adaptif, kolaboratif, dan berkelanjutan.
2. Pelaksanaan Kurikulum Merdeka di SMAN Kalisat telah terintegrasi secara efektif dengan pembelajaran berbasis digital, baik dalam pembelajaran maupun manajemen sekolah. Pemanfaatan platform digital, sarana prasarana yang memadai, serta sistem keamanan data mendukung proses pembelajaran yang fleksibel, aman, dan efisien. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknologi mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui pengelolaan kelas yang lebih dinamis, ketepatan penggunaan media pembelajaran, serta interaksi guru-siswa yang lebih partisipatif. Secara keseluruhan,

SMAN Kalisat berhasil menciptakan lingkungan belajar yang modern, adaptif, dan sesuai dengan tuntutan abad ke-21.

3. Pelaksanaan Kurikulum Merdeka berbasis digital di SMAN Kalisat telah berjalan secara efektif dan terintegrasi. Sekolah menunjukkan kesiapan infrastruktur, penguasaan teknologi oleh guru dan siswa, serta pemanfaatan media digital yang tepat guna mendukung pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan. Evaluasi pembelajaran dilaksanakan secara akurat melalui berbagai metode, baik terjadwal maupun insidental. Hal ini berkontribusi nyata terhadap peningkatan capaian akademik dan kualitas pembelajaran secara keseluruhan. Dengan demikian, transformasi digital menjadi fondasi utama dalam menciptakan pendidikan yang adaptif, efektif, dan berkelanjutan.

B. Saran

Berdasarkan paparan hasil penelitian tentang pembelajaran berbasis digital dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di SMAN Kalisat Jember, maka penulis memberikan saran-saran berikut:

1. Bagi SMAN Kalisat

Sebagai masukan untuk pengembangan ke depan, SMAN Kalisat disarankan untuk memperluas dan memperkuat akses internet, khususnya di area yang masih mengalami kendala jaringan, agar seluruh siswa dapat mengikuti pembelajaran digital secara optimal. Selain itu, peningkatan pelatihan literasi digital bagi guru dan siswa penting dilakukan agar pemanfaatan teknologi semakin efektif.

Sekolah juga perlu terus mengembangkan konten pembelajaran digital yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa, serta melakukan evaluasi rutin terhadap sistem digital yang digunakan, baik dalam pembelajaran maupun manajemen. Di samping itu, menjalin kerja sama dengan pihak eksternal seperti instansi pendidikan atau penyedia teknologi dapat menjadi langkah strategis untuk mendukung inovasi dan penguatan infrastruktur digital di masa mendatang.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Kegunaan penelitian bagi peneliti ialah memperluas pengetahuan dan pemahaman mengenai manajemen pembelajaran berbasis digital dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran, serta menjadi pengalaman berharga dalam penulisan karya ilmiah untuk kesempatan selanjutnya.

3. Bagi UINKHAS Jember

Peneliti berharap bahwa hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya terkait manajemen pembelajaran berbasis digital dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi yang berguna bagi para pembaca maupun peneliti selanjutnya yang ingin melakukan kajian lebih lanjut terkait topik manajemen pembelajaran berbasis digital dalam dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Muis Joenaidy, Konsep dan strategi pembelajaran di era revolusi 4.0, (yogyakarta:Laksana, 2019):12.
- Alfansyur, Andarusni, Mariyani," Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial," Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah Vol. 5, No. 2, (2020), 147.
- Andarusni Alfansyur, Mariyani," SENI MENGELOLA DATA: PENERAPAN TRIANGULASI TEKNIK, SUMBER DAN WAKTU PADA PENELITIAN PENDIDIKAN SOSIAL," Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah Vol. 5, No. 2, (2020), 147. <https://doi.org/10.31764/historis.v5i2.3432>.
- Anggy Giri Prawiyogi,Dkk," Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar," Jurnal Basicedu Volume .5, Nomor. 1 (2021),449. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787>.
- Armaidly armawi,Dkk." Transformasi pembelajaran berbasis digital dalam memperkuat ketahanan pribadi," <https://journal.uny.ac.id/index.php/civics/article/download/SuppFile/36250/8248>.
- Atmojo, Idam Ragil Widiyanto, Chumdari, Matsuri, Fadhil Purnama Adi, Roy Ardiansyah, Dwi Yuniasih Saputri,. "Assesment kognitif pada kelas digital", Surakarta: CV pajang Putra Wijaya,2023.
- Bambang Eko Aditia, "Pendidikan Anak Perspektif Ibn Qayyim Al Jauziyyah", Edukais: Jurnal Pemikiran Keislaman, Vol. 03, No. 1, (Juli 2019):1.
- Elis Syifa Salsabila, Fatuhtik Amatda, Umi Neha Kholifatussolekhah, Fifi Febriani Rachmawati, Durrotul Izzati, Imron Fauzi. "PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN HERBARIUM IPA DI MI/SD", jurnal pendidikan dan pembelajaran khatulistiwa, Volume 11 Nomor 11, (2022):2697.
- Fadli, Muhammad Rijal," Memahami desain metode penelitian kualitatif," Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum Vol. 21, No. 1, (2021):36.
- Fathurrahman, Arif, Sumardi Sumardi, Adi E Yusuf, Sutji Harijanto, "Peningkatan efektifitas pembelajaran melalui peningkatan kompetensi pedagogik

- dan teamwork ," jurnal manajemen pendidikan Vol.7 , No.2 (2019), 844.
- Fiantika, Feny Rita, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (sumatera barat: PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI,2022), 105.
- Fuad Ahmad Riva'i, Idham, dan Fifih Alfi Wafiroh, "Efektifitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Siswa Kelas VIII Di SMP Terpadu Al- Ittihadiyah Bogor," Jurnal Al-mubin Vol.6, No. 1(Maret, 2023), 90. <https://doi.org/10.51192/almubin.v6i01.487>.
- Gulam Hazmin,Ajeng Wijayanti,"Pendekatan berbasis Phygital dalam menjembatani kesenjangan dalam transformasi digital," International journal of community service learning Vol.6 No.2 (2022), 159. <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v6i2.48470>.
- Hadikusumo, Aprinalistria, *Pembelajaran Di Era Kurikulum Merdeka Belajar*.(Banten: Sada Kurnia Pustaka, 2023),28-58.
- Hartati , Triayuni, Ellis Mardiana Panggabean, "Karakteristik Teori-teori Pembelajaran," Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran (JPPP) Vol., 4 No. 1, (April 2023),8.
- Hasanah, Nur Zaytun, Dhiko Saifuddin Zakly," Pendekatan Integralistik sebagai Media Alternatif Inovasi Pendidikan Islam di Era Milenial," Asatiza: Jurnal Pendidikan Vol. 02. No. 03 (2021),156.
- Hasnida , Sindi Septia, Ridho Adrian , Nico Aditia Siagian," Tranformasi Pendidikan Di Era Digital," Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia (JUBPI) Vol.2, No.1(Februari ,2024), 113 <file:///C:/Users/USER/Downloads/iwanmahendro,+JUBPI+VOL+2+NOMOR+1+Februari+2024+HAL+110-116.pdf>
- Hafidho Mufidah, Ifadatul Lailiyah, Ulfhatur Rohmah, Sherly Ida Amitha, Elly Puspitarini, Imron Fauzy,"Implementasi Model Pembelajaran Connecting, Organizing, Reflecting, Extending (Core) Berbasis Google Sites Sebagai Pembaharuan Pembelajaran Matematika," Jurnal Cartesian, Volume (02), Nomor (01), (November 2022):41, <https://doi.org/10.33752/cartesian.v2i1.2543>
- Hazmin, Gulam , Ajeng Wijayanti,"Pendekatan berbasis Phygital dalam menjembatani kesenjangan dalam transformasi digital," International journal of community service learning Vol.6 No.2 (2022), 159.
- Hidayati, Dian ,*Sistem informasi pendidikan dan transformasi digital*, yogyakarta : UAD PRESS, 2022.

- Husaini , dan Happy Fitria,” Manajemen Kepemimpinan Pada Lembaga Pendidikan Islam ,” JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan) Volume 4, No. 1, (Januari-Juni 2019),44.
- Imron Fauzi, Imam Syafi’i, Muhammad Yusron Irfa’ud Darajat,”Implementasi Aplikasi Holy Quran di SMP Plus Darussholah Jember,” *Edudeena : Journal of Islamic Religious Education*, 6(2), (2022):175. <http://dx.doi.org/10.30762/ed.v6i2.242>.
- Iskandar ,Akbar, Afi Parnawi, unggul sarena, musyarrafah sulaiman kurdi, dian fitra, nursifah, sri haryati, fati matur riska, tomi arianto, muqarramah sulaiman kurdi, hartatik, fitriana, agus rofi’i, purniadi putra, nofriana baun, hijratul rahmi, “*Transformasi Digital Dalam Pembelajaran*”, (Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023), 2.Prawira, Bayu, *transformasi digital pendidikan di era artificial intelligence*, Malang: Media Nusa Creative, 2024.
- Islam, Muhammad Nahidh, Dalilan Aini, Eva Famila Rosyida, Zakiyah Arifa, Umi Machmudah, ”Manajemen Program Perencanaan, Pelaksanaan, Dan Evaluasi Munadharah 'Ilmiah Pekan Arabi Di Universitas Negeri Malang Di Masa Pandemi,” *Taqdir*, Volume 7,No.2(2021),185.
- Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an Pelangi Terjemah & Tajwid Warna*, Jakarta Pusat: Al Mubarak, 2021.
- Khotimah, Octaviona fadilatul, " Transformasi digital dalam media pembelajaran : meningkatkan keterlibatan dan keterampilan siswa".
- Komaruddin, Hafid Abbas, Ahman Sya, Muhammad Zid.*Cakrawala Pemikiran*, jakarta: UNJ Press, 2023.
- Kristiawan, Muhammad, Dian Safitri, and Rena Lestari. *Manajemen pendidikan*. (Sleman: Deepublish, 2017), 1.
- Liriwati, Fahrina Yustiasari , Siti Marpuah, Washudin and Zulhimma, “Transformasi Kurikulum Merdeka di Madrasah; Menyongsong Era Pendidikan Digital,” *IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 2, No. 1, (Januari, 2024),7. <https://media.neliti.com/media/publications/579047-transformasi-kurikulum-merdeka-di-madras-bed1c177.pdf>
- Mardiana, Vinca Desti , Dian Hidayati," transformasi digital pelaksanaan pembelajaran tematik disekolah selama masa pandemi,"*Perspektif ilmu pendidikan* , Vol.36 No.1 (2022), 76.
- Muhammad Rijal Fadli,” Memahami desain metode penelitian kualitatif,” *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* Vol. 21, No. 1. (2021):36. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>.

- Mohammad Zaini, Manajemen pembelajaran kajian teoritis dan praktis, ((jember:IAIN Jember Press, 2021):4.
- Nasution, Leni Masnidar, " Analisis Data Penelitian," Jurnal Hikmah, Volume 15, No. 2, (2018), 137.
- Nurdini, Kusno Setiadi, Nuzulira Janeusse Fratiwi, Sisca Septiani, Wiwik Hidayati, Edi Purwanto, Ledy Nurlily, In Suminar, Tetin Syarifah, Badrika Yelipele, Rovika Meisya, Wandri Ramadhan, Popi Dayurni, M. Reza Dwi Saputra, Reina A
- Nurlela, " Implementasi Manajemen pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan," Al-Fatih Vol.1 ,No.1 (2021), 80. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/ALF>.
- Nur Zaytun Hasanah, Dhiko Saifuddin Zakly, " Pendekatan Integralistik sebagai Media Alternatif Inovasi Pendidikan Islam di Era Milenial," Asatiza: Jurnal Pendidikan Vol. 02. No. 03 (2021),156. <https://doi.org/10.46963/asatiza.v6i2>.
- Oktaviani, Elma, Asrinur Asrinur, Antonio Wasono Imam Prakoso, Harries Madiistriyatno, "Transformasi digital dan strategi manajemen" Oikos-Nomos: jurnal kajian ekonomi dan bisnis Vol.16 ,No.1 (2023), 16.
- Prawiyogi, Anggy Giri, Tia Latifatu Sadiyah, Andri Purwanugraha, Popy Nur Elisa, " Penggunaan Media Big Book Untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar," Jurnal Basicedu Volume .5, Nomor. 1 (2021),449.
- Qurrotul A'yuni, et all, "INOVASI GURU DALAM MENGEMBANGKAN KONTEN EDUKASI PLATFORM YOUTUBE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BIOLOGI," Bioilmi: Jurnal Pendidika Vol VIII, No I, (Juni 2022):50, <http://dx.doi.org/10.19109/bioilmi.v8i1.12921>.
- Rachmi, "Transformasi pendidikan di era digital tantangan dan peluang," Journal of international multidisciplinary research Vol.2 ,No.2 (2024), 56.
- Rima Dwi Oktaviani, Tsamrotul Ilmiah, Nadirotus Sholihah, Rozita Apriliyani, Imron Fauzi, " Pemanfaatan Aplikasi Photomath Sebagai Media Pemecahan Masalah Matematis," Range: Jurnal Pendidikan Matematika Volume 4, Nomor 1, (Juli 2022): 44.
- Riva'i, Fuad Ahmad, Idham, dan Fifih Alfi Wafiroh, "Efektifitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Siswa Kelas VIII Di SMP Terpadu Al- Ittihadiyah Bogor," Jurnal Al-mubin Vol.6, No. 1(Maret, 2023), 90.
- Rohmawati , Afifatu, " efektifitas pembelajaran," Jurnal pendidikan usia dini Vol.9 edisi 1(2015),17.

- Rogo, Inviolata, Usman Radiana, "Strategi Dan Tantangan Transformasi Digital Dalam Pengembangan Sdm Pendidikan," *Journal of Mandalika Literature*, Vol. 5, No. 4, (2024), 1082
<file:///C:/Users/USER/Downloads/reverensi%20%20teori%20evaluasi%20fariz.pdf>
- Ruddin, Moh agil bachtiar, transformasi digital dalam pengelolaan ketatausahaan untuk meningkatkan mutu layanan akademik di madrasah aliyah negeri I gresik, skripsi ,universitas islam negeri maulana malik ibrahim malang(2023).
- Setyosari, Punaji, " Menciptakan Pembelajaran Yang Efektif Dan Berkualitas ," *Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran*, Volume 1, Nomor 1, (Oktober 2014):23. Soedjono, " Transformasi digital manajemen pendidikan," *Media penelitian pendidikan: Jurnal penelitian dalam bidang pendidikan dan pengajaran* Vol.16 No.1(2022): 106.
- Sofiana, Arina Nur , Rijal Khoiril Anam, Wildani Ridlo dan Zainal Arifin Ahmad, " Optimalisasi Manajemen Sarana Prasarana Berbasis Teknologi terhadap Efektivitas Operasional di SMA," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol. 6, No. 6, (Desember, 2024), 6846
<file:///C:/Users/USER/Downloads/referensi%20hasil%20temuan%20sarpras%20yeyeng.pdf>.
- St. Rodliyah, *Manajemen pendidikan sebuah konsep dan aplikasi*, (jember:IAIN Jember Press, 2015):3.
- Soedjono, " Transformasi digital manajemen pendidikan," *Media penelitian pendidikan: Jurnal penelitian dalam bidang pendidikan dan pengajaran* Vol. 16 No. 1(2022): 106. <https://doi.org/10.26877/mpp.v16i1.12148>.
- Tarisa Anjani Zulfa, Faiqotul Afridah, Alta Azqia Nadhila, Siti Maghfiroatul Hasana, Imron Fauzi, "KEBIJAKAN PEMBERIAN KOMPENSASI GURU DAN IMPLIKASINYA TERHADAP KINERJA MENGAJAR", *Al-Ibrah* Vol. 7 No, (2 Desember 2022):54.
- U, Cahyo Budi, *Manajemen Pembelajaran*. Semarang: Unnespress, 2018.
- US, Kasful Anwar & Sohiron, " Pendidikan Islam Dalam Perspektif Revolusi Modern Di Indonesia," *Jurnal manajemen pendidikan dan ilmu social*, Volume 1, Issue 1, (Januari 2020),10.
- Vinca Desti Mardiana, Dian Hidayati, " transformasi digital pelaksanaan pembelajaran tematik disekolah selama masa pandemi," *Perspektif ilmu pendidikan* , Vol.36 No.1 (2022), 76.
<https://doi.org/10.21009/PIP.361.9>.

Waruwu, Yaredi , *Teknologi pendidikan: Transformasi Pembelajaran Di Era Digital*, Bali: Intelektual Manifes Media, 2024.

Wilinny,” Analisis Komunikasi Di Pt. Asuransi Buana Independent Medan,”
Jurnal Ilmiah Simantek Vol. 3, No. 1(2019), 4.

<https://www.smankalisatjember.sch.id/#> diakses pada tanggal 30 Januari 2025.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 pernyataan keaslian tulisan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : FARIZ MAULANA TRIYANTORO
 NIM : 212101030043
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 28 Mei 2025

Saya yang menyatakan,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KH ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER



FARIZ MAULANA TRIYANTORO
 NIM 212101030043

Lampiran 2 (Matriks Penelitian)

MATRIKS PENELITIAN

| JUDUL | VARIABEL | SUB VARIABEL | INDIKATOR | SUMBER DATA | METODE PENELITIAN | FOKUS PENELITIAN |
|--|---|---|---|--|---|---|
| REVOLUSI MANAJEMEN PEMBELAJARAN: TRANSFORMASI DIGITAL DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI KALISAT JEMBER | <ol style="list-style-type: none"> 1. Transformasi Digital Manajemen Pembelajaran 2. Efektivitas Pembelajaran | <ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan Pelaksanaan Evaluasi 2. Menganalisis efektivitas pembelajaran | <p>1. Perencanaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kurikulum • Modul ajar • Fasilitas pendukung pembelajaran berbasis digital <p>Pelaksanaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan pembelajaran berbasis digital • Pengimplementasian fasilitas pendukung pembelajaran berbasis digital • Keamanan sistem <p>Evaluasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penilaian hasil belajar peserta didik • Evaluasi Sarana dan Prasarana untuk Pembelajaran Digital | <ol style="list-style-type: none"> 1. Primer: <ol style="list-style-type: none"> a. Kepala sekolah b. Guru c. Peserta didik 2. Sekunder: <ol style="list-style-type: none"> a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan kualitatif deskriptif 2. Teknik pengumpulan data : <ol style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 3. Analisis data: <ol style="list-style-type: none"> a. Pengumpulan data b. Kondensasi data c. Penyajian data d. Penarikan kesimpulan 4. Keabsahan data: <ol style="list-style-type: none"> a. Triangulasi Teknik b. Triangulasi data | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana perencanaan transformasi digital dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di sekolah menengah atas negeri kalisat jember? 2. Bagaimana pelaksanaan transformasi digital dalam meningkatkan |

| | | | | |
|--|--|--|--|--|
| | | <p>di Sekolah</p> <p>2. Menetapkan instrument terkait Efektivitas pembelajaran</p> | | <p>an efektivitas pembelajaran di sekolah menengah atas negeri kalisat jember?</p> <p>3. Bagaimana evaluasi transformasi digital dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di sekolah menengah atas negeri kalisat jember?</p> |
|--|--|--|--|--|

Lampiran 3 (Pedoman Observasi)

PEDOMAN OBSERVASI

| JUDUL | VARIABEL | SUB VARIABEL | INDIKATOR | Obyek/Kegiatan/program yang Diamati |
|--|---|---|---|---|
| REVOLUSI MANAJEMEN PEMBELAJARAN: TRANSFORMASI DIGITAL DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI KALISAT JEMBER | <ol style="list-style-type: none"> 1. Transformasi Digital Manajemen Pembelajaran 2. Efektivitas Pembelajaran | <ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan Pelaksanaan Evaluasi 2. Menganalisis efektivitas pembelajaran | <ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan : <ul style="list-style-type: none"> • Kurikulum • Modul ajar • Fasilitas pendukung pembelajaran berbasis digital Pelaksanaan : <ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan pembelajaran berbasis digital • Pengimplementasian fasilitas pendukung pembelajaran berbasis digital • Keamanan sistem Evaluasi : <ul style="list-style-type: none"> • Penilaian hasil belajar peserta didik • Evaluasi Sarana dan Prasarana untuk Pembelajaran Digital di Sekolah 2. Menetapkan instrument terkait Efektivitas pembelajaran | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurikulum dalam mengintegrasikan teknologi dan materi digital. 2. Modul ajar yang digunakan 3. Fasilitas pendukung pembelajaran berbasis digital 4. Siswa Ketika menggunakan Pembelajaran Berbasis Digital. 5. Guru Ketika mengimplementasikan teknologi digital dalam pembelajaran. 6. Penggunaan fasilitas pendukung pembelajaran digital. 7. Potensi keamanan sistem. 8. Penilaian hasil belajar siswa, termasuk penggunaan alat digital untuk mengukur pemahaman dan keterampilan. 9. Evaluasi Sarana dan Prasarana untuk Pembelajaran Digital di Sekolah. |

Lampiran 4 (Pedoman Wawancara)

PEDOMAN WAWANCARA

| JUDUL | VARIABEL | SUB VARIABEL | INDIKATOR | KETERANGAN |
|--|---|---|--|---|
| REVOLUSI MANAJEMEN PEMBELAJARAN: TRANSFORMASI DIGITAL DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI KALISAT JEMBER | <ol style="list-style-type: none"> 1. Transformasi Digital Manajemen Pembelajaran 2. Efektivitas Pembelajaran | <ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan Pelaksanaan Evaluasi 2. Menganalisis efektivitas pembelajaran | <p>1. Perencanaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kurikulum • Modul ajar • Fasilitas pendukung pembelajaran berbasis digital <p>Pelaksanaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan pembelajaran berbasis digital • Pengimplementasian fasilitas pendukung pembelajaran berbasis digital • Keamanan sistem <p>Evaluasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penilaian hasil belajar peserta didik • Evaluasi Sarana dan Prasarana untuk Pembelajaran Digital di Sekolah | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menanyakan terkait Kurikulum yang ada di lembaga 2. Menanyakan Modul ajar 3. Menanyakan fasilitas pendukung pembelajaran digital 4. Bagaimana Penerapan kebijakan kurikulum yang berpadu dengan transformasi digital. 5. Bagaimana pelaksanaan program digital dalam pembelajaran 6. Bagaimana proses penggunaan fasilitas pendukung pembelajaran digital. Bagaimana potensi keamanan sistem 7. Keberhasilan siswa dalam menggunakan |

| | | | | |
|--|--|--|---|---|
| | |  | 2. Menetapkan instrument terkait Efektivitas pembelajaran | teknologi digital saat proses pembelajaran. 8. Evaluasi Sarana dan Prasarana untuk Pembelajaran Digital di Sekolah |
|--|--|--|---|---|

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 5

Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: <http://ftik.uinkhas-jember.ac.id> Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-10128/In.20/3.a/PP.009/01/2025

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kalisat
Jalan Ki Hajar Dewantara No.42, Krajan I, Sumber Pinang, Kec. Kalisat, Kabupaten
Jember, Jawa Timur 68181

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 212101030043
Nama : FARIZ MAULANA TRIYANTORO
Semester : Semester Tujuh
Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "REVOLUSI MANAJEMEN
PEMBELAJARAN: TRANSFORMASI DIGITAL DALAM MENINGKATKAN
EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI
KALISAT JEMBER" selama 140 (Seratus Empat Puluh) hari di lingkungan
lembaga wewenang Bapak/Ibu Ahmad Rosidi, S.Pd., M.Pd.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 21 Januari 2025

Dekan,
Makl. Dekan Bidang Akademik,



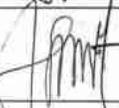
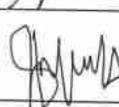
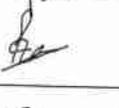
KHOTIBUL UMAM

Lampiran 6 (Jurnal Kegiatan Penelitian)

**Jurnal Kegiatan Penelitian Mahasiswa
Di SMAN Kalisat Jember**

Jurnal Kegiatan Penelitian

Judul: Revolusi Manajemen Pembelajaran: Transformasi Digital dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran di SMAN Kalisat Jember

| No. | Hari/Tanggal Penelitian | Deskripsi Kegiatan | Nama Informan | TTD |
|-----|---|---|--|---|
| 1. | 23 Januari 2025 | Menyerahkan surat izin penelitian, wawancara, sekaligus observasi | Ahmad Rosidi, S.Pd., M.Pd. (Kepala sekolah) |  |
| 2. | 24 Januari 2025, dan 10 Februari 2025 | Observasi, wawancara, dokumentasi | Fuadi Amri, S.kom (Bag. Kurikulum dan guru informatika) dan |  |
| 3. | 24 Januari 2025, 17 Februari 2025, dan 10 Februari 2025 | Observasi, wawancara, dokumentasi | Budiman, S.kom (Bag. Kurikulum dan guru informatika) dan |  |
| 4. | 14 Februari 2025 | Observasi, wawancara, dokumentasi | Loudry Vian Arganatha, S.Pd. (Guru) |  |
| 5. | 14 Februari 2025 | Observasi, wawancara, dokumentasi | Farida tri andayani, S.Pd (Bag. Sarpras) |  |
| 6. | 4 April 2025 | Observasi, wawancara, dokumentasi | Raditiya Rama (Peserta didik) |  |
| 7. | 4 April 2025 | Observasi, wawancara, dokumentasi | Rutt (Peserta didik) |  |
| 8. | 4 April 2025 | Observasi, wawancara, dokumentasi | Ikrom Mus (Peserta didik) |  |

Lampiran 7 (Surat Selesai Penelitian)



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI KALISAT JEMBER
Jalan Ki Hajar Dewantara 42, Telepon 0331-591084 Kalisat - Jember Kode Pos 68193
Website: www.smankalisatjember.sch.id - Email: smankalisat42@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 400.3.8/205/101.6.5.13/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

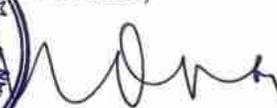
nama : **Dora Indriana, S.Pd., M.Pd.**
NIP : 197007011998022003
pangkat/golongan : Pembina Utama Muda (IV/c)
jabatan : Plt. Kepala Sekolah
instansi : Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur
unit kerja : SMA Negeri Kalisat Jember

menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

nama : **Fariz Maulana Triyantoro**
NIM : 21211030043
program studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (TIK)
universitas : Universitas Islam Negeri Kyai Haji Achmad Siddiq
Jember (UINKHAS)

yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian di SMA Negeri Kalisat Jember dengan judul: “ **Revolusi Manajemen Pembelajaran: Transformasi Digital Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Di Sekolah Menengah Atas Negeri Kalisat Jember**” yang dilaksanakan pada bulan Januari - Mei 2025 di SMA Negeri Kalisat Jember.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan kepada yang berkepentingan harap maklum.

Kalisat Jember, 20 Mei 2025
Plt. Kepala Sekolah,

DORA INDRIANA, S.Pd., M.Pd.
Pembina Utama Muda
NIP 197007011998022003

Lampiran 8 (Hasil Turnitin)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember Kode Pos 68136
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: info@uin-khas.ac.id
Website: www.uinkhas.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS CEK PLAGIASI SKRIPSI

Bersama ini disampaikan bahwa karya ilmiah yang disusun oleh

Nama : Fariz Maulana Triyantoro
NIM : 21210103043
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Karya Ilmiah : Revolusi Manajemen Pembelajaran: Transformasi Digital Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Di Sekolah Menengah Atas Negeri Kalisat Jember

telah lulus cek similarity dengan menggunakan aplikasi drillbit UIN KHAS Jember dengan skor pengecekan bab 1-5 sebesar 22,6%

bab I: 24%

bab II: 30%

bab III: 29%

bab IV: 20%

bab V: 10%

Demikian surat ini disampaikan dan agar digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 28 Mei 2025

Penanggung Jawab Cek Plagiasi

FTIK UIN KHAS Jember



(Ulfa Dina Novienda, S.Sos.I., M.Pd.)

Nip. 198308112023212019

NB: Hasil Cek Turnitin dilampirkan pada saat meminta tanda tangan

Lampiran 9

Dokumentasi

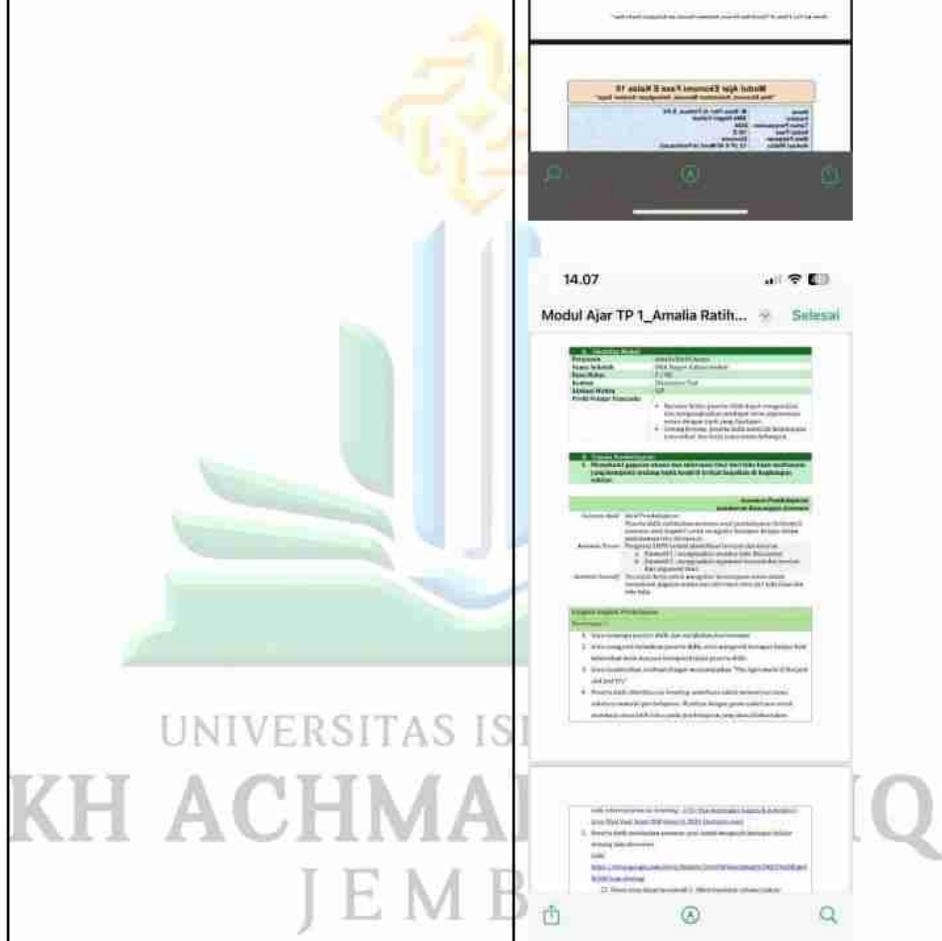
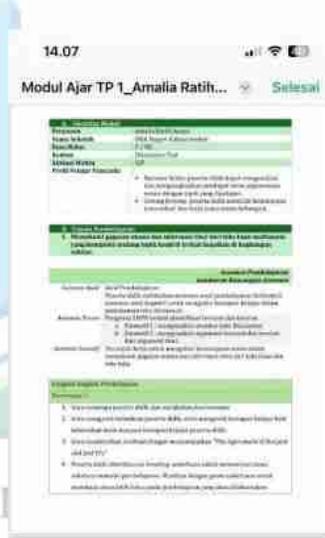
| No. | Keterangan | Gambar |
|-----|---|--|
| 1. | Observasi, Wawancara dan Dokumentasi dengan bapak Ahmad Rosidi, S.Pd., M.Pd. selaku kepala sekolah di SMAN Kalisat |  |
| 2. | Observasi, Wawancara dan Dokumentasi dengan Bapak Budiman, S.kom selaku Staf bagian kurikulum dan guru informatika di SMAN Kalisat |  |
| 3. | Observasi, Wawancara dan Dokumentasi dengan Bapak Fuadi Amri, S.kom selaku Staf bagian kurikulum dan guru informatika di SMAN Kalisat |  |
| 4. | Observasi, Wawancara dan Dokumentasi dengan Bapak Budiman, S.kom selaku Staf bagian kurikulum dan guru informatika di SMAN Kalisat |  |
| 5. | Observasi, Wawancara dan Dokumentasi dengan Bapak Fuadi | |

| | | |
|-----------|---|--|
| | <p>Amri, S.kom selaku Staf bagian kurikulum dan guru informatika di SMAN Kalisat</p> |  |
| <p>6.</p> | <p>Observasi, Wawancara dan Dokumentasi dengan Bapak Budiman, S.kom selaku Staf bagian kurikulum dan guru informatika di SMAN Kalisat</p> |  |
| <p>7.</p> | <p>Observasi, Wawancara dan Dokumentasi dengan Ibu Farida tri andayani, S.Pd selaku bagian sarana dan prasarana di SMAN Kalisat</p> |  |

| | | |
|-----|--|--|
| 8. | Observasi, Wawancara dan Dokumentasi dengan Loudry Vian Arganatha, S.Pd. selaku guru di SMAN Kalisat |  |
| 9. | Observasi, Wawancara dan Dokumentasi dengan Rutt (peserta didik) |  |
| 10. | Observasi, Wawancara dan Dokumentasi dengan Raditiya Rama (peserta didik) |  |

| | | |
|-----|---|--|
| 11. | Pelaksanaan Penerapan APK E-Ujian di SMAN Kalisat |  |
| 12. | E-Kinerja |  |
| 13. | APK E-Ujian |  |
| 14. | Kecepatan Wifi di SMAN Kalisat (Internet) |  |

15. Modul Ajar



Lampiran 10**BIODATA PENULIS****DATA PRIBADI**

Nama : Fariz Maulana Triyantoro
 Nim : 212101030043
 Tempat Tanggal Lahir : Jember, 16 Mei 2002
 Alamat : Desa Ajung, Kecamatan Kalisat, Kabupaten
 Jember, Prov. Jawa Timur
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Email : fariztriyantoro@gmail.com
 Riwayat Pendidikan Formal : TK BHAYANGKARI
 : SDN AJUNG 01 KALISAT
 : SMP PLUS BUSTANUL ULUM MLOKOREJO
 : SMA PLUS BUSTANUL ULUM MLOKOREJO
 : UIN KHAS JEMBER